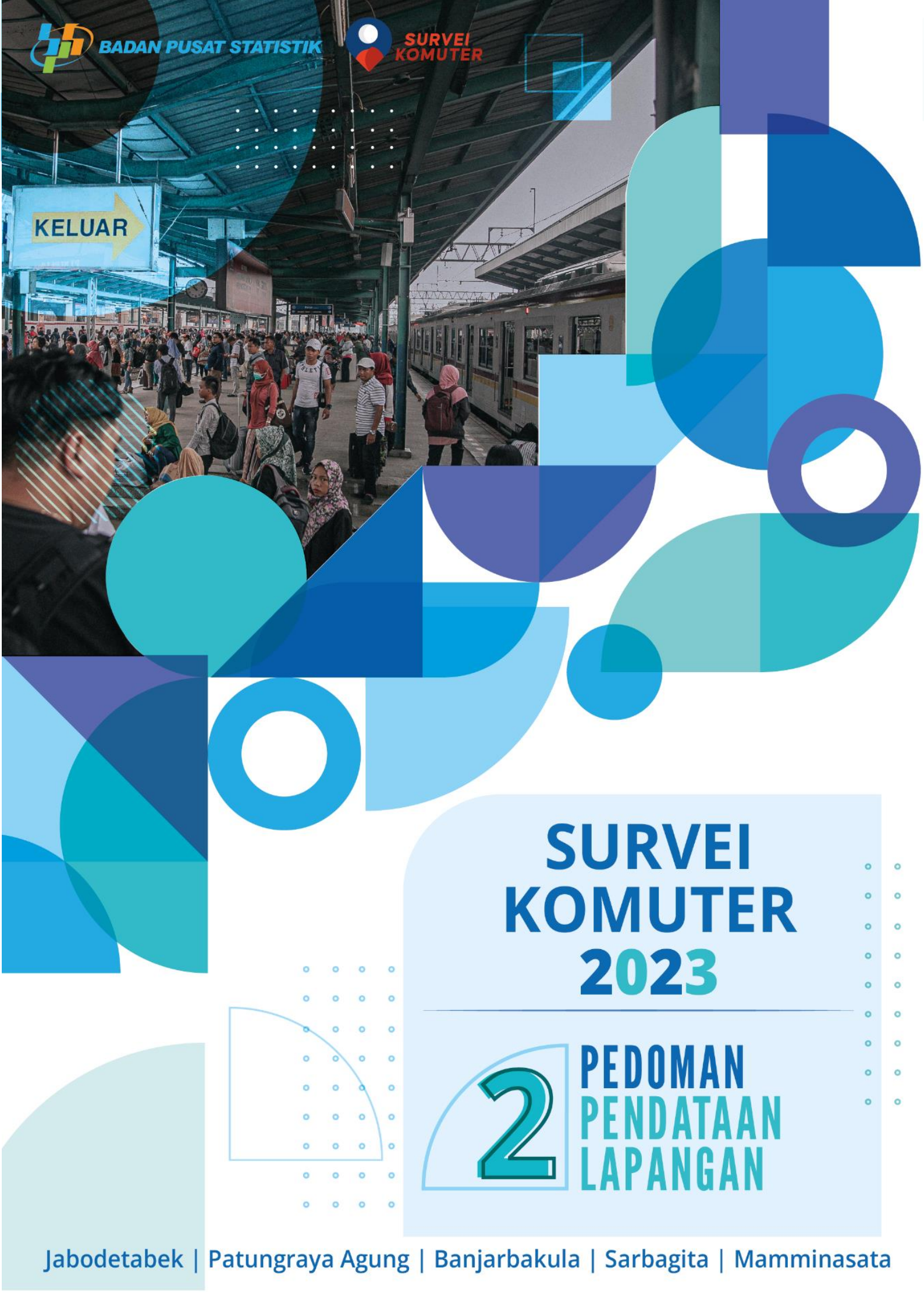




SURVEI KOMUTER 2023

2 PEDOMAN PENDATAAN LAPANGAN



BADAN PUSAT STATISTIK



**SURVEI
KOMUTER**

KELUAR

SURVEI KOMUTER 2023

2

PEDOMAN PENDATAAN LAPANGAN

Jabodetabek | Patungraya Agung | Banjarbakula | Sarbagita | Mamminasata



KATA PENGANTAR

Fenomena komuter yang berkembang pesat di kota-kota besar dan wilayah metropolitan menunjukkan dampak urbanisasi yang berlangsung di Indonesia. Urbanisasi yang diikuti dengan perubahan lokasi dan pola aktivitas masyarakat mendorong pertumbuhan penglaju atau komuter. Hal ini tentu akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan transportasi dan pengembangan perkotaan. Salah satu upaya untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat dilaksanakan oleh BPS melalui survei komuter.

Buku Pedoman Pendataan Lapangan Survei Komuter 2023 merupakan panduan berisi konsep, definisi, dan tata cara pelaksanaan pendataan Survei Komuter 2023. Secara umum, pedoman ini bertujuan untuk memberikan acuan kepada seluruh pelaksana yang bertugas dalam Survei Komuter 2023 dari tingkat pusat hingga petugas lapangan. Melalui buku pedoman ini kegiatan Survei Komuter 2023 diharapkan dapat menghasilkan data akurat dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Agustus 2023
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik



Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. RUANG LINGKUP.....	3
D. DATA YANG DIKUMPULKAN	5
E. INSTRUMEN	7
F. JADWAL KEGIATAN.....	8
BAB II ORGANISASI LAPANGAN	11
A. PETUGAS LAPANGAN	11
B. PROSEDUR PELAKSANAAN LAPANGAN.....	13
BAB III PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA	17
A. KEGIATAN PEMUTAKHIRAN	17
B. MEKANISME PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA.....	23
C. INSTRUMEN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA PADA KOMUTER 2023	27
BAB IV PENDATAAN RUMAH TANGGA KOMUTER	61
A. TATA TERTIB PENGISIAN DAFTAR	61
B. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR	62
C. PENGISIAN DAFTAR KMT23-K.....	66
BAB V CONTOH PENGISIAN KUESIONER DAN KODE NEGARA	158
A. CONTOH PENGISIAN DAFTAR KMT23-P	158
B. CONTOH ISIAN DAFTAR KMT23-DSRT	171
C. CONTOH PENGISIAN DAFTAR KMT23-K.....	174



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi dan perkembangan teknologi memberikan dampak besar terhadap cara manusia bertempat tinggal dan melakukan kegiatan ekonomi. Aglomerasi ekonomi mendorong pemisahan antara fungsi tempat tinggal dan berbagai lokasi aktivitas. Akibatnya terjadi peningkatan harga lahan pada lokasi aktivitas komersial yang diikuti dengan eksternalitas negatif seperti polusi dan kerusakan lingkungan. Situasi ini mendorong pekerja serta keluarganya untuk tinggal semakin jauh dari lokasi aktivitas, sehingga terjadi peningkatan jumlah pelaku perjalanan rutin harian pergi-pulang antar wilayah administrasi untuk bekerja maupun sekolah/kuliah/kursus (komuter). Hal ini menunjukkan penurunan keseimbangan antara lokasi rumah-pekerjaan (Howard, 2013), dan berpotensi mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk, dalam hal meningkatnya pengeluaran (Kwon, 2005), serta kesehatan fisik maupun mental (Chaterjee, 2018).

Secara makro, pertumbuhan jumlah komuter serta durasi dan jenis moda yang digunakan sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Kegiatan komuter yang meningkat akan menyebabkan terjadinya kemacetan di kawasan perkotaan (Goetz, 2019). Komuter dengan durasi yang panjang berakibat pada meningkatnya penggunaan sumber daya bahan bakar (Modarres, 2013), sementara kegiatan komuter yang didominasi penggunaan moda kendaraan pribadi membawa dampak besar terhadap polusi dan kerusakan lingkungan (Baniser, 2019). Perkembangan aktivitas komuter perlu direncanakan dan dievaluasi oleh pemerintah maupun para praktisi untuk menemukan solusi yang lebih baik demi mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2005, Badan Pusat Statistik (BPS) mulai memasukkan aspek mobilitas sirkuler dalam Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) dengan mencantumkan pertanyaan mengenai komuter seperti durasi dan jenis moda yang digunakan. Pada tahun 2015, BPS kembali melaksanakan

SUPAS yang mencantumkan pertanyaan terkait kegiatan komuter seperti asal dan tujuan. Selain SUPAS, pengumpulan informasi komuter secara berkala juga telah dilakukan oleh BPS sejak tahun 2008 melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei tersebut menggunakan unit sampling blok sensus untuk keperluan estimasi tingkat kabupaten/kota. Hingga saat ini data komuter tersedia secara tahunan sampai dengan tingkat kabupaten/kota, dengan pengecualian pada tahun 2016 yang hanya diestimasi hingga level provinsi.

Pada skala metropolitan, Informasi yang lebih lengkap mengenai kegiatan komuter disediakan oleh BPS melalui Survei Komuter. Survei tersebut telah dilaksanakan sebanyak empat putaran. Putaran pertama dilaksanakan di Wilayah Metropolitan (WM) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) pada tahun 2014. Putaran kedua dilaksanakan di kawasan WM Medan, Binjai, Deli Serdang (Mebidang) dan WM Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan (Sarbagita) pada tahun 2015. Putaran ketiga dilakukan di WM Bandung Raya dan WM Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (Gerbang Kertosusila) pada tahun 2017. Sementara putaran keempat kembali dilaksanakan di WM Jabodetabek dan Mebidang pada tahun 2019. Unit sampling yang dipergunakan adalah blok sensus dan rumah tangga dengan jumlah sampel proporsional terhadap jumlah populasi.

Pada tahun 2023, BPS kembali melaksanakan survei komuter di lima wilayah metropolitan. Selain di Jabodetabek dan Sarbagita, survei komuter akan dilaksanakan untuk yang pertama kalinya di tiga WM lainnya, yaitu Palembang, Betung, Indralaya, Kayuagung (Patungraya Agung), Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru, Barito Kuala, Tanah Laut (Banjarbakula), dan Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar (Mamminasata). Pelaksanaan survei komuter pada empat WM di luar Pulau Jawa sejalan dengan arahan proyek strategis Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 dalam hal pengembangan WM Sarbagita, Patungraya Agung, Banjarbakula, dan Mamminasata.

B. TUJUAN

Secara umum Survei Komuter 2023 bertujuan untuk memperoleh karakteristik dan pola perjalanan penduduk di kawasan metropolitan. Sementara itu, tujuan khusus dari kegiatan Survei Komuter 2023 adalah:

1. Mendapatkan jumlah dan pola komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
2. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
3. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
4. Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk, dan lain-lain.

C. RUANG LINGKUP

Survei Komuter 2023 dilaksanakan di 30 kabupaten/kota pada 5 (lima) wilayah metropolitan yang terdapat di tujuh Provinsi, dengan tujuan estimasi pola komuter dan karakteristik perjalanan rumah tangga di lima WM yaitu:

1. Survei Komuter Jabodetabek mencakup tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi.
2. Survei Komuter Patungraya Agung meliputi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Palembang.
3. Survei Komuter Sarbagita mencakup Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, dan Kota Denpasar.
4. Survei Komuter Banjarbakula meliputi Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin, dan Kota Banjarbaru.

5. Sementara itu, Survei Komuter Mamminasata meliputi Kabupaten Maros, Kabupaten Takalar, Kabupaten Gowa, dan Kota Makassar.

Survei ini dirancang untuk penyajian indikator komuter sampai level kabupaten/kota dengan target populasi adalah seluruh penduduk dengan pendekatan melalui rumah tangga. Dalam survei ini, cakupan kegiatan komuter adalah setiap perjalanan rutin harian pergi pulang oleh setiap penduduk yang tinggal dalam batas wilayah administrasi kabupaten/kota sampel survei komuter untuk keperluan bekerja/bersekolah/kursus.

Survei Komuter 2023 dilaksanakan dengan Blok Sensus (BS) yang independen terhadap BS Sakernas Agustus 2023. Total sampel yang terdapat pada 30 kabupaten/kota sampel adalah sebanyak 4300 BS. Alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga dirancang untuk setiap strata di setiap kabupaten/kota sedemikian rupa sehingga keterwakilan sampel dapat merefleksikan kondisi populasi untuk setiap strata. Skema ini memungkinkan untuk melakukan estimasi hingga level kabupaten/kota.

Tabel 1 Alokasi Sampel Survei Komuter 2023

Kode	Nama kabupaten/kota	Jumlah Sampel BS	Jumlah Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1602	Ogan Komering Ilir	133	1 330
1607	Banyuasin	143	1 430
1610	Ogan Ilir	139	1 390
1671	Kota Palembang	138	1 380
	WM Patungraya Agung	553	5 530
3171	Kota Jakarta Selatan	146	1 460
3172	Kota Jakarta Timur	147	1 470
3173	Kota Jakarta Pusat	146	1 460
3174	Kota Jakarta Barat	146	1 460
3175	Kota Jakarta Utara	146	1 460
3201	Bogor	147	1 470
3216	Bekasi	147	1 470
3271	Kota Bogor	146	1 460
3275	Kota Bekasi	147	1 470
3276	Kota Depok	147	1 470

Kode	Nama kabupaten/kota	Jumlah Sampel BS	Jumlah Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
3603	Tangerang	146	1 460
3671	Kota Tangerang	147	1 470
3674	Kota Tangerang Selatan	147	1 470
	WM Jabodetabek	1 905	19 050
5102	Tabanan	145	1 450
5103	Badung	145	1 450
5104	Gianyar	144	1 440
5171	Kota Denpasar	146	1 460
	WM Sarbagita	580	5 800
6301	Tanah Laut	119	1 190
6303	Banjar	145	1 450
6304	Barito Kuala	143	1 430
6371	Kota Banjarmasin	142	1 420
6372	Kota Banjar Baru	143	1 430
	WM Banjarbakula	692	6 920
7305	Takalar	141	1 410
7306	Gowa	146	1 460
7308	Maros	143	1 430
7371	Kota Makasar	140	1 400
	WM Mamminasata	570	5 700
	Jumlah	4 300	43 000

D. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam kegiatan survei komuter 2023 antara lain:

1. Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, bulan dan tahun lahir, umur, status perkawinan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas yang dilakukan melalui komuter;
2. Keterangan rumah tangga antara lain mencakup status kepemilikan tempat tinggal, luas lantai bangunan, lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal, jenis permukaan utama jalan menuju

bangunan tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat, jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek, alasan memilih tempat tinggal saat ini, jumlah kendaraan yang dikuasai, tempat parkir kendaraan yang dikuasai, pengeluaran rumah tangga dalam 1 bulan terakhir, dan anggota rumah tangga yang memiliki penghasilan terbesar;

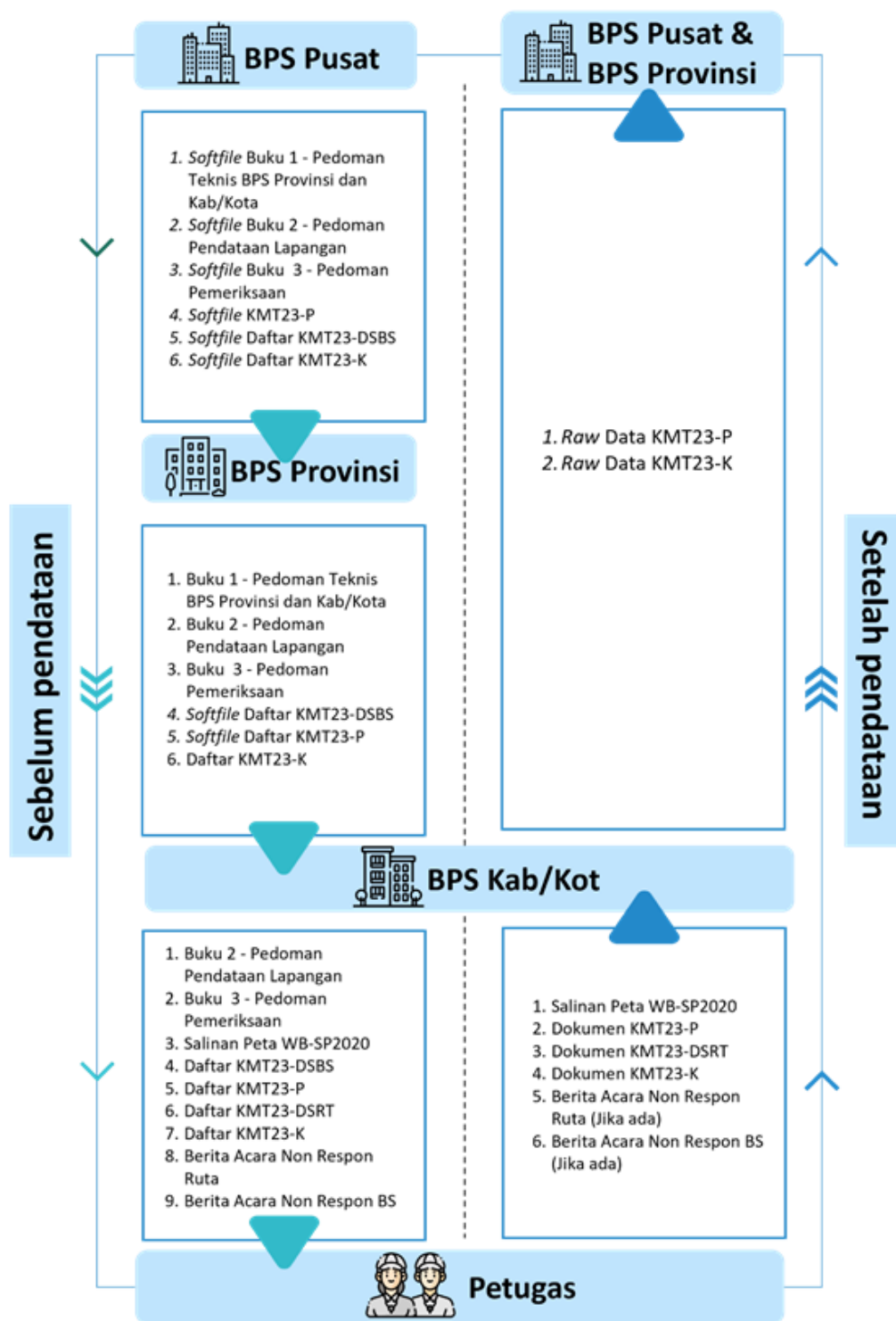
3. Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, penggunaan handphone dan SIM Card telpon seluler dan internet, serta kegiatan sekolah/kuliah/kursus;
4. Keterangan perjalanan komuter antara lain jarak dan waktu tempuh, jumlah hari, moda transportasi yang digunakan, keinginan untuk beralih ke moda transportasi umum, penggunaan kendaraan bermotor listrik/hibrida dan keinginan beralih ke kendaraan bermotor listrik/hibrida, biaya transportasi perjalanan pergi dan pulang, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, perasaan stres selaman menjadi komuter, rencana mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat, keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan refreshing.

E. INSTRUMEN

Instrumen yang digunakan dalam Survei Komuter 2023 yaitu:

No	Instrumen	Kegunaan	Pengguna	Disimpan di
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan kab/kota	Pedoman teknis untuk BPS provinsi dan BPS kab/kota	Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS kab/kota	BPS Provinsi dan BPS kab/kota
2	Buku 2 Buku Pedoman Pendataan Lapangan	Pedoman pendataan lapangan	PML dan PPL	PML an PPL
3	Buku 3 Buku Pedoman Pemeriksaan	Pedoman pemeriksaan petugas	PML	PML
4	Daftar KMT23-P	Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
5	Daftar KMT23-DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	BPS kab/ kota	BPS kab/ Kota
6	Daftar KMT23-DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ kota
7	Daftar KMT23-K	Kuesioner Pendataan Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
8	Salinan Peta WB- 2020	Mengenali wilayah tugas	PPL	BPS kab/kota
9	Geoportal	Informasi lokasi dan kode Kecamatan	PPL dan PML	online

Alur instrumen Survei Komuter 2023 disajikan sebagai berikut.



Gambar 1 Alur Dokumen dan Instrumen Survei Komuter

F. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Survei Komuter 2023 secara umum disajikan pada Tabel 1:

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter 2023

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi	Minggu III Januari – IV Mei 2023
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Februari-Juli 2023
3.	Rekrutmen Petugas	Minggu I September 2023
4.	Pencetakan dan Pengiriman Kuesioner serta Buku Pedoman	Minggu III Agustus 2023
5.	Pelatihan Instruktur Nasional	Minggu II - III September 2023
6.	Pelatihan Petugas	Minggu V September - Minggu I Oktober 2023
7.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu II - III Oktober 2023
8.	Pendataan Lapangan	Minggu III – IV Oktober 2023
9.	Pemeriksaan dan pendataan	Minggu III - IV Oktober 2023
10.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	Juli-September 2023
11.	Entri Data	Minggu III Oktober - I November 2023
12.	Pengolahan Data	Minggu III November – III Desember 2023
13.	Penulisan Laporan	Minggu II - IV Desember 2023
14.	Rilis Publikasi	Januari – Februari 2024



BAB II

ORGANISASI LAPANGAN

Survei Komuter 2023 melibatkan 1.442 Petugas Pendataan Lapangan (PPL) dan 495 Petugas Pemeriksaan Lapangan (PML). Setiap PPL memiliki wilayah tugas rata-rata sebanyak 3 BS, di mana masing-masing BS terdiri atas 10 rumah tangga sampel terpilih. Setiap PML membawahi rata-rata 3 orang PPL.

A. PETUGAS LAPANGAN

Petugas lapangan Survei Komuter 2023 terdiri atas Petugas Pendataan Lapangan (PPL) dan Petugas Pemeriksa (PML). PPL adalah staf BPS kabupaten/kota atau Mitra yang ditunjuk, yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter 2023 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan. Sementara itu, PML adalah staf BPS kabupaten/kota atau mitra ditunjuk yang telah mengikuti pelatihan Survei Komuter 2023 dan dinyatakan layak bertugas berdasarkan hasil pelatihan.

1. Tugas dan Kewajiban PPL

Tugas dan kewajiban PPL adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Survei Komuter 2023 dan memahami materi pendataan;
- b. Melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan Daftar KMT23-P;
- c. Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan PML dengan berpedoman pada salinan peta WB-2020;
- d. Menerima daftar sampel rumah tangga (KMT23-DSRT) yang telah terisi identitas rumah tangga sampel yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dikunjungi untuk pendataan rumah tangga sampel;
- e. Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan Daftar KMT23-K;

- f. Menjalin kerja sama yang baik dengan semua responden;
- g. Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai atau belum lengkap;
- h. Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar;
- i. Mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan PML kemudian bersama-sama mencari solusinya;
- j. Memperbaiki isian Daftar KMT23-K yang dinyatakan salah oleh PML;
- k. Menyerahkan seluruh dokumen hasil pendataan kepada PML;
- l. Melakukan semua tugas tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan, sesuai tata cara yang diperoleh dari pelatihan, sesuai dengan buku pedoman, serta mengikuti instruksi PML.

2. Tugas dan Kewajiban PML

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, harus dilaksanakan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pendataan dan pemeriksaan hasil-hasilnya. Secara umum rangkaian tugas PML adalah sebagai berikut:

- a. Membantu BPS kabupaten/kota dalam pengerahan petugas;
- b. Mengikuti pelatihan bersama-sama dengan PPL dan memahami materi pendataan dan materi pengawasan/ pemeriksaan;
- c. Membagi tugas pada PPL dalam wilayah kerjanya;
- d. Mengatur pembagian dokumen kepada PPL;
- e. Bersama PPL mengenali wilayah yang akan dijadikan lokasi survei;
- f. Menerima Daftar KMT23-DSRT dari koordinator pendataan survei komuter BPS kabupaten/kota;
- g. Menyerahkan Daftar KMT23-DSRT kepada PPL dan mengerahkan PPL untuk mendata rumah tangga sampel;
- h. Melakukan pengawasan kegiatan pendataan di lapangan;
- i. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pendataan di lapangan;

- j. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui PPL di lapangan;
- k. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, mengisikan kode, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan PPL;
- l. Melakukan tugas sesuai jadwal yang ditentukan;

B. PROSEDUR PELAKSANAAN LAPANGAN

Dalam tahap persiapan lapangan, terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu:

1. Penyiapan Dokumen dan Perlengkapan

Dokumen dan instrumen yang akan dibawa ke lapangan meliputi:

- a. Salinan peta WB-2020;
- b. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KMT23-P);
- c. Daftar Sampel Rumah Tangga (KMT23-DSRT);
- d. Daftar Pendataan Rumah Tangga (KMT23-K);
- e. Buku Pedoman Pendataan Survei Komuter 2023;
- f. Buku Pedoman Pemeriksaan Survei Komuter 2023;
- g. ATK (pensil, rautan dan penghapus) untuk PPL;
- h. Surat tugas atau surat pengantar;
- i. Daftar kecamatan beserta peta lokasi yang dapat dibuka melalui telepon seluler;

2. Pencarian Informasi Situasi dan Kondisi Wilayah Tugas

Hal ini penting dilakukan karena situasi dan kondisi lapangan dapat memengaruhi jadwal dan kelancaran pelaksanaan lapangan. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:

- a. Letak geografis wilayah tugas. Hal ini penting diketahui untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana yang akan didatangi berikutnya.
- b. Ketersediaan transportasi ke lokasi pendataan. Untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pendataan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.

- c. Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.

3. Koordinasi dan Komunikasi dengan Pejabat Wilayah Tugas

Sebelum mulai bertugas, koordinasi dan komunikasi dengan pejabat di wilayah tugas (termasuk Ketua RT/RW atau Lurah/Kepala Desa/Kepala Dusun) harus tetap dilakukan. Setiap petugas mendapat surat pengantar atau surat tugas yang diperlihatkan sebagai tanda bukti kepada pejabat setempat maupun responden bahwa mereka adalah petugas survei. Kemahiran dalam berkomunikasi dengan pejabat setempat akan membantu untuk diterima masyarakat dengan baik.

4. Pengenalan Wilayah Tugas

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh PPL dan PML sebelum melakukan pendataan adalah mengenali lokasi wilayah tugas. Adanya salinan Peta WB-2020 akan sangat membantu PPL dan PML untuk menentukan arah, jarak dan letak suatu wilayah tugas. Dalam beberapa kasus, beberapa salinan peta tidak sesuai dengan fakta lapangan. Untuk itu, PML harus berkoordinasi dengan BPS kabupaten/kota untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

5. Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih

Pelaksanaan pendataan rumah tangga dilakukan oleh PPL berdasarkan identitas rumah tangga sampel pada Daftar KMT23-DSRT, dengan cara:

- a. Mengidentifikasi alamat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang sesuai isian pada Blok IV Kolom (7) Daftar KMT23-DSRT.
- b. Jika rumah tangga yang terdapat dalam Daftar KMT23-DSRT tidak ditemukan maka segera melapor kepada PML.

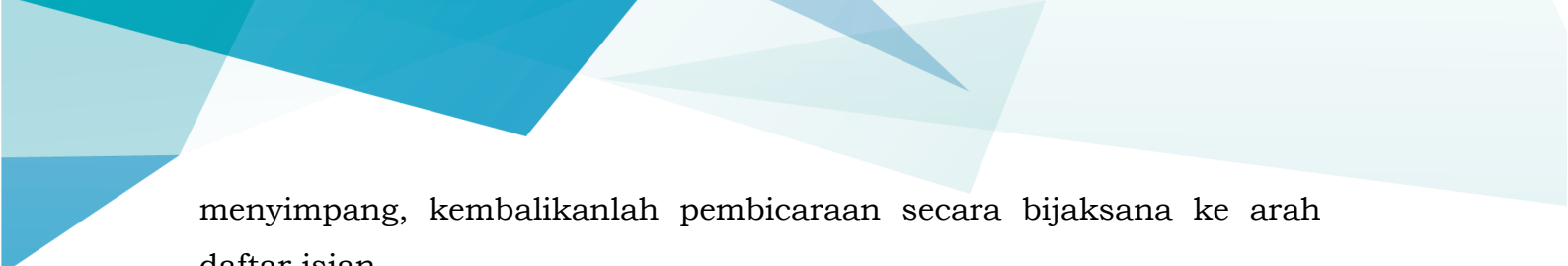
C. PEDOMAN UMUM BERWAWANCARA

Pengumpulan data dalam Survei Komuter 2023 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga. Agar memperoleh hasil yang maksimal, PPL perlu memperhatikan tata cara wawancara berikut:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara.
2. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku.
3. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik, pendataan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

Untuk menghindari penolakan dari responden, petugas harus dapat menguasai teknik berwawancara yang baik. Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan oleh petugas dalam melakukan wawancara dengan responden:

1. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan PPL, mengapa wawancara diperlukan. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenal petugas.
2. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden.
3. Lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar.
4. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
5. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara, bila ditemui sikap dan tingkah laku responden yang ragu-ragu, tidak tegas, curiga atau bersikap menantang.
6. Wawancara agar tetap berada pada topik pertanyaan pada kuesioner. Apabila responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang



menyimpang, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian.

7. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden. Jangan kehilangan kesabaran, bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
8. Tetap bersikap sabar terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
9. Ucapkan terima kasih setelah selesai melakukan wawancara, dan beritahu tentang kemungkinan adanya kunjungan ulang apabila masih ada keterangan yang diperlukan.

BAB III

PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

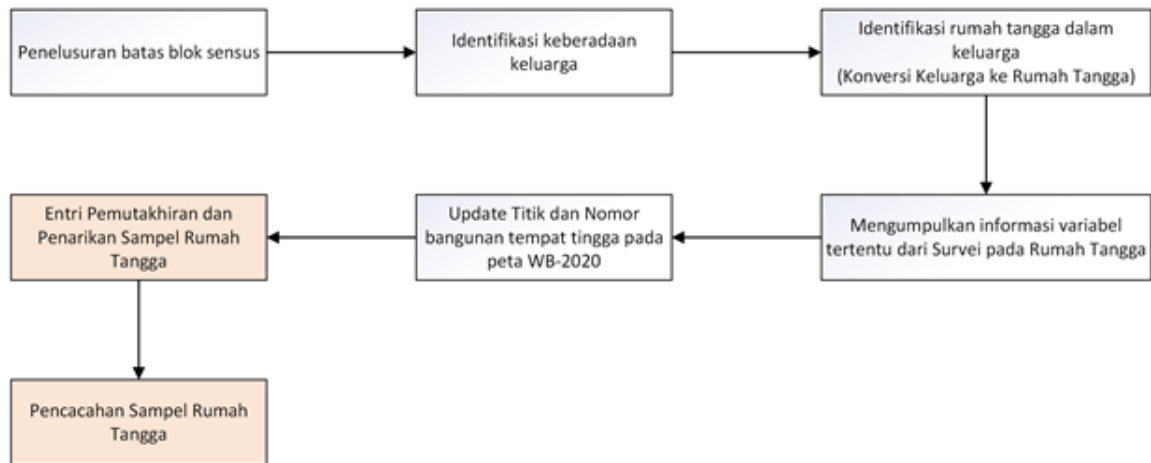
A. KEGIATAN PEMUTAKHIRAN

Pemutakhiran rumah tangga akan dilaksanakan pada BS terpilih sampel Survei Komuter 2023 menjelang kegiatan pendataan Survei Komuter 2023. Beberapa kegiatan di kabupaten/kota terkait kegiatan pemutakhiran rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi menyiapkan instrumen pemutakhiran (DSBS, daftar pemutakhiran dan peta WB-2020) pada sampel terpilih, dan persiapan pengolahan pemutakhiran kabupaten/kota;
2. Pengolahan hasil pemutakhiran, meliputi entri pemutakhiran dan penarikan sampel rumah tangga dilakukan oleh tim pelaksana survei komuter BPS kabupaten/kota menggunakan aplikasi yang disediakan. DSRT final diserahkan dan didistribusikan kepada PPL melalui PML secara berjenjang;
3. Pendokumentasian Peta WB-2020 hasil kegiatan lapangan
 - a. Peta hasil lapangan dikumpulkan, di-*scan* dan disimpan di BPS kabupaten/kota oleh tim pelaksana survei komuter. Penamaan *file scan* peta atau pengolahan peta berpedoman pada petunjuk teknis pemutakhiran peta wilayah kerja statistik.
 - b. Peta hasil *scan* dapat digunakan untuk keperluan survei berikutnya. Sedangkan dokumen peta dapat diserahkan kembali kepada petugas sebagai petunjuk untuk mendatangi sampel rumah tangga pada kegiatan pendataan survei.
 - c. Jika hasil pemutakhiran di lapangan banyak coretan atau perbaikan sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai instrumen survei selanjutnya, disarankan untuk melakukan perapihan supaya siap digunakan untuk kegiatan selanjutnya.

B. TAHAPAN UMUM PEMUTAKHIRAN

Pemutakhiran dilakukan secara *door to door* pada setiap keluarga/ rumah tangga yang ada dalam daftar pemutakhiran sesuai cakupan wilayah sampel. Secara umum tahapan pemutakhiran adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Tahapan Umum Pemutakhiran

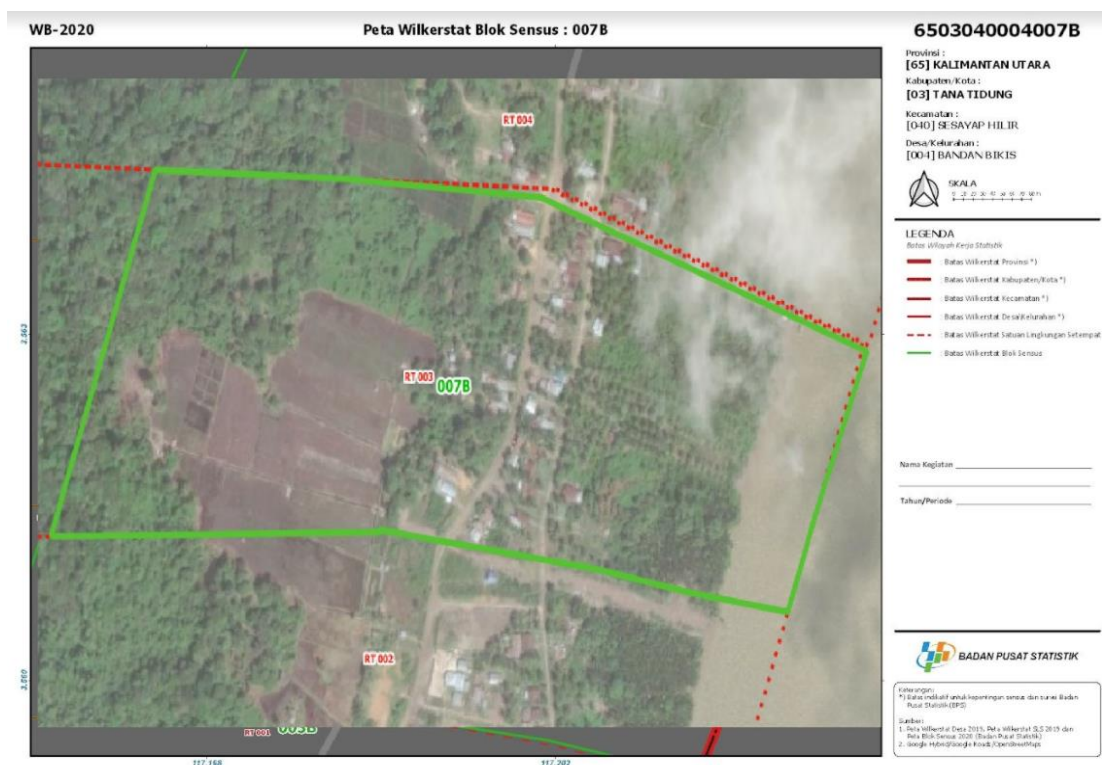
1. Pengenalan dan Penelusuran Wilayah Tugas Blok Sensus

Tahapan pertama dalam kegiatan pemutakhiran adalah melakukan pengenalan dan penelusuran wilayah tugas. Tujuannya adalah untuk memastikan kesesuaian antara peta wilayah tugas yang digunakan dengan kondisi di lapangan. Petugas lapangan harus mampu mengenali batas-batas wilayah dan cakupan wilayah yang terpilih sampel sehingga kejadian lewat cacah atau tumpang tindih pendataan dapat dihindari. Instrumen yang digunakan pada tahapan ini meliputi daftar sampel blok sensus (DSBS) dan peta BS (WB-2020). Daftar sampel menunjukkan identitas wilayah sampel yang harus dikunjungi, sedangkan peta wilayah menunjukkan lokasi dan cakupan wilayah sampel tersebut di lapangan. Hal-hal yang harus diperhatikan pada kegiatan pemutakhiran yaitu:

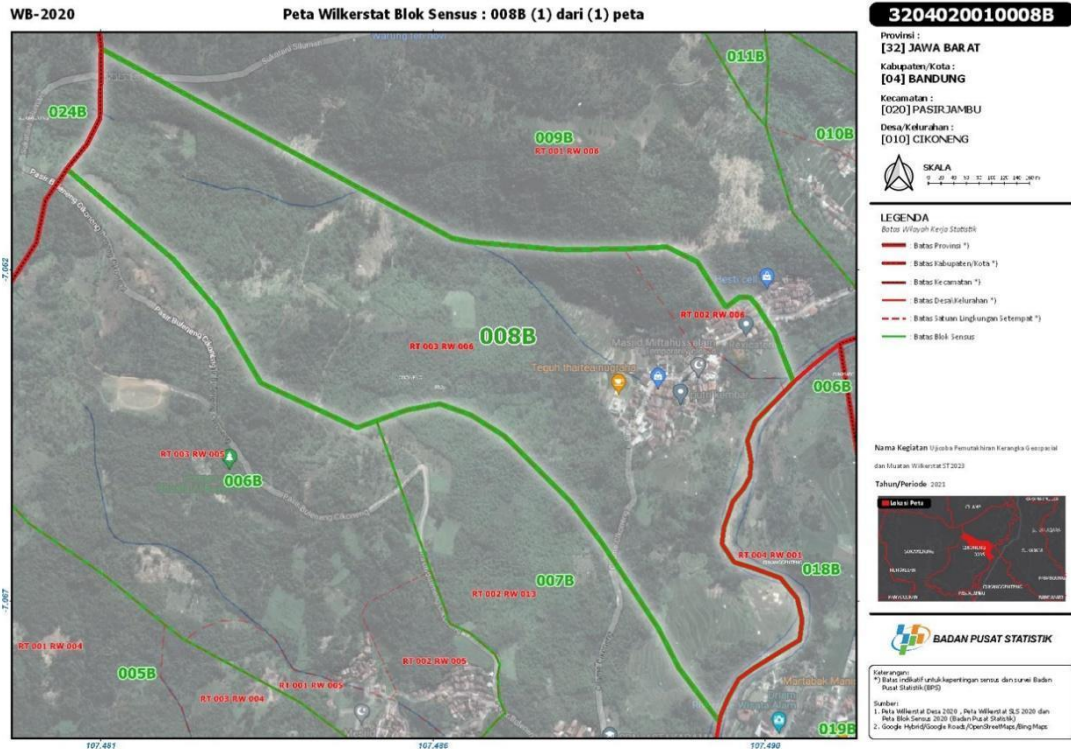
a. Cakupan Wilayah Tugas BS

- Wilayah BS merupakan wilayah kerja statistik yang dapat terdiri dari 1 (satu) SLS utuh, gabungan beberapa SLS utuh atau sebagian/penggalan dari suatu SLS.
- Batas dan cakupan wilayah yang dijadikan acuan pemutakhiran adalah batas blok sensus (BS).

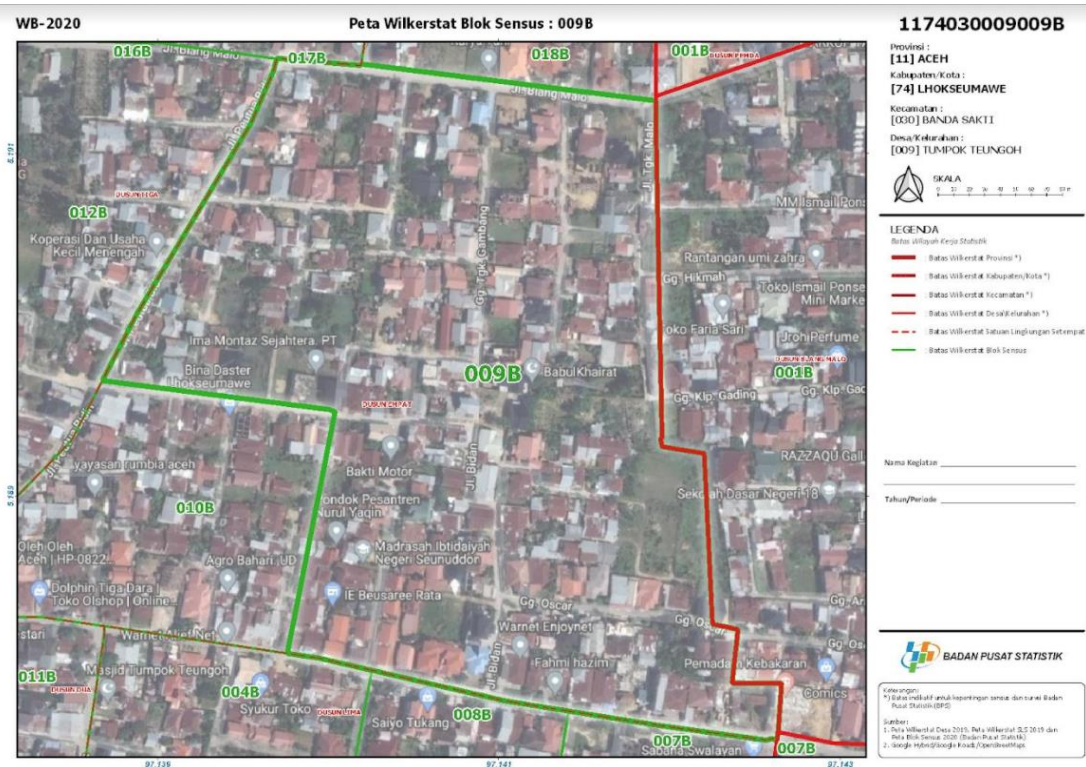
- Jika BS terdiri dari sebagian/penggalan SLS maka harus diperhatikan lebih teliti batas penggalan SLS yang merupakan batas BS tersebut.
- b. Melakukan permintaan ijin dan/atau pemberitahuan kegiatan pada Pengurus SLS yang tercakup pada sampel BS, serta mengkonfirmasi batas SLS yang menjadi cakupan BS.
- c. Penelusuran wilayah, yaitu mengenali dan memastikan batas-batas luar wilayah, mengenali *landmark* khusus sehingga keseluruhan cakupan wilayah yang terpilih sampel dapat dipahami. Petugas harus mampu mengenali secara geografis batas dan cakupan wilayah sampel BS.
- d. Penelusuran wilayah tugas dilakukan oleh PPL didampingi PML.



Gambar 3 BS terdiri dari 1 SLS Utuh



Gambar 4 BS terdiri dari Beberapa SLS Utuh



Gambar 5 BS terdiri dari Sebagian/Pecahan SLS

2. Identifikasi Keberadaan Keluarga

Daftar pemutakhiran berisi informasi nama kepala keluarga SP2020 atau rumah tangga dari survei *ter-update*. Seiring dengan perkembangan waktu, informasi ini bisa saja mengalami perubahan akibat adanya kejadian pindah maupun meninggal. Oleh karenanya perlu dilakukan pemutakhiran kembali sebelum dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Pada tahap awal diidentifikasi terlebih dahulu keberadaan keluarga-keluarga tersebut dengan cara mengisikan status keberadaan, sebagai berikut:

- a. Ditemukan, yaitu bila nama yang tercetak dalam daftar diketahui tinggal di BS tersebut. Kategori ini mencakup:
 - Nama kepala keluarga dan alamat pada daftar dan kondisi lapangan sama,
 - Terdapat perbedaan nama akibat kesalahan penulisan atau pencantuman nama panggilan,
 - Terdapat perbedaan nama karena adanya perubahan peran kepala keluarga, misalnya akibat perceraian ataupun meninggal dunia, namun struktur anggota keluarga yang lain tetap,
 - Keluarga yang diidentifikasi pindah bangunan tempat tinggal masih dalam cakupan wilayah sampel.
- b. Tidak ditemukan, jika nama kepala keluarga yang ada dalam daftar tidak tinggal di BS tersebut. Kategori ini meliputi:
 - Nama tidak dikenali berdasarkan informasi warga masyarakat setempat
 - Pindah keluar cakupan atau bukan termasuk cakupan wilayah sampel
 - Meninggal dan tidak memiliki anggota keluarga (keluarga tunggal)
- c. Keluarga baru, jika nama kepala keluarga yang ada di lapangan belum tercetak di dalam daftar. Keluarga baru bisa disebabkan oleh keluarga tersebut baru pindah ke BS tersebut atau keluarga tersebut sudah lama tinggal di BS tersebut namun baru mendaftarkan KK baru.

3. Identifikasi Rumah Tangga dalam Keluarga

Unit pendataan yang digunakan dalam kegiatan survei komuter 2023 adalah pendekatan rumah tangga. Rumah tangga diartikan sebagai 1 (satu) atau sekumpulan orang (biasanya suatu keluarga) yang tinggal bersama dan dalam 1 (satu) pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Orang yang bertanggung jawab dalam rumah tangga tersebut disebut sebagai kepala rumah tangga (KRT).

Daftar pemutakhiran (*preprinted*) yang dari hasil SP2020 menggunakan konsep keluarga, oleh karena itu perlu dilakukan konversi dari pendekatan keluarga menjadi rumah tangga. Kasus yang mungkin ditemui dalam melakukan konversi ini adalah, sebagai berikut:

- a. Satu KK merupakan satu rumah tangga, jika makan/minum dan pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga dalam 1 (satu) manajemen pengelolaan.
- b. Satu KK terdapat beberapa (n) rumah tangga, jika makan/minum dan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga terbagi dalam beberapa pengelolaan.
- c. Beberapa (m) KK tergabung dalam 1 (satu) rumah tangga, yaitu:
 - Jika beberapa keluarga dalam makan/minum dan pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga tergabung dalam 1 (satu) pengelolaan yang sama.
 - Beberapa KK ini dapat tinggal dalam bangunan tempat tinggal yang sama maupun berbeda, dalam cakupan wilayah sampelnya. Jika pengelolaan keluarga dilakukan oleh keluarga lain di luar BS, maka keluarga ini dianggap “ditemukan” dan statusnya dianggap rumah tangga.

4. Pengumpulan Informasi Variabel tertentu pada Rumah Tangga

Variabel yang dikumpulkan dalam rumah tangga bisa berbeda untuk setiap survei bergantung pada cakupan dan informasi yang harus dikumpulkan untuk menggambarkan populasi objek observasinya. Untuk survei bidang statistik sosial umumnya mengumpulkan variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh kepala rumah tangga atau

disingkat pendidikan KRT. Pendidikan KRT digunakan sebagai stratifikasi implisit dalam penarikan sampel rumah tangga. Pendidikan KRT dibagi dalam 4 (empat) tingkatan, yaitu:

Kode 1 = <SMP (termasuk SD/ sederajat dan tidak/ belum sekolah)

Kode 2 = SMP (dan sederajat)

Kode 3 = SMA (dan sederajat)

Kode 4 = PT (termasuk DI-DIV, S1-S3)

5. *Update* Titik dan Nomor Bangunan pada Peta

Secara umum pelaksanaan *update*/penggambaran titik bangunan pada peta dilakukan bersamaan dengan kunjungan secara *door to door* setiap keluarga/rumah tangga dalam daftar pemutakhiran. Petugas PPL melakukan pemutakhiran rumah tangga dengan menentukan bangunan pertama sebagai *start* pemutakhiran dan dilanjutkan secara berurutan pada bangunan selanjutnya, hingga selesai dalam satu kali kunjungan sesuai cakupan BS. Pada pemutakhiran rumah tangga, PPL akan dibekali peta WB-2020 yang telah dilengkapi dengan titik bangunan hasil SP2020 atau hasil pemutakhiran survei terakhir.

6. Penarikan Sampel Rumah Tangga

Setelah pemutakhiran selesai di lapangan oleh PPL, maka akan diperiksa oleh PML. PML akan menyerahkan 1 (satu) set hasil pemutakhiran (peta dan daftar pemutakhiran) kepada BPS kabupaten/kota. Hasil pemutakhiran kemudian dientri dan dilakukan penarikan sampel rumah tangga menghasilkan Daftar Sampel Rumah Tangga (DSRT).

7. Pendataan Sampel Rumah Tangga

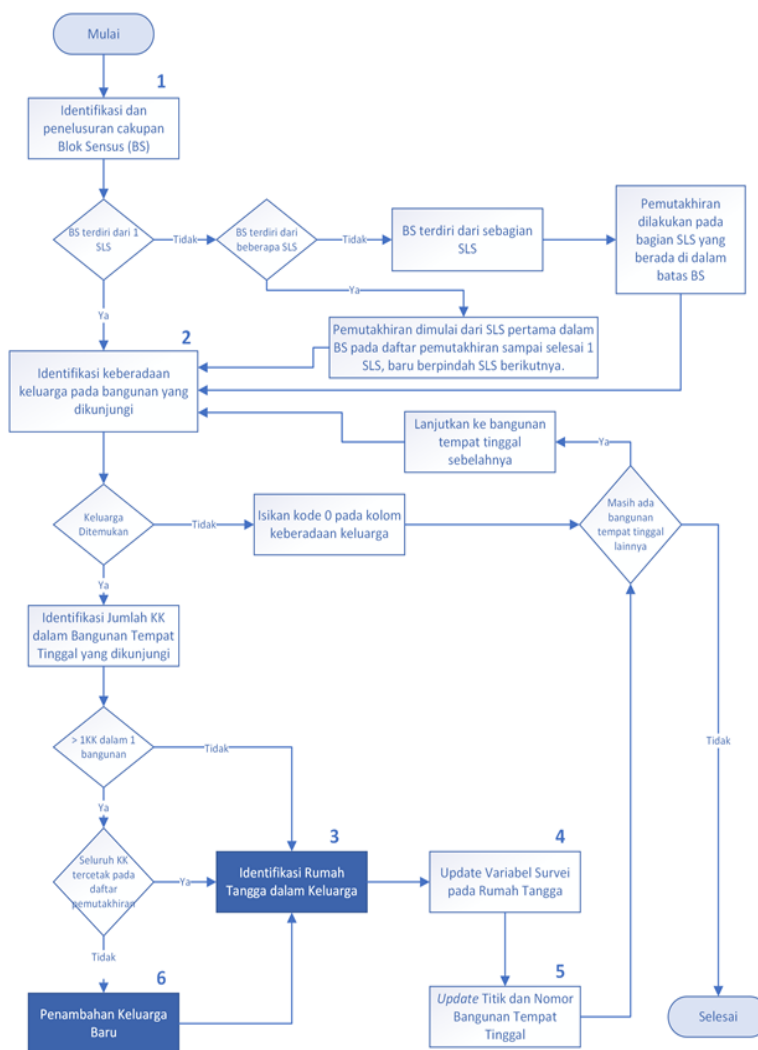
Setelah DSRT didistribusikan kepada PPL, kemudian dilaksanakan pendataan sesuai prosedur pendataan rumah tangga.

B. MEKANISME PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Mekanisme pemutakhiran yang dilakukan secara umum adalah sebagai berikut:

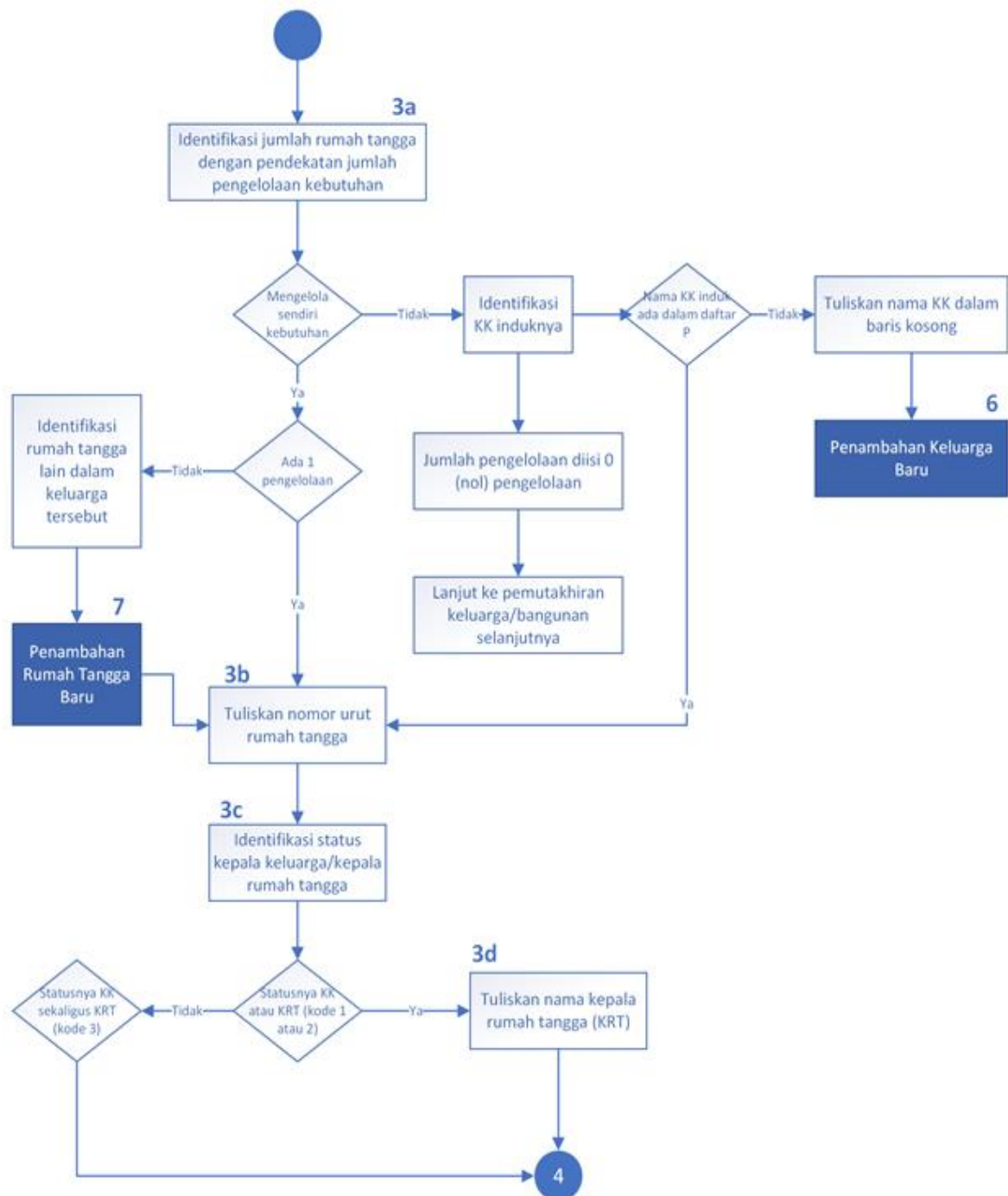
1. Memulai tahapan pemutakhiran dengan mengunjungi bangunan pertama yang telah ditentukan. Identifikasi keluarga yang tinggal pada bangunan yang dikunjungi menggunakan daftar pemutakhiran.
2. Lanjutkan ke bangunan di sebelahnya secara berurutan dan memeriksa kesesuaian nama kepala keluarga dengan keberadaannya di lapangan.
3. Setiap bangunan yang berpenghuni, *update* titik dan nomor bangunannya pada peta WB-2020.
4. Mengumpulkan informasi terkait rumah tangga yang dimutakhirkan berdasarkan variabel yang akan dikumpulkan sesuai surveinya.
5. Lakukan sampai dengan seluruh bangunan dalam cakupan BS dikunjungi.

Dari tahapan umum pemutakhiran di atas, selanjutnya dijabarkan mekanisme pemutakhiran sebagai berikut



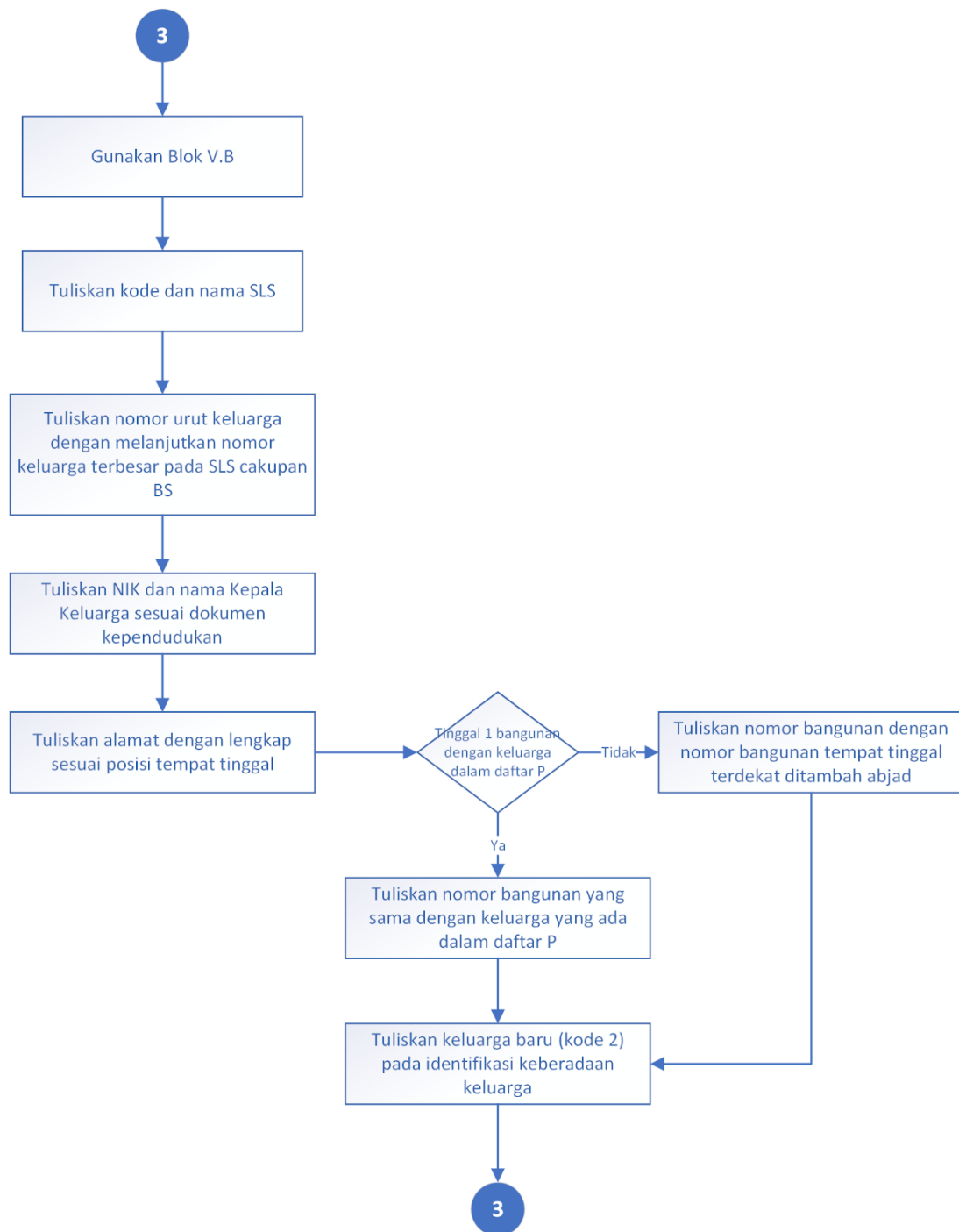
Gambar 6 Alur Pemutakhiran

Prosedur identifikasi rumah tangga dalam keluarga digambarkan dalam mekanisme sebagai berikut:



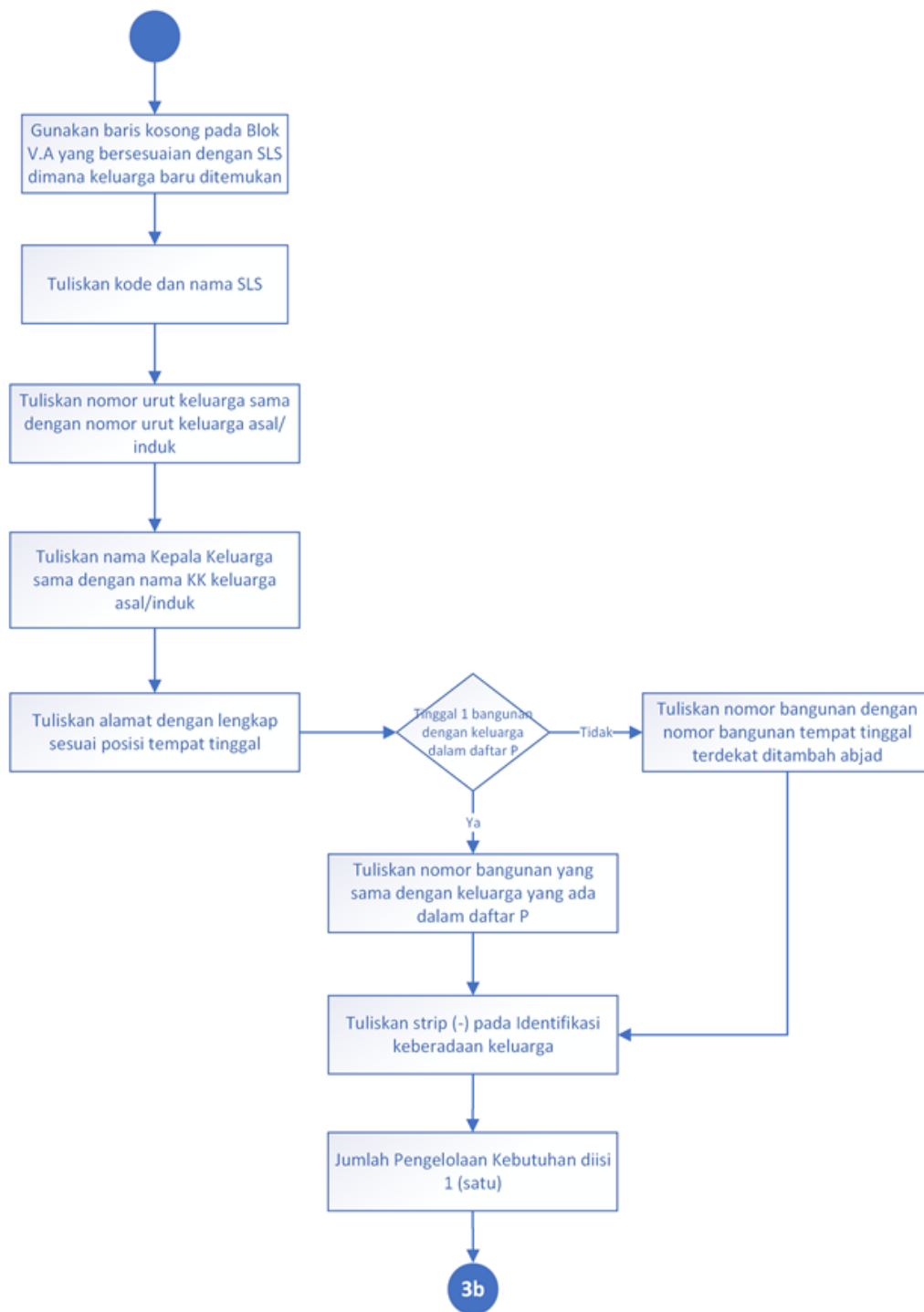
Gambar 7 Alur Identifikasi Rumah Tangga dalam Keluarga

Prosedur Penambahan keluarga baru digambarkan dalam mekanisme sebagai berikut:



Gambar 8 Alur Penambahan Keluarga Baru

Prosedur Penambahan rumah tangga baru digambarkan dalam mekanisme sebagai berikut:



Gambar 9 Alur Penambahan Rumah Tangga Baru

C. INSTRUMEN PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA PADA KOMUTER 2023

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pemutakhiran rumah tangga adalah, sebagai berikut:

1. Daftar Sampel Blok Sensus (KMT23-DSBS)

KMT23-DSBS Merupakan daftar wilayah yang menjadi wilayah tugas petugas lapangan (PPL/PML). Berisi informasi kode nama provinsi sampai desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus (NBS), nomor kode sampel (NKS), satuan lingkungan setempat (SLS), dan jumlah muatan pada BS. Setiap sampel BS akan dilengkapi peta BS sebagai pedoman pengenalan cakupan wilayah tugas petugas pemutakhiran.





KMT23 - DSBS

REPUBLIK INDONESIA
SURVEY KOMUTER JABODETABEK 2023
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

PROVINSI : [31] DKI JAKARTA
 KABUPATEN / KOTA : [75] JAKARTA UTARA
 KECAMATAN : [010] PENJARINGAN

DESA / KELURAHAN	KLASIFIKASI DESA / KELURAHAN	BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT (SLS - SIPW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] KAMAL MUARA	1	028B	50028	RT 006 RW 005
		054B	50054	RT 003 RW 001
[002] KAPUK MUARA	1	013B	50078	RT 001 RW 03
		037B	50102	RT 009 RW 05
		062B	50127	RT 007 RW 01
		094B	50159	RT 003 RW 01
		130B	50195	RT 011 RW 07
[003] PEJAGALAN	1	002B	50208	RT 004 RW 015, RT 007 RW 015
		030B	50236	RT 008 RW 006

Ket. kolom (2) klasifikasi Desa :

- Perkotaan
- Perdesaan

Ket. kolom (4) NKS :

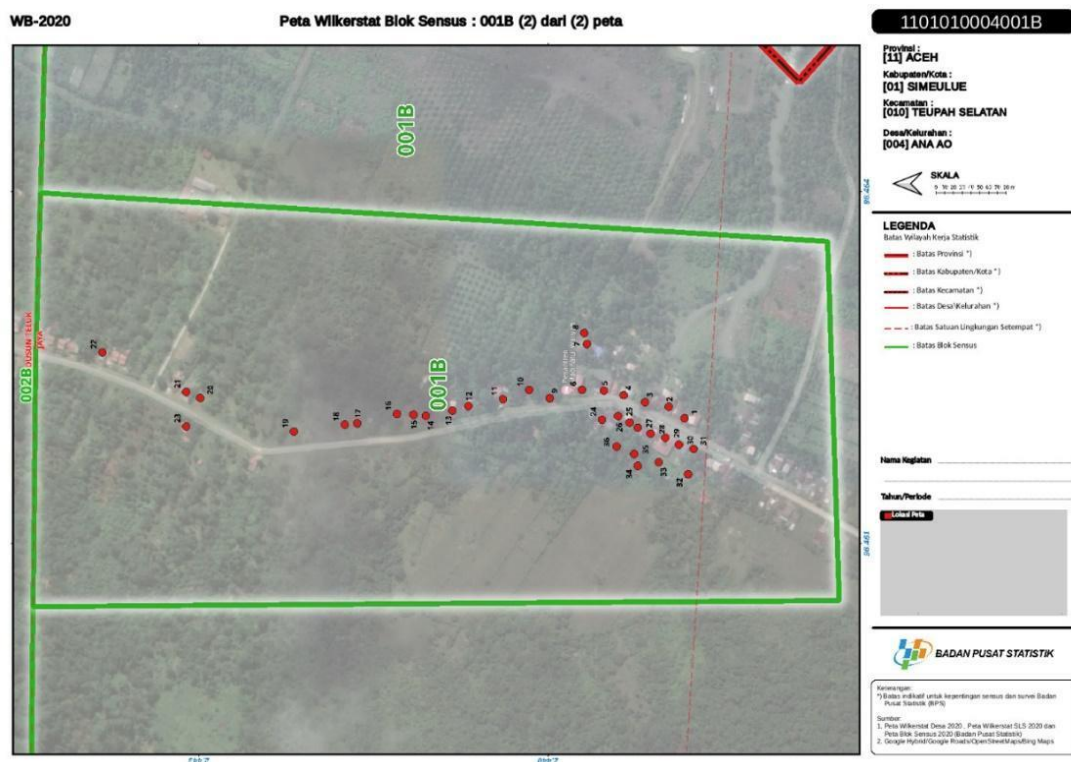
- NKS daerah perdesaan : Nomor 00001 s.d 49999
- NKS daerah perkotaan : Nomor 50001 s.d 99999

Gambar 10 Contoh Daftar Sampel Blok Sensus

2. Peta Wilayah Blok Sensus (WB-2020)

Merupakan peta wilayah BS yang dihasilkan dari pembentukan BS 2020 pada tahun 2020. Peta ini digunakan untuk membantu petugas lapangan mengenali wilayah tugasnya, sehingga cakupan wilayah dan sampelnya tepat dan tidak tumpang tindih. Peta WB-2020 juga digunakan untuk mengetahui posisi keluarga/rumah tangga dan bangunan, serta untuk menggambarkan dan memutakhirkan posisi bangunan tempat tinggal keluarga/rumah tangga baru.

Peta yang digunakan untuk kegiatan ini adalah peta WB-2020 tercetak yang telah memuat informasi titik bangunan tempat tinggal. Jika sumber peta berasal dari sampel survei sebelumnya, BPS kabupaten/kota mencetak *scan* hasil pemutakhiran tersebut. Kondisi hasil *scan* dengan titik bangunan yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke lapangan, titik bangunan dan nomor bangunan disalin terlebih dahulu pada *layout* peta WB-2020 kosong. Perhatikan juga apakah ada perbaikan batas SLS pada hasil survei sebelumnya.



Gambar 11 Contoh Peta WB-2020

3. Daftar Pemutakhiran (KMT23-P)

Daftar KMT23-P ini berisi nama-nama kepala keluarga atau rumah tangga pada BS terpilih hasil pendataan lapangan SP2020 atau kegiatan pemutakhiran terakhir (survei terupdate), yang kemudian akan diidentifikasi keberadaan dan informasinya pada kegiatan Komuter 2023. Daftar KMT23-P tersusun dari:

Blok I. Identitas Sampel Blok Sensus

Blok I berisi identitas sampel yang meliputi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, kabupaten/kota, Kecamatan, dan Desa/

Kelurahan), klasifikasi desa/kelurahan (pedesaan dan perkotaan), nomor blok sensus (NBS), nomor kode sampel (NKS) dan SLS. Isian sesuai dengan identitas pada KMT23-DSBS.

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS		
1. Provinsi	DKI JAKARTA	3 1
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA UTARA	7 5
3. Kecamatan	PENJARINGAN	0 1 0
4. Desa/Kelurahan *)	PLUIT	0 0 5
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan (-1) Perdesaan -2	1
6. Nomor Blok Sensus		2 6 3 B
7. Nomor Kode Sampel		5 1 0 4 5
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	RT 002 RW 016 , RT 003 RW 016	

Gambar 12 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok I

Blok II. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran

Isian rincian ini diambil dari rekapitulasi Blok V.B halaman terakhir sesuai dengan variabelnya, yang terdiri dari; (1) Jumlah Keluarga sebelum pemutakhiran, (2) Jumlah Keluarga Hasil Pemutakhiran, (3) Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran.

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN	
1. Jumlah Keluarga Sebelum Pemutakhiran	68
2. Jumlah Keluarga Hasil pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir)	
3. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 7 halaman terakhir)	

Gambar 13 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok II

Blok III. Keterangan Petugas

Berisi identitas petugas (PPL/PML) dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada BS yang bersangkutan.

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PPL	PML
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 14 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok III

Blok IV. Catatan

Digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.

Blok V.A. Keterangan Keluarga/Rumah Tangga

Terdiri atas 15 kolom, setiap halaman terdapat 8 (delapan) baris kosong untuk menuliskan keterangan rumah tangga. Kolom (1) sampai kolom (5) sudah terisi (*preprinted*) dari hasil SP2020 atau pemutakhiran survei terakhir yang dapat dimutakhirkan kembali pada kondisi pemutakhiran Komuter 2023, sedangkan kolom (6) dan seterusnya diisi sesuai kondisi lapangan saat pemutakhiran.

Identitas Blok Sensus : 3175010005263B [PLUIT]

No. urut bangunan terbesar: 31
No. urut keluarga terbesar : 38 Halaman .1 dari ... halaman

BLOK V.A. KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA															
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Kebudayaan (KK) / Jumlah Pengeluaran Makanan / Minuman dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				Contact Person ****) Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)		
									Pendidikan KRT						
									< SMP	SMP	SMA	> SMA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1											
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2											
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3											
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4											
[018500] RT 002 RW 016	10	DANNY TJANDRA/ J	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 46	5											
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHAN GUNAWAN/ M	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6											
[018500] RT 002 RW 016	27	SETEVEN WIJAYA ALI/ P	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.41	7											
[018500] RT 002 RW 016	37	EFFENDI/ H	PANTAI MUTIARA B NO.38	9											
a. Jumlah halaman ini															
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya															
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)															

*) Keterangan Kolom (6)
0 - Tidak ditemukan (Stop)
1 - Ditemukan
- : Rumah tangga baru

**) Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengeluaran atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengeluaran
2 - Dalam 2 pengeluaran
n - Dalam n pengeluaran

***) Keterangan Kolom (9)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15): digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

Gambar 15 Rincian Kolom pada Daftar KMT23-P Blok V.A

Blok V.B. Keterangan Keluarga Baru (Tambahan)

Blok V.B digunakan untuk menampung keluarga baru yang ditemukan pada kegiatan pemutakhiran Komuter 2023. Keluarga yang dimasukkan sebagai keluarga baru adalah keluarga yang baru pindah/baru ditemukan di dalam cakupan BS pada saat kegiatan pemutakhiran dan telah/akan menetap dalam BS setidaknya 1 (satu) tahun. Struktur dan tata cara pengisian tiap kolom variabel pada Blok V.B secara umum sama seperti Blok V.A. Perbedaannya terletak pada kolom (3), di mana pada

keluarga baru identitas kepala keluarga juga dilengkapi informasi NIK. Berikut tampilan untuk Blok V.B.

Identitas Blok Sensus : (nama desa) Halaman ... dari ... halaman

BLOK V.B KETERANGAN KELUARGA BARU (TAMBAHAN)														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Kebersihan Kelengkapan Mekanik/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (8) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau seterusnya				Contact Person **** Berikenda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)	
									Pendidikan KRT					
									< SMP	SMP	SMA	> SMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
	NIK : _____ Nama : _____				2									☐
a. Jumlah halaman ini														
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya														
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)														

*) Keterangan Kolom (6)
2: Baru (Keluarga baru)

**) Keterangan Kolom (7)
0: Tidak ada penghasilan atau diabaikan keluarga lain
1: Dalam 1 penghasilan
2: Dalam 2 penghasilan
n: Dalam n penghasilan

***) Keterangan Kolom (8)
1: Kepala Keluarga (KK)
2: Kepala Rumah Tangga (KRT)
3: KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15): digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

Gambar 16 Rincian Kolom pada Daftar KMT23-P Blok V.B

4. Daftar Sampel Rumah Tangga (KMT23-DSRT)

KMT23-DSRT digunakan untuk menuliskan sejumlah sampel rumah tangga yang diambil dari hasil pemutakhiran KMT23-P, sejumlah 10 rumah tangga. Penarikan sampel rumah tangga menggunakan *systematic sampling* dengan *implicit stratification* berupa tingkat pendidikan KRT sesuai desain sampel yang ditentukan. Daftar ini selanjutnya didistribusikan kepada petugas lapangan sebagai instrumen dan panduan untuk menemukan rumah tangga yang akan didata/diwawancarai dengan KMT23-K.

Blok I. Identitas Sampel Blok Sensus

Berisi kode dan nama identitas wilayah sampel yang bersesuaian dengan KMT23-DSBS dan KMT23-P. Isian blok ini sudah terisi.

Blok II. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran dan Sampel

Berisi informasi yang bersesuaian dengan Blok II KMT23-P sesuai dengan rinciannya. Blok ini terdiri dari (1) Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran dan (2) Jumlah Sampel Rumah Tangga.

Blok III. Keterangan Petugas

Berisi nama, waktu pendataan, dan tanda tangan PPL, diisi setelah masing-masing petugas melaksanakan tugasnya.

Blok IV. Catatan

Digunakan untuk menuliskan informasi terkait sampel rumah tangga.

Blok V. Keterangan Sampel Rumah Tangga

Pada Blok V untuk menuliskan identitas dan informasi rumah tangga terpilih sampel.

Berikut adalah contoh KMT23-DSRT yaitu sebagai berikut:





REPUBLIK INDONESIA
SURVEY KOMUTER JABODETABEK 2023
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

KMT23-DSRT

RAHASIA

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS			
1. Provinsi	DKI JAKARTA		3 1
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA UTARA		7 5
3. Kecamatan	PENJARINGAN		0 1 0
4. Desa/Kelurahan *)	PLUIT		0 0 5
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan -2		1
6. Nomor Blok Sensus			2 6 3 B
7. Nomor Kode Sampel			5 1 0 4 5
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	RT 002 RW 016 , RT 003 RW 016		

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN	
1. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Disalin dari Daftar KMT23 - P Blok II rincian 3)	64
2. Jumlah Sampel Rumah Tangga	10

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PPL	PML
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. CATATAN	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK V. KETERANGAN SAMPEL RUMAH TANGGA										
No. Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Keluarga *)	Pendidikan KRT **)	Contact Person Berikan tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)	Status Pencacahan ***)
		Keluarga	Bangunan Tempat Tinggal	Rumah Tangga						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[018500] RT 002 RW 016	21	3	3	JODY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.46	1	2	AMELIA amelia@xxxx.com 081xxxxxxx	☒
2	[018500] RT 002 RW 016	10	5	4	DANNY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 46	1	4	DANNY TJANDRA -	☒
3	[018500] RT 002 RW 016	3	19	17	ARDIANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	1	4	ARDIANTO WAHJUDI -	☒
4	[018500] RT 002 RW 016	15	21	19	HARTANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	1	3	TANTI tanti@xxxx.com	☒
5	[018500] RT 002 RW 016	16	6A	29	HERMAN WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.43	1	1	HERMAN WIDJAJA -	☒
6	[018500] RT 002 RW 016	8	34	32	CHANDRA SUSANTO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.1	1	4	CHANDRA SUSANTO chandra@xxxx.com 081xxxxxxx	☒
7	[018600] RT 003 RW 016	10	3	36	HARIJANTO WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.3	1	3	HARIJANTO WIDJAJA harijanto@xxxx.com 081xxxxxxx	☒
8	[018600] RT 003 RW 016	11	12	43	HELENA PUPELLA	PANTAI MUTIARA F NO.9	1	2	HELENA PUPELLA -	☒

**) Keterangan Kolom (8)

0 : Tidak ditemukan
1 : Ditemukan
2 : Baru (Keluarga baru)
- : Baru (Rumah tangga baru)

**) Keterangan Kolom (9)

1 - <SMP 3 - SMA
2 - SMP 4 - PT

***) Keterangan Kolom (11)

1 - Berhasil diwawancara
2 - Menolak
3 - Tidak dapat ditemui

BLOK V. KETERANGAN SAMPEL RUMAH TANGGA										
No. Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Keluarga *)	Pendidikan KRT **)	Contact Person Berikan tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)	Status Pencacahan ***)
		Keluarga	Bangunan Tempat Tinggal	Rumah Tangga						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	[018600] RT 003 RW 016	17	20	52	MULJADI SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	1	4	MULJADI SENJAYA -	☒
10	[018600] RT 003 RW 016	32	31	64	WELLY BOLUNG	PANTAI MUTIARA BLOK C NO. 4	1	4	WELLY BOLUNG -	☒

**) Keterangan Kolom (8)

0 : Tidak ditemukan
1 : Ditemukan
2 : Baru (Keluarga baru)
- : Baru (Rumah tangga baru)

**) Keterangan Kolom (9)

1 - <SMP 3 - SMA
2 - SMP 4 - PT

***) Keterangan Kolom (11)

1 - Berhasil diwawancara
2 - Menolak
3 - Tidak dapat ditemui

Gambar 17 Contoh Daftar KMT23-DSRT

Tahapan penarikan sampel rumah tangga dilakukan melalui aplikasi pemutakhiran, namun secara manual dapat dilakukan dengan rumus dan ketentuan pemilihan sampel sebagai berikut:

Dari hasil pemutakhiran Komuter 2023, diperoleh jumlah populasi rumah tangga di suatu BS sebanyak $N = 64$ rumah tangga dengan jumlah sampel rumah tangga yaitu $n = 10$.

Dengan demikian, sampel rumah tangga ditentukan sebagai berikut:

a. Menghitung interval penarikan sampel rumah tangga

$$Interval = \frac{N}{n} = \frac{64}{10} = 6,4$$

b. Menghitung sampel rumah tangga

- c. Jika $AR = 0.572$, maka sampel rumah tangga dapat ditentukan dengan rumus

$$R_1 = AR \times \text{Interval} : \text{Jika } R_1 < 1 \text{ maka } R_1 = 1$$

$$R_n = R_1 + (n - 1) \times \text{Interval}; n = 2, 3, 4, \dots, 10$$

$$R_1 = AR \times \text{interval} = 0.572 \times 6,4 = 3,661 \approx 4$$

$$R_2 = R_1 + \text{Interval} = 3,661 + 6,4 = 10,061 \approx 10$$

$$R_3 = R_1 + (2 \times \text{Interval}) = 3,661 + (2 \times 6,4) = 16,461 \approx 16$$

$$R_4 = R_1 + (3 \times \text{Interval}) = 3,661 + (3 \times 6,4) = 22,861 \approx 23$$

$$R_5 = R_1 + (4 \times \text{Interval}) = 3,661 + (4 \times 6,4) = 29,261 \approx 29$$

$$R_6 = R_1 + (5 \times \text{Interval}) = 3,661 + (5 \times 6,4) = 35,661 \approx 36$$

$$R_7 = R_1 + (6 \times \text{Interval}) = 3,661 + (6 \times 6,4) = 42,061 \approx 42$$

$$R_8 = R_1 + (7 \times \text{Interval}) = 3,661 + (7 \times 6,4) = 48,461 \approx 48$$

$$R_9 = R_1 + (8 \times \text{Interval}) = 3,661 + (8 \times 6,4) = 54,861 \approx 55$$

$$R_{10} = R_1 + (9 \times \text{Interval}) = 3,661 + (9 \times 6,4) = 61,261 \approx 61$$

Hasil pendataan setiap rumah tangga sampel dituliskan pada kolom (11).

Kode 1 = rumah tangga sampel berhasil diwawancara

Kode 2 = rumah tangga sampel (responden) menolak diwawancara

Kode 3 = rumah tangga tidak dapat ditemui sampai dengan habisnya masa pendataan atau rumah tangga telah pindah.

D. TATA CARA PENULISAN DAN IDENTIFIKASI RUMAH TANGGA DENGAN DAFTAR KMT23-P

Identifikasi rumah tangga dilakukan setelah PPL memastikan identitas SLS di dalam BS dan batas-batasnya. Sampel BS Komuter 2023 berasal dari BS yang pernah terpilih kegiatan survei atau sama sekali belum terpilih sebagai sampel survei setelah SP2020. Untuk BS yang telah dimutakhirkan pada suatu survei dapat dilihat dari Sumber Data yang tertera pada halaman depan daftar pemutakhiran. Secara umum tahapan identifikasi keluarga/rumah tangganya adalah sama dengan BS yang belum pernah terpilih survei (Sumber data SP2020-DP). Informasi pemutakhiran diisikan pada blok V.A Daftar KMT23-P, sebagai berikut:

1. Keterangan Keluarga/Rumah Tangga (Blok V.A Daftar KMT23-P)

Uraian pada masing-masing kolom pada Blok V.A terdiri atas:

a. Kolom (1). Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Berisi kode/nama SLS terkecil. Jika terdapat beberapa jenjang SLS di bawah desa maka tuliskan dari yang terendah seperti: RT 001 RW 001, RT 002 RW 001, RT 001 RW 001 Dusun I, Banjar Delima, dll.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) <i>Jika 0 maka STOP</i>	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1					
018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2					
018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3					
018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4					

Gambar 18 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (1)

b. Kolom (2). Nomor Urut Keluarga

Kolom ini berisi nomor urut keluarga hasil SP2020 atau hasil survei terupdate. Nomor urut keluarga pada baris yang tercetak tidak dapat diubah. Pemberian nomor urut pada rumah tangga baru atau keluarga baru dijelaskan pada sub bab 3.4.5 dan 3.4.6.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) <i>Jika 0 maka STOP</i>	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1					
018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2					
018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3					
018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4					

Gambar 19 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (2)

Jika pada daftar yang tercetak terdapat nomor urut keluarga yang kosong, maka tidak perlu diperbaiki.

c. Kolom (3). Nama Kepala Keluarga/(KK)/Nama Anggota Keluarga Lainnya

Kolom (3) telah terisi nama KK yang akan diidentifikasi keberadaannya. Nama anggota keluarga lainnya merupakan informasi tambahan untuk membantu petugas PPL dalam mengidentifikasi keberadaan suatu keluarga, di mana anggota keluarga ini bisa merupakan pasangan dari kepala keluarga (suami/istri), anak, menantu, atau yang lainnya disesuaikan dengan informasi yang tersedia pada susunan keluarga yang bersangkutan pada data SP2020-DP.

Nama KK pada baris yang tercetak tidak dapat diperbaiki/diubah. Jika terdapat perbedaan dapat dituliskan pada blok catatan.

Keluarga baru dapat ditambahkan dalam baris kosong yang disediakan. Penulisan nama KK menggunakan nama lengkap sesuai dokumen kependudukannya (KTP/Kartu Keluarga).

Pada BS yang pernah dimutakhirkan suatu survei, isian Blok V.A kolom (3) pada daftar pemutakhiran adalah nama-nama KRT pada pemutakhiran survei sebelumnya, sehingga kolom (3) dapat berisi nama-nama yang merupakan Kepala Keluarga sekaligus KRT, atau KRT saja.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKANI/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1					
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2					
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3					
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4					

Gambar 20 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (3)

d. Kolom (4). Alamat

Berupa nama jalan/gang/blok, nomor rumah dan lain sebagainya yang membantu petugas mengenali bangunan atau rumah tangga tersebut. Isian alamat yang sudah tercetak dalam daftar ini dapat dilengkapi atau diperbaiki. Tuliskan perbaikan atau tambahan informasinya di sebelah alamat yang sudah tercetak.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46 - - PANTAI MUTIARA BLOK B NO 45	3	1	1	3	3	

Gambar 21 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (4)

e. Kolom (5) Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal

Nomor urut bangunan pada baris yang tercetak berasal dari data SP2020. Isian nomor urut bangunan dimulai dari 1,2,3... dan seterusnya dalam satu SLS (Satuan Lingkungan Setempat). Nomor urut bangunan pada rumah tangga yang tercetak berelasi antara daftar KMT23-P dan Peta WB-2020.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1					
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2					
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3					
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4					

Gambar 22 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (5)

Pada kejadian suatu keluarga teridentifikasi ditemukan namun tidak terdapat isian nomor bangunan tempat tinggalnya, maka isi nomor urut bangunannya sesuai dengan posisi tempat tinggal keluarga tersebut ditemukan.

- Jika menempati bangunan tempat tinggal yang sama dengan salah satu keluarga/rumah tangga yang ada di daftar, gunakan nomor urut bangunan yang sama.
- Jika menempati bangunan lain atau bangunan baru, isian nomor bangunan didekati dengan isian nomor bangunan keluarga/rumah tangga terdekat ditambah dengan huruf abjad.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[000100] DUSUN LEMBAK	11	BUHARDIN / ILPA SUSANTI	DESA TANJUNG RAMAN	26A
[000100] DUSUN LEMBAK	30	HASNA /	TANJUNG RAMAN	45A

Gambar 23 Contoh pengisian KMT23-P Blok V.A kolom (5)

f. Kolom (6) Keberadaan Keluarga

Tuliskan kode 0 jika tidak ditemukan, kode 1 jika ditemukan dan tanda ‘-’ untuk rumah tangga baru. Definisi ditemukan/tidak ditemukan/keluarga baru/ rumah tangga baru merujuk pada Subbab 3.1.2 Identifikasi Keberadaan Keluarga. Untuk keluarga yang tidak ditemukan (kode 0) maka berhenti pada rincian ini. Keluarga baru akan terisi pada blok V.B dan diberikan kode 2.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) <i>jika 0 maka STOP</i>	Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3	
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4	0				

Gambar 24 Contoh Pengisian KMT23-P Blok V.A kolom (6)

g. Kolom (7) Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan Seluruh Anggota Keluarga

Digunakan untuk mengidentifikasi banyaknya rumah tangga dalam keluarga. Isian kolom (7) dibagi dalam kategori, yaitu:

0 = Tidak ada pengelolaan atau pengelolaan dilakukan oleh keluarga lain

1 = Terdapat 1 pengelolaan makan/minum dan kebutuhan dalam keluarga

2 = Terdapat 2 pengelolaan makan/minum dan kebutuhan dalam keluarga

3 = Terdapat 3 pengelolaan makan/minum dan kebutuhan dalam keluarga

...

n = Terdapat n pengelolaan makan/minum dan kebutuhan dalam keluarga

PPL menanyakan apakah pengelolaan makan/minum/ kebutuhan sehari-hari menjadi tanggung jawab salah satu anggota keluarga. Jika tidak, berarti keluarga tersebut kebutuhannya ditanggung oleh keluarga lain, sehingga tidak dikategorikan sebagai suatu rumah tangga. Jika ya, tanyakan lebih lanjut berapa pengelolaan di dalam keluarga. Tuliskan jumlah yang sesuai dengan hasil identifikasi rumah tangga dalam keluarga.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Mekan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3	
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4	0				

Gambar 25 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (7)

Pada BS yang pernah dimutakhirkan suatu survei, kolom (7) pada umumnya berisi 1 (satu) pengelolaan, kecuali pada kasus pemecahan rumah tangga (pengelolaan > 1) atau bergabung dengan keluarga/rumah tangga lain (pengelolaan = 0).

h. Kolom (8) Nomor Urut Rumah Tangga

Tuliskan nomor urut rumah tangga pada kolom (8) untuk setiap keluarga yang diidentifikasi sebagai rumah tangga (kolom (7) berisi > 0), mulai dari 1, 2, dan seterusnya dalam satu BS.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Mekan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3	
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4	0				

Gambar 26 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (8)

i. Kolom (9) Identifikasi KK/KRT

Kolom ini digunakan untuk mengidentifikasi suatu baris yang dimutakhirkan tersebut isian kolom (3) merupakan kepala keluarga

saja, atau kepala keluarga sekaligus kepala rumah tangga. Atau isian kolom (10) yang merupakan kepala rumah tangga.

Isian kolom (9) berupa beberapa kode sebagai berikut:

Kode 1 = Kepala Keluarga saja (KK)

Kode 2 = Kepala rumah Tangga saja (KRT)

Kode 3 = KK sekaligus KRT

j. Kolom (10) Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)

Rincian ini bersesuaian dengan informasi pada kolom (9). Jika kolom (9) berkode 1 atau 2, maka isikan nama KRT pada kolom (10). Sedangkan jika kolom (9) berkode 3, maka nama KK sama dengan nama KRT, sehingga isian kolom (10) tidak perlu diisi.

Catatan:

Jika kolom (7) berisi kode 0 maka kolom (8) diisi dengan nomor urut rumah tangga pada keluarga yang menjadi penanggung jawab pengelolaan kebutuhannya, kolom (9) berkode 1, kolom (10) diisi nama kepala rumah tangga yang menjadi penanggung jawab, dan kolom selanjutnya (11) – (15) dikosongkan.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keterangan (jika 0 maka STOP)	Jumlah Penerimaan Mekan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (*)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	4	ARIF SISWANTO/ F	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.31	11A	1	1	28	3	
[018500] RT 002 RW 016	16	HERMAN WIDAJA/ T	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.43	6A	1	1	29	3	
[018500] RT 002 RW 016	28	SISKA LAGA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 4	32	1	1	30	3	
[018500] RT 002 RW 016	11	ELISABETH IMELDA YUNARKO	PANTAI MUTIARA BLOK B/18	19A	1	1	31	3	
[018500] RT 002 RW 016	8	CHANDRA SUSANTO/ Y	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.1	34	1	1	32	1	KHAIRIL
[018500] RT 002 RW 016	30	SUMARTONO/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.26	35	1	1	33	3	
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHLAN GUNAWAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6	-	1	6	2	ISMAIL

Gambar 27 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (10)

Berikut beberapa contoh pengisian kolom (9) dan kolom (10):

Identifikasi kolom (9) berisi kode 1, merujuk pada isian kolom (3)

Pada kolom (3) KMT23-P tertulis Michael Tjandra dan saat PPL melakukan kunjungan pemutakhiran Michael Tjandra terkonfirmasi

tinggal dalam bangunan tempat tinggal tersebut. Informasi yang didapatkan bahwa dalam keluarga tersebut terdapat 1 (satu) pengelolaan kebutuhan dan tanggung jawab pengelolaan rumah tangga ada pada anaknya, yaitu Rickie. Oleh karena itu kolom (9) diisi dengan kode 1, artinya Michael Tjandra statusnya hanya sebagai Kepala Keluarga (KK) pada dokumen kependudukannya.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.46	2	1	1	2	1	RICKIE

Gambar 28 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (9) yang merupakan KK

Identifikasi kolom (9) berisi kode 2, merujuk pada isian Nama KRT kolom (10). Isian ini khusus pada kasus rumah tangga baru yang ditambahkan pada baris kosong.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	4	ARIF SISWANTO/ F	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.31	11A	1	1	28	3	
[018500] RT 002 RW 016	18	HERMAN WIDJAJA/ T	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.43	8A	1	1	29	3	
[018500] RT 002 RW 016	28	SISKA LAGA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 4	32	1	1	30	3	
[018500] RT 002 RW 016	11	ELISABETH IMELDA YUNARKO	PANTAI MUTIARA BLOK B/18	18A	1	1	31	3	
[018500] RT 002 RW 016	8	CHANDRA SUSANTO/ Y	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.1	34	1	1	32	1	KHATRIL
[018500] RT 002 RW 016	30	SUMARTONO/ L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.26	35	1	1	33	3	
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHLAN GUNAWAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6	-	1	6	2	ISMAIL

Gambar 29 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (9)

Identifikasi kolom (9) berisi kode 3, merujuk pada isian nama KK kolom (3) dan Nama KRT kolom (10)

Kasus kolom (9) berkode 3 berarti nama KK yang tertulis pada kolom (3) juga merupakan KRT pada rumah tangga tersebut.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengeluaran Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[018500] RT 002 RW 016	4	ARIF SISWANTO/ F	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.31	11A	1	1	28	3	

Gambar 30 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (9) yang merupakan KK sekaligus KRT

k. Kolom (11)-(14). Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT)

PPL mengumpulkan informasi pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT, dan selanjutnya menandai salah satu kolom tanda cek sesuai tingkat pendidikan KRT dimaksud.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA													
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengeluaran Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" Pendidikan KRT			
										< SMP	SMP	SMA	> SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3		V			
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE		V		
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3			V		

Gambar 31 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (11) – kolom (14)

l. Kolom (15). *Contact Person*

Untuk setiap rumah tangga, isikan nama, email dan nomor telepon/*handphone contact person* pada rumah tangga yang bersangkutan yang aktif dan dapat dihubungi. Informasi *contact person* diutamakan KRT, atau bisa salah satu anggota rumah tangga. Nama *contact person* wajib diisi, sedangkan email dan nomor telepon/HP disesuaikan dengan kondisi rumah tangga. Berikan tanda cek pada kotak yang disediakan jika nomor telepon terdaftar/aktif pada Whatsapp (WA). Jika email dan nomor telepon tidak ada maka isikan strip (-).

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Setuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keterangan Keluarga (Jika 0 maka STOP)	Jumlah Pengeluaran Masak Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT	Jika Kolom (8) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				
										Pendidikan KRT				Contact Person ***) Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3		V				WARKAN warkan@xxxx.com 081xxxxxxx RIKKIE rikkie@xxxx.com 081xxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RIKKIE		V			RIKKIE rikkie@xxxx.com 081xxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3			V			AMELTA amelta@xxxx.com 081xxxxxxx

Gambar 32 Contoh isian KMT23-P Blok V.A kolom (15)

CATATAN: Tata Cara pengisian kolom pada Blok V.B dan ketentuannya sama dengan V.A. Secara lengkap dijelaskan pada bagian Tata Cara Penambahan Keluarga Baru.

m. Rekapitulasi tiap halaman

Pada setiap akhir halaman Blok V (Blok VA maupun VB) terdapat rekapitulasi sebagai berikut:

- Jumlah halaman ini
- Jumlah s.d halaman sebelumnya
- Jumlah s.d halaman ini (a+b)

Kolom yang dapat dijumlahkan adalah Jumlah Keluarga (kolom (6)) Jumlah Rumah Tangga (kolom (7)).

Jumlah Keluarga kolom (6) dihitung dari banyaknya kejadian kolom (6) berisi kode 1 atau 2 pada setiap halaman daftar pemutakhiran.

Jumlah Rumah Tangga kolom (7) dihitung dari banyaknya kejadian kolom (7) berisi kode selain 0 pada setiap halaman daftar pemutakhiran. Setiap kolom (7) baik terisi 1, 2, 3, dst dihitung 1 pengelolaan rumah tangga, bukan dijumlahkan isian angkanya.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengeluaran Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (*)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau seterusnya				
										Pendidikan KRT				Contact Person (*) Berikan tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018600] RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	1	2	48	3				V		ARIEF PRIATNA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	6	EDDY SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	18	1	1	50	3					V	EDDY SENJAYA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	13	HENRIK SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.22	19	1	1	51	3					V	HENRIK SENJAYA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	17	MULJADI SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	20	1	1	52	3					V	MULJADI SENJAYA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	3	ANDRE SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	21	1	1	53	3				V		ANDRE SURYA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	12	HENDRA SIDARTA SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	22	1	1	54	3				V		HENDRA SIDARTA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	25	SOFIAN SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	23	1	1	55	3					V	SOFIAN SURYA 081xxxxxxx
[018600] RT 003 RW 016	24	SOEDIARTO SOERJOPRAHONO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	23	1	1	56	3					V	SOEDIARTO 081xxxxxxx
a. Jumlah halaman ini					8	8								
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya					49	47								
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)					57	55								

Gambar 4.33. Contoh isian KMT23-P Blok V Rekapitulasi

n. Baris kosong

Pada halaman terakhir daftar diberi baris kosong yang berfungsi untuk menuliskan rumah tangga baru yang belum ada dalam daftar pemutakhiran.

2. Tata cara pengisian satu keluarga terdiri dari satu rumah tangga

Jika suatu keluarga yang ada dalam daftar pemutakhiran ditemukan, setelah diidentifikasi dalam keluarga tersebut seluruh anggota keluarga yang tinggal dalam bangunan tempat tinggalnya berada dalam 1 (satu) pengelolaan makan/minum dan kebutuhan sehari-hari. Dalam kasus ini dapat disimpulkan 1 (keluarga) terdiri dari 1 (satu) rumah tangga. Tuliskan 1 (satu) pada kolom (7) pengelolaan makan/minum dan kebutuhan keluarga, kemudian beri nomor urut rumah tangga pada kolom (8) dan isikan kode 3 pada kolom (9).

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengeluaran Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (*)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2'				
										Pendidikan KRT				
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018600] RT 003 RW 016	30	TONY SEGANTO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 5	9	1	1	40	3			V			

Gambar 33 Contoh Pengisian untuk Satu Keluarga Satu Rumah Tangga

3. Tata cara pengisian satu keluarga terdapat beberapa rumah tangga

Jika dalam suatu keluarga ditemukan saat kegiatan pemutakhiran, digali informasi perihal pengelolaan makan/minum dan kebutuhan sehari-hari terdiri dari lebih dari 1 (satu) pengelolaan, maka dalam kasus ini dalam keluarga tersebut terbagi dalam lebih dari 1 (satu) rumah tangga. Hal ini dapat terjadi ketika suatu keluarga (dalam 1 Kartu Keluarga) ada anggota keluarga yang telah menikah/berkeluarga dan kepengurusan makan/ minum terpisah dengan orang tuanya.

Isian berikut mengilustrasikan bahwa keluarga Arief Prijatna tinggal bersama istri, 2 (dua) anak, menantu dan cucunya. Seluruh yang tinggal di rumah tersebut tergabung dalam satu kartu keluarga. Anakanya Rizky bersama istri ternyata bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-harinya secara terpisah dari Arief Prijatna. Maka, untuk mendekati konsep rumah tangga, Rizky harus ditambahkan dalam daftar pemutakhiran sebagai rumah tangga baru, yang merupakan pecahan rumah tangga Arief Prijatna.

Penulisan untuk KK Arief Prijatna: pengelolaan makan/minum keluarga kolom (7) diberi kode 2 (ada 2 pengelolaan). Kolom (8) diisi urutan 3, atau sesuai urutan terakhir rumah tangga yang sudah dimutakhirkan, dan kolom (9) berkode 3 karena Arief Prijatna merupakan Kepala Keluarga sekaligus Kepala Rumah Tangga.

Penulisan untuk Rizky: Berdasar informasi masih tinggal dalam bangunan tempat tinggal yang sama, maka isian nomor urut keluarga dan nomor urut bangunan tempat tinggal diisi sama dengan KK Arief Prijatna. Kemudian beri nomor urut rumah tangga pada kolom (8) melanjutkan nomor terakhir yang sudah dimutakhirkan.

Jika Rizky tinggal pada bangunan tempat tinggal yang berbeda, isian nomor urut keluarga dan nama KK masih merujuk pada keluarga Arief Prijatna, sedangkan alamat dan nomor bangunan tempat tinggal disesuaikan dengan lokasi tempat tinggal dari Rizky.

Penulisan dalam daftar pemutakhiran untuk tiga rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA													
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT **)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2'			
										Pendidikan KRT			
										< SMP	SMP	SMA	> SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[018600] RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIJATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	1	2	48	3				V	

...

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA													
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* <i>Jika 0 maka STOP</i>	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (**)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2'			
										Pendidikan KRT			
										< SMP	SMP	SMA	> SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[018600] RT 003 RW 016	27	TAUFIK SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	24	1	1	57	3			V		
[018600] RT 003 RW 016	26	STEFANES SANDY WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.25.A	25	0								
[018600] RT 003 RW 016	28	TEH SHU MEI	PANTAI MUTIARA F 27	26	1	1	59	3					V
[018600] RT 003 RW 016	23	SIAUW INAWATI	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.29	27	1	1	60	3					V
[018600] RT 003 RW 016	2	ALI SYAHBANA	PANTAI MUTIARA BLOK C NO.2	29	1	1	63	3					V
[018600] RT 003 RW 016	32	WELLY BOLUNG	PANTAI MUTIARA BLOK C NO. 4	31	1	1	64	3					V
[018600] RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIJATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	-	1	49	2	RIZKY			V	

Gambar 34 Contoh Pengisian untuk Satu Keluarga Beberapa Rumah Tangga

4. Tata cara pengisian beberapa keluarga tergabung dalam satu rumah tangga

Jika ditemukan 2 (dua) keluarga dalam 1 (satu) BS, salah satu kepala keluarga teridentifikasi sebagai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kebutuhan dari 2 (dua) keluarga. Dalam kasus ini dapat disimpulkan 2 (dua) keluarga tergabung dalam 1 (satu) rumah tangga. Keluarga satu sebagai penanggung jawab sehingga KK-nya sebagai KRT, sedangkan keluarga yang ditanggung seluruhnya menjadi ART rumah tangga tersebut.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Setuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Makanan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga <i>jika 0 maka STOP</i>	Jumlah Pengeluaran	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
018500 RT 002 RW 016	5	BUDI ABUDIN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.21	17	1	1	16	3	
018500 RT 002 RW 016	26	ROBIN ABUDIN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.21	18	1	0	16	1	BUDI ABUDIN

Gambar 35 Contoh Pengisian untuk Beberapa Keluarga Tergabung Menjadi Satu Rumah Tangga

KK yang bertanggung jawab terhadap rumah tangga kolom (7) diisi dengan kode 1, KK yang ditanggung pada kolom (7) diisi kode 0. Kolom (8) Nomor urut rumah tangga kedua KK tersebut diisi sama. Nomor urut bangunan dan nomor urut keluarga sesuai dengan yang tercantum dalam daftar pemutakhiran.

5. Tata cara menambahkan rumah tangga baru pada daftar pemutakhiran
Rumah tangga baru ditambahkan dalam baris kosong Blok V.A jika pada saat mengidentifikasi keluarga menemukan kasus dalam 1 (satu) keluarga terdapat lebih dari 1 (satu) pengelolaan kebutuhan dan makan/minum sehari-hari (lebih dari 1 rumah tangga). Misalnya dalam suatu keluarga terdapat n pengelolaan (rumah tangga) maka akan ditambahkan sebanyak (n-1) rumah tangga dalam baris kosong yang disediakan.

Berikut cara penulisan rumah tangga baru secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Tuliskan informasi SLS di mana rumah tangga tinggal di kolom (1).
- b. Tuliskan nomor urut keluarga, nama Kepala Keluarga sesuai keluarga asal/induk pada kolom (2) dan kolom (3). Tuliskan alamat sesuai tempat tinggal dari rumah tangga pada kolom (4).
- c. Jika rumah tangga baru tinggal dalam 1 (satu) bangunan yang sama dengan rumah tangga yang sudah ada di daftar pemutakhiran, isikan dengan nomor urut bangunan yang sama pada kolom (5).
- d. Jika rumah tangga baru menempati bangunan yang belum ada (belum tergambar) pada peta, maka gunakan nomor bangunan

terdekatnya ditambah dengan abjad. Kemudian lakukan *update* titik bangunan seperti pada Sub bab 3.4.7.

- e. Tuliskan tanda strip (-) isian keberadaan keluarga kolom (6).
- f. Tuliskan 1 (satu) pada jumlah pengelolaan kebutuhan kolom (7).
- g. Tuliskan nomor urut rumah tangga pada kolom (8). Nomor urut rumah tangga melanjutkan nomor urut rumah tangga sebelumnya yang dimutakhirkan.
- h. Tuliskan kode 2 pada Identifikasi KK/KRT kolom (9) dan nama KRT pada kolom (10).
- i. Tuliskan informasi variabel pendidikan pada kolom yang bersesuaian antara kolom (11) – (14).
- j. Tuliskan informasi *contact person* pada rumah tangga di kolom (15)

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (*)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' Pendidikan KRT				
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
[018600] RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIJATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	1	2	48	3				V		

...

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (*)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' Pendidikan KRT				
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
[018600] RT 003 RW 016	27	TAUFIK SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	24	1	1	57	3			V			
[018600] RT 003 RW 016	26	STEFANES SANDY WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.25 A	25	0									
[018600] RT 003 RW 016	28	TEH SHU MEI	PANTAI MUTIARA F 27	26	1	1	59	3					V	
[018600] RT 003 RW 016	23	SIAUW INAWATI	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.29	27	1	1	60	3					V	
[018600] RT 003 RW 016	2	ALI SYAHBANA	PANTAI MUTIARA BLOK C NO.2	29	1	1	63	3					V	
[018600] RT 003 RW 016	32	WELLY BOLUNG	PANTAI MUTIARA BLOK C NO. 4	31	1	1	64	3					V	
[018600] RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIJATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	-	1	49	2	RIZKY			V		

Gambar 36 Contoh Pengisian untuk Rumah Tangga Baru Dalam Satu KK

6. Tata cara menambahkan keluarga baru pada daftar pemutakhiran

Berikut tata cara menambahkan keluarga baru pada Blok V.B:

- Tuliskan informasi SLS di mana keluarga tinggal pada kolom (1).
- Tuliskan nomor urut keluarga pada kolom (2). Nomor urut keluarga diisi dengan melanjutkan nomor urut keluarga terbesar pada SLS dalam BS tersebut.
- Tuliskan NIK dan nama lengkap Kepala Keluarga pada kolom (3) sesuai dengan yang tertulis pada dokumen kependudukan (Kartu Keluarga atau KTP).
- Tuliskan alamat sesuai tempat yang ditinggali keluarga pada kolom (4).
- Tuliskan nomor urut bangunan pada kolom (5). Jika keluarga baru tinggal dalam 1 (satu) bangunan yang sama dengan keluarga yang sudah ada di daftar pemutakhiran, isikan dengan nomor urut bangunan yang sama dengan keluarga yang ada di daftar.
- Jika keluarga baru menempati bangunan yang belum ada (belum tergambar) pada peta, nomor urut bangunan menggunakan nomor bangunan tempat tinggal keluarga yang terdekatnya kemudian ditambahkan dengan abjad. Kemudian lakukan *update* titik bangunan seperti pada bagian Tata Cara *Update* Titik Bangunan pada Peta.
- Lakukan tahapan selanjutnya sama seperti pada keluarga yang tercetak dalam daftar pemutakhiran, yaitu dimulai dengan melakukan identifikasi pengelolaan kebutuhan dari keluarga, nomor urut rumah tangga, nama KRT, dan seterusnya sampai dengan kolom (15).

Identitas Blok Sensus : 3 1 7 5 0 1 0 0 5 2 6 3 8 PLUIT
(nama desa)

Halaman 12 dari 12 halaman

BLOK V.B KETERANGAN KELUARGA BARU (TAMBAHAN)														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Ketersediaan Kamar / Jumlah Penge-luaran Mak-simal Minum dan Kebutu-han dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifikasi KK / KRT	Jika Kolom (8) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				Contact Person *** Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)	
									Pendidikan KRT					
									< SMP	SMP	SMA	> SMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018600] RT 003 RW 016	33	NK : 3172011712790001 Nama : <u>AKBAR</u>	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 25.A	25	2	1	58	3					V	AKBAR KARTIKA ANDI
[018600] RT 003 RW 016	34	NK : 3172010412850001 Nama : <u>KARTIKA</u>	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 28	26A	2	1	61	3					V	KARTIKA ANDI SILVIANUS
[018600] RT 003 RW 016	35	NK : 3172010908750004 Nama : <u>ANDI</u>	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 28	26A	2	1	62	3					V	ANDI SILVIANUS

Gambar 37 Contoh Pengisian untuk Keluarga Baru

7. Tata Cara *Update* Titik Bangunan pada Peta

Saat melakukan pemutakhiran rumah tangga, jika ditemukan ada bangunan berpenghuni yang belum tercantum pada peta dan daftar pemutakhiran, PPL dapat menyisipkan gambar titik bangunan pada peta dan menambahkan nomor bangunan dengan huruf/alfabet. Informasi rumah tangga dituliskan dalam daftar pemutakhiran pada baris kosong yang tersedia.

Misalnya di antara bangunan nomor 138 dan 139 ada bangunan yang dihuni oleh keluarga yang baru pindah dan memenuhi konsep rumah tangga, maka PPL menggambar titik dan memberi nomor bangunan 138A. Contoh penambahan titik dan nomor bangunan pada peta WB-2020:



Gambar 38 Titik dan Nomor Bangunan Tempat Tinggal Baru pada Peta WB-2020

8. Tata cara penulisan/penggambaran bangunan untuk kasus ketidaksesuaian antara nomor urut bangunan pada Peta WB-2020 dan Daftar KMT23-P

- a. Jika posisi titik bangunan pada peta tidak sesuai dengan lapangan:
 - Coret titik bangunan yang salah pada peta.
 - Jika nomor bangunan belum digunakan keluarga lain, gambarkan titik bangunan di lokasi yang baru pada peta dan beri nomor yang sama.



Gambar 39 Contoh memperbaiki nomor bangunan pada peta WB-2020

- Jika nomor bangunan sudah digunakan oleh keluarga lain, gambarkan titik bangunan di lokasi yang baru pada peta dan beri nomor dengan menuliskan nomor bangunan terdekat ditambahkan abjad.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	13	HAMDANI / ETI MURNI	JORONG SUNGAI LIMAU	26A
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	28	SAMSINAR	JORONG SUNGAI LIMAU	19

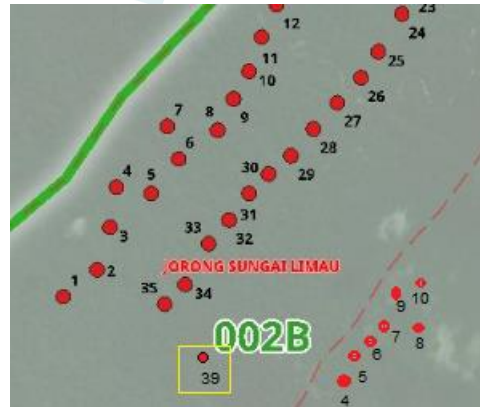


Gambar 40 Contoh menyisipkan titik dan nomor bangunan pada Peta WB-2020

- Jika nomor bangunan pada daftar pemutakhiran ada, tetapi pada peta tidak ada:

Gambarkan titik bangunan di lokasi sesuai lapangan dan beri nomor sesuai daftar pemutakhiran.

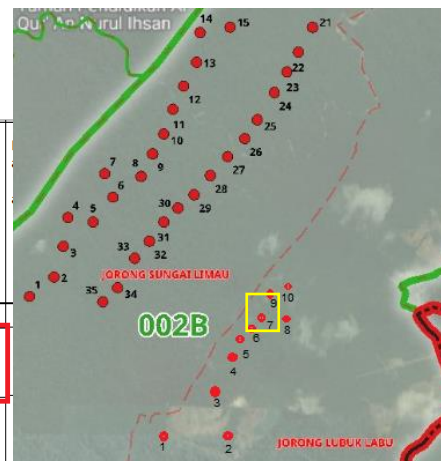
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	18	JASRIL / KACIT NURAYA	JORONG SUNGAI LIMAU	39



Gambar 41 Contoh menambahkan titik dan nomor bangunan pada Peta WB-2020

- c. Jika pada daftar pemutakhiran seluruh keluarga/rumah tangga tidak terdapat nomor bangunan, sedangkan pada peta terdapat titik dan nomor bangunan, maka gunakan nomor urut pada peta untuk memberi nomor urut bangunan pada keluarga/rumah tangga sesuai posisi ditemukannya.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001300] JORONG LUBUK LABU	2	ADE PRIYOSDI / ENDRA YENNY	JORONG LABU	7
[001300] JORONG LUBUK LABU	3	AGUSALIM / SALMI	JR LUBUK LABU	



Gambar 42 Contoh menggambarkan titik dan nomor bangunan yang belum ada pada Peta WB-2020 dan Daftar Pemutakhiran

- d. Jika ada keluarga/rumah tangga baru (yang tidak ada pada daftar pemutakhiran dan tidak ada pada peta):
- Periksa apakah keluarga/rumah tangga baru tersebut tinggal bersama keluarga lain di bangunan yang sama. Jika iya, tuliskan nomor bangunan yang sama pada daftar pemutakhiran. Pastikan titik dan nomor bangunannya sudah tercantum pada peta.

- Jika keluarga/rumah tangga baru tersebut menempati bangunan yang belum tercantum pada daftar pemutakhiran maupun pada peta, gambarkan titik bangunan baru pada peta dan beri nomor bangunan dengan menambahkan abjad/alfabet setelah nomor bangunan terdekat.

Contoh: Jika bangunan baru terletak di sebelah bangunan bernomor 21, bangunan baru dapat diberi nomor 21A.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	18	JASRIL / KACIT NURAYA	JORONG SUNGAI LIMAU	34	1
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	4	AMER	JORONG SUNGAI LIMAU	6	-
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	38	RAHMAD	JORONG SUNGAI LIMAU	21A	2

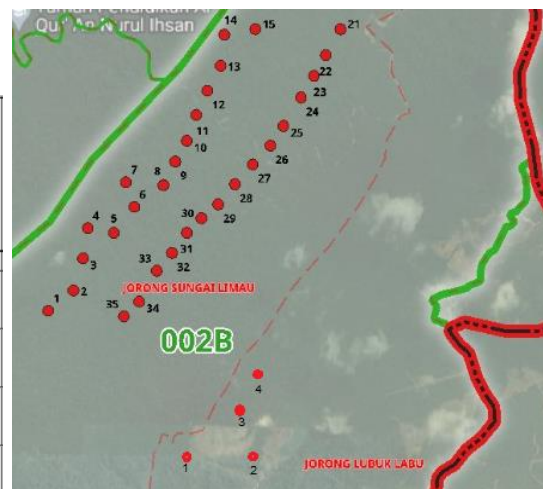


Gambar 43 Contoh menggambarkan Titik dan Nomor Bangunan Tempat Tinggal Baru

- e. Jika dalam peta tidak ada titik dan nomor bangunan:

Gambarkan titik dan nomor bangunan pada peta satu per satu bersamaan dengan kunjungan *door to door* untuk pemutakhiran keluarga/rumah tangga.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001300] JORONG LUBUK LABU	65	SUHAIMI / LIS MAWATI	JR LUBUK LABU	1
[001300] JORONG LUBUK LABU	13	ASRI / GUSNIDAR	JR LUBUK LABU	2
[001300] JORONG LUBUK LABU	10	ANDES / REPI SUSANTI	JORONG LUBUK LABU	3
[001300] JORONG LUBUK LABU	68	SYAMSUARDI / DENIS SAPUTRA	JR LUBUK LABU	3



Gambar 44 Contoh menuliskan Nomor Bangunan pada Peta WB-2020 sesuai Daftar Pemutakhiran

9. Tata cara pemutakhiran pada SLS baru yang tercakup dalam blok sensus

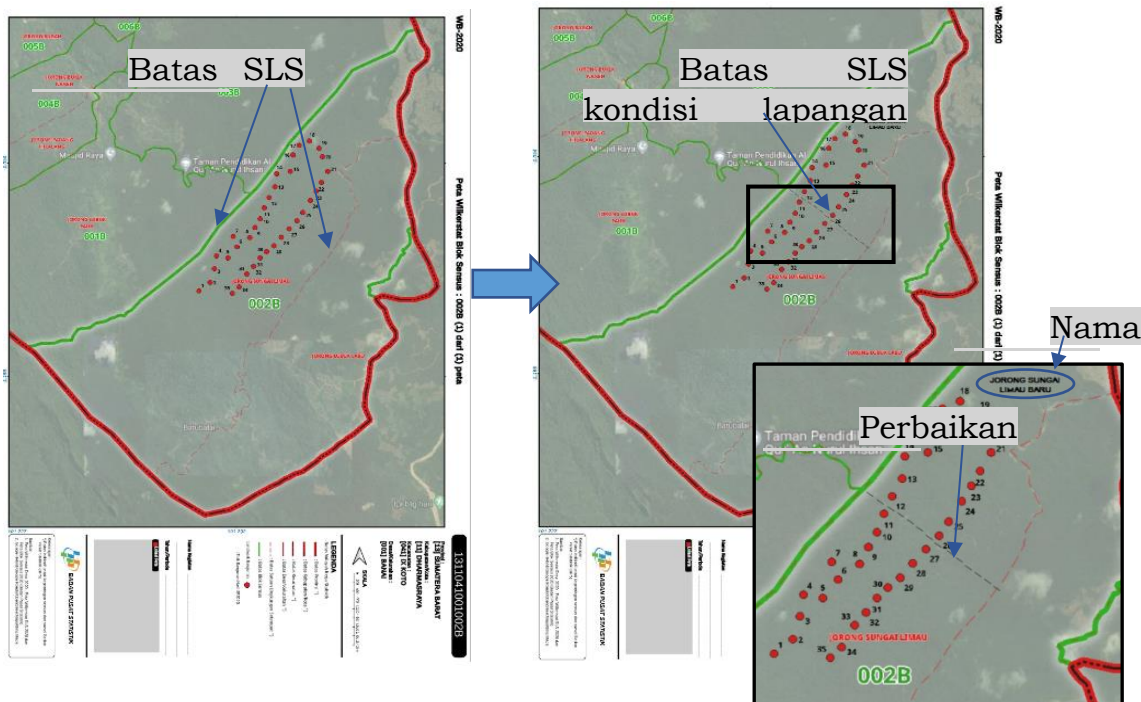
Ketika melakukan identifikasi cakupan BS, PPL menemukan SLS baru yang tercakup pada BS, misalnya SLS baru tersebut merupakan hasil pemekaran SLS sebelumnya, maka berikut adalah langkah-langkah pemutakhirannya:

a. Menggambarkan batas SLS baru pada *print-out* WB-2020

PPL mengidentifikasi batas SLS baru yang tercakup dalam BS. Meskipun ada perubahan SLS, batas cakupan yang menjadi acuan tetap BS.

Gambarkan batas SLS baru yang tercakup di dalam BS.

Contoh: Jika ada pemekaran SLS, lakukan perbaikan batas SLS pada peta WB-2020 dengan menggunakan pensil tebal atau alat tulis lain. Pada contoh berikut, BS 002B terdiri dari 2 SLS yaitu Jorong Sungai Limau dan Jorong Lubuk Labu. Pada peta, batas SLS tergambar dengan garis putus-putus berwarna merah. Di lapangan, ternyata Jorong Sungai Limau pecah dan mengakibatkan muncul SLS baru (Jorong Sungai Limau Baru).



Gambar 45 Contoh Penggambaran Batas SLS Baru

- b. Melakukan pemutakhiran rumah tangga pada bagian SLS yang tercakup dalam batas BS

Pemutakhiran dilakukan secara lengkap per SLS yang menjadi cakupan BS.

Keluarga yang masuk pada SLS baru, ubah informasi SLS-nya pada daftar pemutakhiran, dengan cara coret isian Blok V.A Kolom (1) dan tuliskan kode dan nama SLS yang sesuai di lapangan.

Nomor bangunan tempat tinggal pada SLS baru, tetap menggunakan nomor yang sudah tertulis pada daftar pemutakhiran.

Merujuk pada contoh pemekaran SLS Jorong Sungai Limau terdapat SLS baru Jorong Sungai Limau Baru yang tercakup dalam BS. Sesuai batas SLS baru yang telah diidentifikasi dan digambarkan pada WB-2020, berikut penulisan pada Daftar Pemutakhiran:

BLOK V. KETERANGAN KELUARGA								
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
~~[001200] JORONG SUNGAI LIMAU~~ Jorong Sungai Limau Baru	23	MASHENDRA / SABRIANI	JORONG SUNGAI LIMAU	14	1	1	13	3
~~[001200] JORONG SUNGAI LIMAU~~ Jorong Sungai Limau Baru	26	RAMLI / TINUR	JORONG SUNGAI LIMAU	15	1	1	14	3
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	27	RUSMAN / GUSTINA	JORONG SUNGAI LIMAU	16	0			
~~[001200] JORONG SUNGAI LIMAU~~ Jorong Sungai Limau Baru	14	HARFIS / RIKA SUSANTI	JORONG SUNGAI LIMAU	17	1	1	15	3
~~[001200] JORONG SUNGAI LIMAU~~ Jorong Sungai Limau Baru	17	IRWAN JUNAIDI / ERNI OKTOVIA	JORONG SUNGAI LIMAU	18	1	1	16	3

Gambar 46 Contoh Penulisan SLS Baru pada Blok V.A kolom (1)

10. Tata Cara Pemutakhiran Blok Sensus yang telah Dimutakhirkan Survei Sebelumnya

Sampel BS Komuter 2023 berasal dari BS yang pernah terpilih kegiatan survei atau sama sekali belum terpilih sebagai sampel survei setelah

SP2020. Untuk BS yang telah dimutakhirkan pada suatu survei dapat dilihat dari Sumber Data yang tertera pada halaman depan daftar pemutakhiran. Secara umum tahapan identifikasi keluarga/rumah tangganya adalah sama dengan BS yang belum pernah terpilih survei (Sumber data SP2020-DP).






REPUBLIK INDONESIA
SURVEY KOMUTER PATUNGRAYA AGUNG 2023
 DAFTAR PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Sumber Data : LFSP2020

RAHASIA

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS		
1. Provinsi	SUMATERA SELATAN	1 6
2. Kabupaten/Kota *)	OGAN KOMERING ILIR	0 2
3. Kecamatan	LEMPUING	0 1 0
4. Desa/Kelurahan *)	SUMBER AGUNG	0 1 2
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan -2	2
6. Nomor Blok Sensus		0 0 3 B
7. Nomor Kode Sampel		0 0 1 0 4
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	RT 013 DUSUN IV	

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN	
1. Jumlah Keluarga Sebelum Pemutakhiran	84
2. Jumlah Keluarga Hasil pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir)	
3. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 7 halaman terakhir)	

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PPL	PML
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. CATATAN

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 47 Tampilan Blok I dan Keterangan Sumber Data Pemutakhiran

- a. Isian Blok V.A kolom (3) pada daftar pemutakhiran adalah nama-nama KRT pada pemutakhiran survei sebelumnya, sehingga kolom (3) dapat berisi nama-nama yang merupakan Kepala Keluarga sekaligus KRT, atau KRT saja.

Identitas Blok Sensus : 1602010012003B [SUMBER AGUNG] No. urut bangunan terbesar : 89
No. urut keluarga terbesar : 85 Halaman 1 dari ... halaman

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA															
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga* jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau seterusnya				Contact Person ****) Beritanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)	
										Pendidikan KRT					
										< SMP	SMP	SMA	> SMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	3	MESNO	RT 018 RW 009 DUSUN 04	3										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	4	KARTINI	RT 018 RW 009 DUSUN 04	4										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	6	MASNAN	RT 018 RW 009 DUSUN 04	6										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	7	SITI ROFIOCH	RT 018 RW 009 DUSUN 04	7										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	8	KASTURI	RT 018 RW 009 DUSUN 04	9										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	11	KATYO	RT 018 RW 009 DUSUN 04	11										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	12	SAMSUDIN	RT 018 RW 009 DUSUN 04	12										☐	
[000800] RT 018 RW 009 DUSUN 04	13	FATKUL HAKIM	RT 018 RW 009 DUSUN 04	13										☐	
a. Jumlah halaman ini															
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya															
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)															

*) Keterangan Kolom (6)
0 - Tidak ditemukan (Stop)
1 - Ditemukan
... - Rumah tangga baru

**) Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengelolaan atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengelolaan
2 - Dalam 2 pengelolaan
n - Dalam n pengelolaan

***) Keterangan Kolom (9)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk kepentingan pencatatan selanjutnya
Email dan Nomor Telepon yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART

Gambar 4.49 Tampilan Keterangan Keluarga / Rumah Tangga

- b. Pengisian Blok V.A kolom (6) keberadaan keluarga, mengacu pada nama-nama pada kolom (3). Diasumsikan tiap baris semua merupakan keluarga. Dan jika ditemukan maka jumlah pengelolaan kebutuhan kolom (7) *default*-nya adalah 1 pengelolaan, kecuali jika ada pemecahan rumah tangga lagi pada saat pemutakhiran, atau bergabung dengan rumah tangga lain (tidak menanggung kebutuhannya sendiri).

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Pengelolaan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000200] DUSUN 002	12	JUMADI	DADIMULYO	12	1	1	1	3	
[000200] DUSUN 002	13	SUHARNO	DADIMULYO	13	0				

Gambar 48 Tata Cara Penulisan Identifikasi Keberadaan Keluarga/ Rumah Tangga

- c. Nomor urut rumah tangga kolom (8) diisi sesuai hasil keberadaan dan jumlah pengelolaan.
- d. Identifikasi KK/KRT kolom (9) disesuaikan dengan nama yang tercantum pada kolom (3).

- Jika pada kolom (3) adalah KK sekaligus KRT maka tulis kode 3 pada kolom (9).
- Jika nama pada kolom (3) menginformasikan nama KRT maka tuliskan kode 2 pada kolom (9). Tetap tuliskan kembali nama KRT pada kolom (10) meskipun namanya sama dengan yang terdapat pada kolom (3).
- Jika terdapat penggantian nama KRT, tuliskan nama tersebut pada kolom (10).

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberadaan Keluarga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Penge-lolaan Makan/ Minum dan Kebu-tuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden-tifi-kasi KK / KRT (**)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2'	Jika Koli	
									Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Pendi- Ber tanda V pa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[000200] DUSUN 002	12	JUMADI	DADIMULYO	12	1	1	1	3		Contoh a	
[000200] DUSUN 002	13	SUHARNO	DADIMULYO	13	0						
[000200] DUSUN 002	14	MUHAMAD ROSID	DADIMULYO	14	1	1	2	2	MUHAMAD ROSID	Contoh b	
[000200] DUSUN 002	15	DARSIMAN	PEKON DADIMULYO	15	1	1	3	2	ALI YUSUF	Contoh c	

Gambar 49 Tata Cara Penulisan Informasi Nama KRT

- Penambahan keluarga baru tetap dimungkinkan. Yaitu pada kondisi suatu keluarga yang baru pindah ke dalam BS pada saat pemutakhiran, dan akan menetap atau tinggal di BS tersebut 1 tahun atau lebih. Adapun prosedur dan tata caranya mengacu pada tata cara penambahan keluarga baru.

BAB IV

PENDATAAN RUMAH TANGGA KOMUTER

Tujuan pendataan rumah tangga komuter adalah untuk mendapatkan data terkait komuter pada rumah tangga sampel terpilih. Rumah tangga terpilih akan dilakukan pendataan tercantum pada Daftar KMT23-DSRT yang telah dibuat berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga. Di dalam Daftar KMT23-DSRT telah tercantum nama dan nomor urut rumah tangga sampel terpilih yang akan didata dengan Daftar KMT23-K. Struktur Daftar KMT23-K adalah sebagai berikut:

- Blok I. Keterangan Tempat
- Blok II. Ringkasan
- Blok III. Keterangan Petugas
- Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga
- Blok V. Keterangan Rumah Tangga
- Blok VI. Keterangan Umum Komuter
- Blok VII. Keterangan Perjalanan Komuter
- Blok VIII. Catatan

A. TATA TERTIB PENGISIAN DAFTAR

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Ikuti tata cara membacakan pertanyaan:
 - a. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum pada kuesioner. Kadang-kadang petugas dapat menggunakan redaksi pertanyaan yang lebih mudah dipahami oleh responden dengan catatan pertanyaan harus bersifat netral dan tidak mengarah pada jawaban tertentu.
 - b. Kalimat dengan huruf kapital tidak dibacakan, misal kalimat instruksi "JIKA ISIAN JAWABAN PADA P.510 *a* dan *b* dan *c* "00", LANJUT KE P.512".
 - c. Kalimat dengan huruf kapital di dalam tanda kurung "()" merujuk pada yang disebutkan.

Contoh:

P.412. Di mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?

Misal responden bernama Tiara, maka pertanyaannya menjadi: "Di mana tempat atau lokasi TIARA melakukan kegiatan tersebut?"

3. Tuliskan jawaban responden pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan jenis pertanyaannya.
4. Perhatikan tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
5. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal yang perlu diketahui oleh PML dan Pengolah.
6. Teliti kembali isian daftar serta perbaiki apabila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke PML.

B. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan aturan pengisian yang berlaku untuk masing-masing rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh:

I. KETERANGAN TEMPAT			
101.	Provinsi	KALIMANTAN SELATAN	
102.	Kabupaten/Kota ¹⁾	BANJARBARU	

2. Melingkari kode jawaban yang sesuai;

Contoh:

504.	Jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal (radius 100 m):
Beton/Aspal	1
Diperkeras (batu, kerikil, paving block dll)	2
Tanah	3
Perairan	4

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Senin.....	☒ 1	2
b. Selasa.....	☒ 3	4
c. Rabu.....	☒ 5	6
d. Kamis.....	7	☒ 8
e. Jumat.....	☒ 1	2
f. Sabtu.....	☒ 3	4
g. Minggu.....	☒ 5	6

3. Untuk pertanyaan dengan kode pilihan jawaban huruf abjad/bukan angka, jawaban yang dipilih bisa lebih dari satu (kode yang dilingkari bisa lebih dari satu);

Contoh:

706. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Sepeda motor.....	☒ A
Sepeda motor dinas.....	B
Mobil.....	C
Mobil dinas.....	D
Sepeda.....	E
Sepeda motor ojek.....	F
Sepeda motor ojek online.....	☒ G
Mobil sewaan online.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Kendaraan omprengan/sharing.....	J
Taksi.....	K
Angkutan kota.....	L
Bus umum.....	M
Kereta.....	☒ N
Bus Transjakarta.....	O
Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Ayo, dll).....	P
LRT/MRT.....	Q
Becak.....	V
Lainnya (TULISKAN):.....	X

4. Mengisikan jawaban responden pada tempat yang tersedia;

Contoh:

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

1	1	2	0	2	1
---	---	---	---	---	---

JIKA ISIAN ≤ OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

5. Membiarkan kotak tidak terisi pada beberapa rincian pertanyaan yang terdapat keterangan "DIISI PML".

Contoh: Pada rincian pertanyaan P.611, petugas cukup menuliskan lapangan usaha dari tempat bekerja selengkap-lengkapnyanya dan membiarkan kotak tidak terisi karena akan diisi oleh PML.

611.	Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELINGKAP-LENGKAPNYA):	
	PELAYAN RESTORAN ALKEBULI	DIISI PML
	MASAKAN KHAS TIMUR TENGAH	
	DI M BLOC SPACE	

6. Apabila responden menjawab di luar alternatif jawaban yang tersedia maka lingkari Kode “Lainnya” serta tuliskan jawaban tersebut pada tempat yang tersedia. Pastikan jawaban tersebut tidak dapat digolongkan dalam jawaban yang sudah tersedia.

Contoh:

508.	a. Alasan memilih tempat tinggal saat ini:		
	BACAKAN JAWABAN		Ya Tidak
	a. Biaya hidup lebih murah	1	☒ 2
	b. Warisan orang tua/saudara	3	☒ 4
	c. Harga/sewa rumah lebih terjangkau.....	5	☒ 6
	d. Lingkungan aman dan nyaman.....	7	☒ 8
	e. Dekat dengan keluarga	1	☒ 2
	f. Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum....	3	☒ 4
	g. Dekat dengan tempat kerja/sekolah	5	☒ 6
	h. Lainnya (TULISKAN): <u>Per</u> : PERSIAPAN		☒ 8

7. Melingkari jawaban pada pertanyaan saringan.

Contoh:

514.	LIHAT BLOK IV P.413:	
	Ada isian	☒ 1 → BLOK VI
	Tidak ada isian	☐ 2 → SELESAI

8. Mengisi jawaban pada pertanyaan jumlah biaya/uang, seperti pada jumlah pendapatan atau biaya transportasi, dengan isian rata kanan.

Contoh:

617.	Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/ penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?	
	Rp.	

718.

Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	1	5	0	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	1	8	0	0	0
c. Jumlah	Rp.	3	3	0	0	0

9. Mengisi jawaban pada isian angka (luas lantai, lebar ruas jalan, lama menempati, jumlah kendaraan, jarak tempuh, lama perjalanan) dengan ketentuan:

a. Apabila memiliki angka desimal maka dilakukan pembulatan dengan menyesuaikan jumlah kolom isian yang tersedia

- Jika angka desimal yang harus dihilangkan kurang dari 5 (untuk 1 angka desimal) atau kurang dari 50 (untuk 2 angka desimal), maka angkanya dibulatkan ke bawah (angka satuannya tetap).

Contoh: $14,35 \rightarrow 14$ | $15,2 \rightarrow 15$

- Jika angka desimal yang harus dihilangkan lebih dari 5 (untuk 1 angka desimal) atau lebih dari 50 (untuk 2 angka desimal), maka angkanya dibulatkan ke atas (angka satuannya bertambah satu).

Contoh: $2,74 \rightarrow 3$ | $7,86 \rightarrow 8$

- Untuk pembulatan tanpa angka desimal, jika angka desimal yang harus dihilangkan sama dengan 5 (untuk 1 angka desimal) atau sama dengan 50 (untuk 2 angka desimal), maka angka satuannya dibulatkan ke atas.
- Untuk pembulatan dengan 1 angka desimal, jika angka desimal yang harus dihilangkan sama dengan x5 (untuk 2 angka desimal) atau sama dengan x50 (untuk 3 angka desimal), maka angka satuannya dibulatkan ke atas.

b. Selain pada isian waktu, angka dibulatkan ke atas (angka satuannya bertambah satu). Contoh: $1,75 \rightarrow 1,8$

c. Khusus isian waktu dibulatkan ke bawah (angka satuannya tetap). Contoh: $1,5 \text{ tahun} \rightarrow 1 \text{ tahun}$

d. Mengisi angka memenuhi jumlah digit maksimal pada kotak yang tersedia dengan rata kanan, apabila digitnya kurang dari digit maksimal maka tambahkan angka nol pada digit awal. Contoh: luas

lantai 60, jumlah isian kotak ada 3 digit, maka diisi 060.

- e. Tetap menuliskan angka asli tanpa pembulatan pada baris yang disediakan.

Contoh:

502.	Luas lantai bangunan tempat tinggal (m^2):	
	59,5 m^2	0 6 0
503.	Lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal:	
	1,85 m	0 1 8
509.	Lama menempati tempat tinggal saat ini:	
	4,5 tahun	0 4
JIKA ISIAN KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN "00"		
510.	Jumlah kendaraan yang dikuasai (Unit):	
	a. Mobil.....	0 1
	b. Sepeda motor.....	0 3
	c. Kendaraan bermotor lainnya	0 0
	d. Sepeda.....	0 0
	e. Kendaraan tidak bermotor lainnya	0 0
JIKA ISIAN JAWABAN PADA P.510 a dan b dan c "00", LANJUT KE P.512		

C. PENGISIAN DAFTAR KMT23-K

1. BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Blok ini berisi keterangan tempat mengenai provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, no. urut rumah tangga sampel, nama kepala rumah tangga, nama dan no. HP pemberi informasi, alamat lengkap, dan hasil kunjungan.

Pertanyaan 101 s.d. 107

Salin nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel dari Daftar KMT23-DSRT Blok I isian No.1 s.d. 7.

Pertanyaan 108: No. urut rumah tangga sampel

Tuliskan nomor urut sampel rumah tangga dari setiap BS terpilih. Isian disalin dari Daftar KMT23-DSRT Blok V Kolom (1).

Pertanyaan 109: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama lengkap kepala rumah tangga. Penulisan nama mengikuti aturan baku. Nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs., Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, Haji, dan lain-lain. Apabila nama kepala rumah tangga pada saat pendataan berbeda dengan saat pemutakhiran maka tuliskan nama yang sesuai dengan KMT23-DSRT kemudian tambahkan garis miring ”/” diteruskan dengan nama yang sesuai dengan KMT23-K.

Contoh: WAHYU ASHARI/ RIZKI SAPUTRI

Pertanyaan 110: Nama dan No. HP pemberi informasi

Tuliskan nama pemberi informasi dan nomor HP anggota rumah tangga yang paling banyak memberikan informasi selama wawancara. Pemberi informasi adalah KRT atau ART lain berusia 10 tahun ke atas yang mengetahui kondisi rumah tangga, kecuali pada blok-blok terkait keterangan komuter diupayakan mewawancarai individu yang melakukan perjalanan tersebut.

Pertanyaan 111: Alamat lengkap

Tuliskan alamat lengkap rumah tangga terpilih secara jelas mencakup nama jalan/gang, RT/RW/Dusun, dan nomor rumah.

Contoh: JL. KEBON NANAS SELATAN I NO.34B RT 17 RW 08

Pertanyaan 112: Hasil kunjungan

Kode 1. Berhasil yaitu jika petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap mengenai rumah tangga tersebut.

Kode 2. Menolak yaitu responden berhasil ditemui, namun menolak untuk diwawancarai oleh petugas sampai akhir masa pendataan.

Kode 3. Tidak dapat ditemui yaitu jika tidak ada orang di rumah tangga terpilih karena responden pergi untuk beberapa hari dan tidak dapat ditemui hingga akhir periode pendataan.

Blok III harus tetap diisi keterangan petugas, apapun hasil kunjungan pada P.112,

2. BLOK II. RINGKASAN

Blok ini diisi setelah semua blok pada Daftar KMT23-K selesai diisi seluruhnya (perhatikan jika ada lembar/daftar tambahan).

Pertanyaan 201: Jumlah anggota rumah tangga (ART)

Isikan jumlah anggota rumah tangga sesuai nomor urut terbesar yang terisi pada rincian P.401.

Pertanyaan 202: Jumlah ART komuter

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sesuai dengan banyaknya rincian P.413 yang terisi.

Pertanyaan 203: Jumlah ART komuter bekerja

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter dan rincian P.413 terisi kode kegiatan "A".

Pertanyaan 204: Jumlah ART komuter sekolah

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter dan rincian P.413 terisi kode kegiatan "B".

3. BLOK III. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini berisi keterangan PPL dan PML. Keterangan PPL yang meliputi nama petugas, kode petugas, jabatan, tanggal pelaksanaan dan tanda tangan. Blok ini diisi oleh masing-masing petugas PPL maupun PML, sesuai dengan tempat yang telah disediakan.

Pertanyaan 301: Nama Petugas

Isikan secara lengkap nama jelas dari PPL dan PML pada kolom yang bersesuaian.

Pertanyaan 302: Kode Petugas

Isikan kode petugas secara lengkap pada tempat yang telah disediakan. Bagi petugas yang merupakan pegawai BPS, kode petugas menggunakan NIP lama (9 digit) rata kanan dengan 3 digit tersisa diisi dengan angka “0”. Sedangkan bagi petugas yang bukan pegawai BPS, kode petugas menggunakan 12 digit kode SobatID yang diperoleh melalui aplikasi Sobat BPS pada saat rekrutmen petugas.

Contoh penulisan kode petugas bagi pegawai BPS:

NIP. 340017073

3	4	0	0	1	7	0	7	3	0	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Contoh penulisan kode petugas bagi Mitra BPS:

SobatID: 317121070007

3	1	7	1	2	1	0	7	0	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pertanyaan 303: Jabatan PPL dan PML

Isikan kode yang sesuai dengan jabatan petugas pada kotak yang telah disediakan. Sebutan staf BPS kab/kota dalam hal ini mencakup pejabat struktural maupun fungsional.

Pertanyaan 304: Tanggal

Isikan tanggal dan bulan pendataan/pemeriksaan di tempat yang tersedia. Kemudian masing-masing petugas membubuhkan tanda tangannya sendiri di tempat yang tersedia. Penanda tangan adalah orang yang memang benar-benar telah melakukan tugasnya.

Untuk Blok IV dan V usahakan mewawancarai langsung KRT atau ART berusia 10 tahun ke atas yang mengetahui kondisi rumah

4. BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Blok ini mencatat keterangan umum anggota rumah tangga (ART). Keterangan yang dicatat meliputi nama ART, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan

tertinggi yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan selama sebulan terakhir terkait bekerja atau bersekolah/kuliah/kursus, apakah melakukan kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggal, jenis kegiatan utama, lokasi kegiatan, serta apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama.

Pertanyaan 401: Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1 sampai dengan 5. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 5 orang, gunakan daftar tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada daftar pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas dari daftar tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada daftar tambahan. Ganti nomor urut ART 1 menjadi 6, 2 menjadi 7, dst sampai semua ART tercatat pada daftar tambahan dan GABUNGKAN kedua daftar tersebut dengan menyelipkan kuesioner tambahan ke dalam kuesioner utama.

Pertanyaan 402: Nama ART

Tanyakan dan tuliskan nama seluruh anggota rumah tangga. Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah saat pendataan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 1 (satu) tahun atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 1 (satu) tahun tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah minimal 1 (satu) tahun tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 1 (satu) tahun atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 1 (satu) tahun dan bermaksud/berencana menetap minimal 1 (satu) tahun dianggap sebagai anggota rumah tangga. Nama tidak boleh disingkat dan tanpa menggunakan nama sebutan, panggilan, atau gelar.

Penjelasan:

- a. Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tidak bertempat tinggal dengan majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.
- b. Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, maka ia dicatat di tempat tinggal istri/suami dan anaknya, jika ia kembali ke tempat tinggal istri/suami dan anaknya secara berkala minimal seminggu sekali.
- c. Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu tempat tinggal (rumah tangga) istri yang lebih lama ditinggali. Bila lamanya tinggal di tempat istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.
- d. Orang yang bekerja di tempat lain, tidak memiliki tempat tinggal tetap, dan tidak pulang setiap hari tapi pulang secara periodik (kurang dari satu tahun) maka dicatat di rumah tangganya, seperti:
 - Orang yang bekerja sebagai petani dan tinggal di saung, tetapi pulang ke tempat tinggalnya setiap bulan.
 - Orang yang bekerja sebagai buruh bangunan dan tinggal di bedeng/kontainer, tetapi pulang ke tempat tinggal sebulan sekali
 - Orang yang bekerja sebagai sopir antarpulau dan tinggal di terminal atau di kendaraannya, tetapi pulang secara periodik (kurang dari satu tahun).

Contoh:

Wilona indekos di Pondok Cina, Kota Depok dekat dengan kampus Universitas Indonesia (UI) karena kuliah di Fakultas Kedokteran UI, sedangkan orang tuanya tinggal di Tambun Selatan, Bekasi. Setiap hari Minggu Wilona pulang ke Tambun Selatan, Bekasi. Dalam kasus ini Wilona dicatat sebagai penduduk Pondok Cina, Kota Depok.

Daeng Rahmat adalah pegawai Dinas Pariwisata dan tinggal di Kabupaten Bantaeng. Anak dan istrinya tinggal di Kota Makassar. Untuk

menghemat biaya, ia pulang ke Makassar hanya setiap hari Jumat sore dan kembali ke Bantaeng Senin pagi. Karena Daeng Rahmat pulang minimal seminggu sekali secara rutin maka ia tetap dicatat sebagai penduduk di Kota Makassar.

Aturan penulisan:

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga yang tinggal dan diurutkan mengikuti *aturan baku* sebagai berikut:

- a. Nomor urut pertama adalah nama kepala rumah tangga dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
- b. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
- c. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para anak dari kepala rumah tangga yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
- d. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah.
- e. Nomor urut berikutnya adalah anggota rumah tangga lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, dan lainnya.

Catatan:

Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan biodata. Tuliskan 16 digit NIK yang sesuai dengan Kartu

Keluarga (KK) sebagaimana ditunjukkan pada contoh. Jika ART belum memiliki NIK atau tidak dapat atau tidak mau menunjukkan, berikan tanda *strip* "-" pada isian NIK.

No urut ART	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)
401	402
1	ZIDAN NIK 3 3 2 2 1 7 0 3 0 7 5 0 0 0 0 1
2	HAFIZAH NIK 3 3 2 2 1 7 4 4 0 7 5 1 0 0 0 1
3	NAYSA NIK 3 3 2 2 1 7 4 7 0 2 8 7 0 0 0 1
4	BIAN NIK 3 3 2 2 1 7 1 7 0 4 8 9 0 0 0 1
5	RANGGA NIK 3 3 2 2 1 7 2 7 0 3 7 7 0 0 0 1

Pertanyaan 403: Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tanyakan hubungan setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama harus kepala rumah tangga, sehingga di Kolom (3) baris pertama sudah tertulis Kode 1. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

- Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari

di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut.

- b. Istri/Suami adalah istri/suami dari kepala rumah tangga;
- c. Anak, mencakup anak kandung, anak tiri, dan anak angkat kepala rumah tangga;
- d. Menantu, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- e. Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
- f. Orang tua/Mertua, yaitu bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga;
- g. Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
- h. Pembantu/Sopir, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu/sopir yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang;
- i. Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 1 tahun, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di rumah tangga majikannya.

Lakukan *probing* untuk memastikan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicatat dengan cara:

- a. Setelah seluruh ART dan hubungan dengan KRT dicatat, tanyakan lagi apakah ada nama yang belum tercatat/terlewat seperti:
 - Anak kecil atau bayi,
 - Orang lain seperti teman dan pembantu yang biasa tinggal bersama,
 - Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 1 tahun atau lebih,

- Orang yang biasa tinggal di sini tetapi sedang berpergian selama satu tahun/lebih atau kurang dari satu tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru,
- b. Tanyakan juga apakah terdapat anggota rumah tangga yang:
 - Sedang bepergian selama kurang dari satu tahun,
 - Sudah pergi dan berniat pindah atau tinggal di tempat lain,
 - Sudah meninggal pada saat pendataan,
 - Anak famili yang tinggal (sekolah/bekerja) di tempat lain,
 - Bila ada tambahan atau pencoretan nama ART, maka urutkan kembali nama-nama ART sesuai dengan aturan baku di atas.

Urutan bertanya:

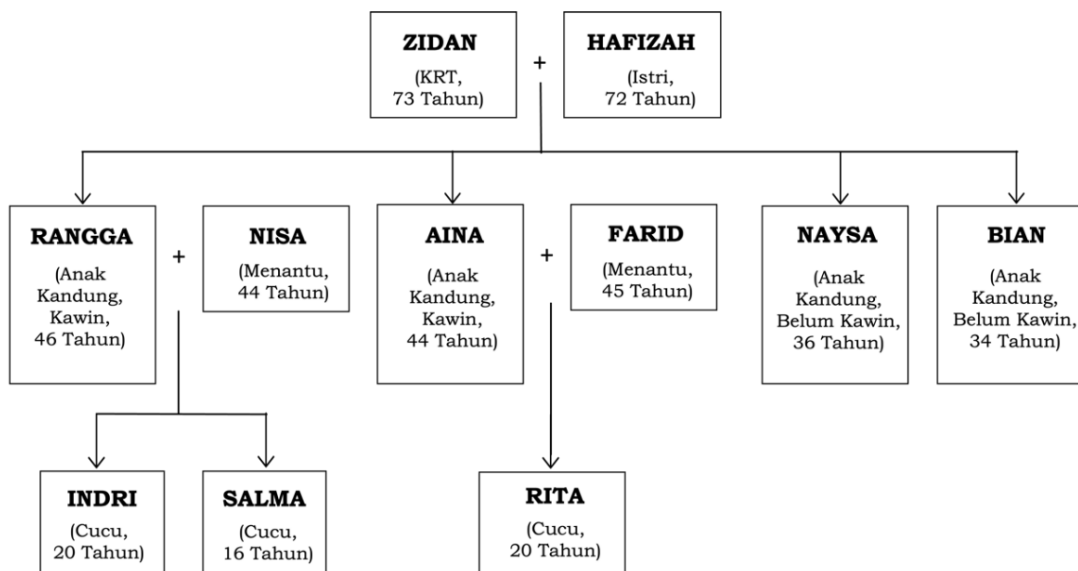
Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.

Isikan jawaban P.402 dan P.403 secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama ART sesuai dengan aturan baku dan hubungannya dengan kepala rumah tangga.

Tanyakan satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai P.404 sampai P.413 untuk setiap ART.

Contoh:

Rumah tangga Zidan terdiri dari 11 ART dengan susunan seperti berikut ini:



Karena jumlah anggota rumah tangga Zidan ada 11 orang, daftar yang digunakan menjadi tiga set, yakni set daftar pertama, set daftar tambahan I, dan set daftar tambahan II.

Set daftar pertama

No urut ART	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubu- naan dengan kepala rumah tangga
401	402	403
1	ZIDAN NIK 33221703 07500001	1
2	HAFIZAH NIK 33221744 07510001	2
3	NAYSA NIK 33221747 02870001	3
4	BIAN NIK 33221717 04890001	3
5	RANGGA NIK 33221727 03770001	3

Set daftar tambahan I

No urut ART	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubu- naan dengan kepala rumah tangga
401	402	403
6	NISA NIK 33221750 05790001	4
7	INDRI NIK 33221760 01030001	5
8	SALMA NIK 33221763 02070001	5
9	AINA NIK 33221767 11780001	3
10	FARID NIK 33221722 12770001	4

Set daftar tambahan II

No urut ART	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubu- naan dengan kepala rumah tangga
401	402	403
11	RITA NIK 33221757 06030001	5
2	NIK	
3	NIK	
4	NIK	
5	NIK	

Pertanyaan 404: Jenis kelamin

Isikan kode jenis kelamin yang sesuai untuk masing-masing anggota rumah tangga. Kode 1 untuk “Laki-laki” dan Kode 2 untuk ”Perempuan”. Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan nama saja. Untuk meyakinkan, tanyakan apakah anggota rumah tangga yang tidak ditemui saat wawancara adalah laki-laki atau perempuan.

Pertanyaan 405: Bulan dan Tahun Lahir

Tanyakan dan tuliskan bulan dan tahun lahir setiap anggota rumah tangga berdasarkan kalender Masehi. Informasi bulan dan tahun lahir penting untuk meningkatkan akurasi pencatatan umur. Jika responden tidak tahu bulan dan tahun kelahirannya, isikan dengan perkiraan terbaik dari jawaban responden.

Contoh:

Bulan Mei Tahun 2022

Bulan

0	5
---	---

Tahun

2	0	2	2
---	---	---	---

Pertanyaan 406: Umur

Tanyakan umur anggota rumah tangga dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada Kalender Masehi. Keterangan umur harus terisi, meskipun dengan perkiraan terbaik. Jika responden sama sekali tidak mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya maupun umurnya, maka perkirakan umur responden dengan berbagai pendekatan, rujukan, dan informasi.

Apabila keadaan responden tidak mengetahui umur dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara antara lain sebagai berikut:

- a. Melalui akta kelahiran, surat kenal lahir, surat baptis, kartu dokter, kartu imunisasi, Kartu Menuju Sehat (KMS), atau catatan lain. Perhatikan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya KTP atau KK, jika yang tercatat hanya umur.
- b. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di mana saja yang dikenal secara nasional maupun regional. Contoh: Pemilu, gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya. Beberapa peristiwa penting lainnya yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur adalah:
 - Pendaratan Jepang di Indonesia (1942)
 - Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
 - Pemilu I (1955).
 - Pemberontakan G30S/PKI (1965)
- c. Membandingkan umur anggota rumah tangga dengan saudara-saudara kandungnya yang umurnya diketahui. Misalnya, mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)}

si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan cara-cara di atas ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.

- d. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan atau tahun anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab: “Terserah Bapak/Ibu sajalah”. Dalam kasus seperti ini PPL diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan. Apabila ada kecenderungan responden memberikan jawaban angka yang berakhiran 0 atau 5, maka PPL diharapkan menelusuri lebih mendalam lagi untuk meyakinkan. Isian maksimal adalah “98”.

Pertanyaan 407: Status perkawinan

Tanyakan status perkawinan anggota rumah tangga dan isikan kodenya pada tempat yang tersedia.

- a. *Belum kawin* adalah status dari seseorang yang belum/tidak terikat dalam perkawinan pada saat pendataan.
- b. *Kawin* adalah status dari seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pendataan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.
- c. *Cerai hidup* adalah status dari seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah,

bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi mempunyai anak, dianggap *cerai hidup*.

- d. *Cerai mati* adalah status dari seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Pertanyaan 408: Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

- a. *Tidak/belum pernah sekolah* adalah mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
- b. *Tidak/belum tamat SD* adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri).
- c. *SD/MI/ sederajat* adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.
- d. *SMP/MTs/ sederajat* adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat. *SMP/SMPLB* adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, SLP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di luar negeri), dan SLTP Olahraga). *Madrasah Tsanawiyah (MTs)* adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.
- e. *SMA/MA/ sederajat* adalah Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA) termasuk Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). *Madrasah Aliyah (MA)* adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA. *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen.

- f. *Diploma I/II* adalah program DI/DII pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma I/II pada pendidikan formal. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- g. *Diploma III* adalah program DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma atau mengeluarkan gelar sarjana muda, misalnya Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pimpinan Perusahaan, Akademi Kimia Analis.
- h. *Diploma IV/S1* adalah program pendidikan diploma IV atau strata 1 pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi sedangkan program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.
- i. *S2/S3* adalah program pendidikan Pascasarjana termasuk doktor atau Spesialis I dan II pada suatu Universitas atau Perguruan Tinggi.

Catatan:

Bagi siswa SD, SMP, dan SMA yang baru dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu pada saat pendataan dianggap sudah memiliki ijazah sesuai jenjangnya.

PERTANYAAN TUJUAN KOMUTER (409-411)

“Pertanyaan 409, 410, dan 411 terkait dengan melakukan kegiatan bekerja atau sekolah/kuliah/kursus dalam satu bulan terakhir di luar atau dalam kabupaten/kota tempat tinggal dan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama”

Ketiga pertanyaan ini dirancang untuk menjangkau anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan ulang alik/nglaju/pp/ngajag/nyajag/commuting. Pelaku mobilitas ulang alik atau biasa disebut dengan *komuter* adalah seseorang yang melakukan suatu kegiatan bekerja/sekolah/kuliah/kursus secara rutin pergi dan pulang (pp) pada hari yang sama (kurang dari 24 jam) dalam satu bulan terakhir.

Selanjutnya, definisi *rutin* adalah kegiatan yang dilakukan dalam sebulan terakhir, meskipun tidak dilakukan setiap hari, tetapi kegiatan tersebut minimal dilakukan satu kali setiap minggunya. Contohnya seseorang yang melakukan kegiatan kursus hanya pada hari Senin dan pp di hari yang sama setiap minggunya, dalam hal ini dikatakan sebagai komuter kegiatan kursus.

Untuk setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas, ditanyakan kegiatan bekerja atau sekolah/kuliah/kursus yang mungkin dilakukan oleh anggota rumah tangga dalam satu bulan terakhir. Pada masing-masing kegiatan, jika “Ya”, isikan Kode 1, jika “Tidak” isikan Kode 2. Apabila isian berkode 2 pada kegiatan “A” lanjutkan pertanyaan ke kegiatan “B”. Apabila isian berkode 2 pada kegiatan “B” lanjutkan ke ART berikutnya.

Penjelasan:

- a. *Bekerja* adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.

Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai, atau hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Untuk responden yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti atau menunggu panen *tetap dianggap sebagai bekerja hanya jika dalam sebulan terakhir terdapat kegiatan bekerja yang dilakukan.*

- b. *Sekolah/kuliah* adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Seseorang yang sedang libur atau cuti akademik atau sakit atau baru saja lulus dianggap bersekolah *hanya jika dalam sebulan terakhir terdapat kegiatan sekolah yang dilakukan.*
- c. *Kursus* adalah kegiatan untuk mendapatkan pelajaran/pengetahuan/keterampilan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan baik mendapatkan sertifikat maupun tidak, seperti kursus komputer, kecantikan, kesehatan/terapi, menjahit, tata boga, dan lain-lain.

Catatan:

Seseorang yang memiliki lebih dari satu pekerjaan, atau lebih dari satu kegiatan sekolah/kuliah/kursus maka PPL harus menetapkan terlebih dahulu kegiatan mana yang menjadi rujukan yang akan ditanyakan pada pertanyaan selanjutnya. Penetapan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan urutan berikut:

- a. Jika terdapat dua atau lebih pekerjaan/sekolah/kuliah/kursus, tanyakan kegiatan mana yang dilakukan secara rutin pp pada hari yang sama;
- b. Apabila terdapat dua atau lebih kegiatan yang dilakukan pp pada hari yang sama, tanyakan kegiatan mana yang dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal;

- c. Apabila terdapat dua atau lebih kegiatan yang dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal, tanyakan kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam satu bulan terakhir.

Pertanyaan 410: Kegiatan bekerja/sekolah/kuliah/kursus dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama.

Tanyakan apakah responden melakukan kegiatan bekerja/sekolah/kuliah/kursus secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama. Jika “Ya” isikan Kode 1 dan jika “Tidak” isikan Kode 2. Apabila isian berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke kegiatan “B”. Apabila isian berkode 2 pada kegiatan “B” lanjutkan ke ART berikutnya.

Pertanyaan 411: Kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggal.

Pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan apakah tempat kegiatan responden berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Isikan Kode 1 jika tempat kegiatan utama responden di luar kabupaten/kota. Isikan Kode 2 jika tempat kegiatan responden di dalam kabupaten/kota.

**APAPUN ISIAN PADA P.411 PERTANYAAN P.412 DAN SETERUSNYA
TETAP DITANYAKAN!**

Pertanyaan 412: Lokasi tempat kegiatan

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui secara lebih terperinci lokasi atau alamat kegiatan responden. Selain itu, isian dari pertanyaan ini juga bermanfaat untuk memudahkan PPL dalam melakukan pengisian kode PROV dan kab/kota dan KECAMATAN dari tempat kegiatan responden. Tuliskan alamat tempat kegiatan dengan selengkap-lengkapannya pada tempat yang disediakan. Apabila responden tidak mengetahui nama kecamatan dari tempat kegiatan, PPL dapat melakukan *probing* atau memperhatikan hal berikut:

- PPL dapat menanyakan *landmark* yang terdapat di sekitar atau di dekat tempat kegiatan responden, misalnya *di belakang RSUD Kabupaten Bekasi, di samping SAMSAT Kota Palembang, dll.*
- PPL memerinci dan menuliskan nama perusahaan/kantor/tempat kerja/sekolah/kuliah di tempat yang disediakan.

JIKA P.411 KODE 1
PASTIKAN ISIAN P.412 KAB/KOTA BERBEDA DENGAN P.102

Setelah menuliskan dengan perinci lokasi tempat kegiatan, PPL juga menuliskan kode provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan pada kotak yang telah disediakan. Untuk membantu PPL dalam menuliskan kode wilayah, disediakan alat bantu berupa geoportal yang telah diberikan batas wilayah kecamatan berikut kodenya untuk masing-masing WM. Geoportal tersebut dapat diakses pada tautan:

http://s.bps.go.id/Patungraya_Agung_maps (WM Patungraya Agung)

http://s.bps.go.id/Jabodetabek_maps (WM Jabodetabek)

http://s.bps.go.id/Banjarbakula_maps (WM Banjarbakula)

http://s.bps.go.id/Mamminasata_maps (WM Mamminasata)

http://s.bps.go.id/Sarbagita_maps (WM Sarbagita)

Untuk membantu pencarian kode wilayah, PPL juga bisa membuka tautan: <https://sig.bps.go.id/bridging-kode/index>

Pertanyaan 413: Kegiatan utama komuter

Isian dari pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan kegiatan utama yang dilakukan oleh responden sebagai komuter. Apakah kegiatan utama responden bekerja (Kegiatan 'A') atau bersekolah/kuliah/kursus (Kegiatan 'B'). Penentuan kegiatan utama ditentukan dengan memperhatikan urutan sebagai berikut:

- a. Isikan jenis kegiatan utama (A atau B) yang memiliki kode 1 (Ya) pada pertanyaan 411;
- b. Apabila kode bernilai sama (keduanya berkode 1 atau keduanya berkode dua) di pertanyaan 411, tanyakan kepada responden kegiatan manakah yang menggunakan waktu terbanyak dalam sebulan terakhir. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja atau sekolah/kuliah/kursus;
- c. Apabila hanya ada satu kegiatan (bekerja atau sekolah/kuliah/kursus) maka kegiatan tersebut menjadi kegiatan utama.

Contoh Penentuan Kegiatan Utama:

Yaya Sutarya tinggal di Kota Jakarta Timur. Dia adalah seorang mahasiswa yang kuliah di Institut Transportasi & Logistik Trisakti, Jakarta Timur. Waktu kuliah setiap hari Senin sampai dengan Kamis dari pukul 08.00 s.d. 16.00 dan setiap hari Jum'at ia libur kuliah. Sementara itu, pada hari Sabtu dan Minggu ia bekerja paruh waktu di sebuah Biro Perjalanan Wisata di Kota Jakarta Utara dari pukul 08.00 s.d. 16.00. Dalam kasus ini, kegiatan komuter yang utama untuk Yaya Sutarya adalah bekerja. Hal tersebut karena Yaya bekerja di luar kabupaten/kota tempat tinggal (P.411 berkode 1)

Contoh Pengisian P.409 s.d P.413:

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No urut ART	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] bekerja atau bersekolah/kuliah/kursus? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya Pastikan masing-masing kegiatan ditanyakan pada setiap ART	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama ? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya	Apakah kegiatan tersebut dilakukan di luar Kab/ Kota tempat tinggal ? 1. Ya 2. Tidak	UMUR 5 TAHUN KE ATAS		ISIKAN kegiatan utama ("A" atau "B")
				Di mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut? (tuliskan lokasi tempat kegiatan) Contoh 1: PT XY, PLAZA KUNINGAN, RASUNA SAID Contoh 2: SMAN 100 BEKASI, BINTARA Contoh 3: PASAR LAMA TANGERANG, SUKASARI Contoh 4: TOKO VVV, TAJUR, KOTA BOGOR Contoh 5: CV SEWA MESIN, CIBITUNG KAB. BEKASI Contoh 6: BENGKEL MOTOR Z, DEPAN POLRES DEPOK		
401	409	410	411	412		413
1	A. Bekerja 1	1	1	PROV. KAB/KOTA. KECAMATAN PT. SUMBER ABADI CAHAYA JL. SALEMBA TENGAH, SENEN 3 1 7 3 0 3 0		A
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 1	1	2	UNIVERSITAS ISLAM 45 JL. CUT MEUTIA, KOTA BEKASI 3 2 7 5 0 4 0		
2	A. Bekerja 1	1	2	RUMAH MAKAN LEGIT JL. KEMAKMURAN, BEKASI SELATAN 3 2 7 5 0 5 0		A
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 2					
3	A. Bekerja 2					B
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 1	1	1	SMAN 3 KOTA BEKASI PEKAYON 3 2 7 5 0 5 0		
4	A. Bekerja 2					
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 1	2				

Penjelasan:

- Pengemudi/driver ojek, baik online/aplikasi maupun bukan, yang memiliki pangkalan tetap atau tempat biasanya mulai menjemput penumpang, maka lokasi pangkalan atau kecamatan tempat biasanya mulai menjemput penumpang tersebut dianggap sebagai tempat kerjanya.

- b. Tempat kerja pilot, sopir bus, masinis, nahkoda, supir perusahaan adalah letak pul/ terminal/ stasiun/ Pelabuhan/ pangkalan/ perusahaan.
- c. Pegawai yang bekerja secara sif seperti perawat, pekerja/buruh pabrik, satpam, polisi yang karena pekerjaannya tidak dapat pergi dan pulang di hari yang sama (misalnya bekerja dimulai sore/malam hari dan pulang ke tempat tinggalnya pada pagi/siang hari berikutnya) tetap *dianggap sebagai komuter* sehingga isian pada P.410 diisi Kode 1.
- d. Wartawan televisi yang kesehariannya melakukan peliputan berita di beberapa tempat berbeda, maka tempat bekerjanya adalah lokasi kantor televisi di mana wartawan tersebut bekerja.
- e. Kurir yang kesehariannya melakukan pengantaran barang ke beberapa tempat, maka tempat bekerjanya adalah lokasi kantor agen pengiriman barang.
- f. Tempat bekerja pedagang keliling yaitu tempat di mana biasanya mulai menjual barang dagangannya.
- g. Tempat kerja untuk pekerja yang menjalankan sistem *Work From Anywhere* (WFA) maka lokasi kerja mengikuti lokasi yang lebih sering dijadikan tempat kerja responden dalam sebulan terakhir.

Catatan:

- Jika dalam sebulan terakhir lebih sering bekerja di *Co-Working Space* (CWS), maka lokasi tempat kerja adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota lokasi CWS tersebut.
- Jika dalam sebulan terakhir lebih sering bekerja di rumah dan hanya sesekali diwajibkan lapor ke kantor, maka lokasi tempat kerja adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal (rumah).
- Jika dalam sebulan terakhir lebih sering bekerja di kantor, maka lokasi tempat kerja adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat kerja (kantor).
- h. Tempat kerja untuk pekerja yang menjalankan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO), maka lokasi tempat

kerjanya adalah lokasi yang lebih sering dijadikan sebagai tempat kerja dalam sebulan terakhir.

Contoh:

Andre tinggal di Jatiasih, Kota Bekasi. Ia bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit di Kota Bekasi. Setiap hari ia pulang pergi dari rumahnya ke rumah sakit tersebut. Terkadang mendapat sif malam sehingga ia tidak dapat pulang dan pergi pada hari yang sama. Dalam kasus ini, Andre tetap dianggap sebagai komuter dengan kegiatan bekerja.

Adul adalah siswa Boarding School setingkat SMA di Kota Palembang. Kedua orang tuanya tinggal di Kabupaten Banyuasin. Setiap sebulan sekali di akhir pekan, adul pulang ke rumah orang tuanya. Dalam hal ini, Adul bukan merupakan komuter di mana pada pertanyaan 410 diberikan kode 2.

Ahmad merupakan seorang pedagang roti keliling di Kota Banjarmasin. Dia mulai menjual roti dari depan rumahnya. Dalam hal ini Ahmad dianggap sebagai komuter di mana lokasi tempat kegiatannya yaitu jalan di depan rumahnya.

Ayu tinggal di Kota Tangerang. Setiap hari Senin dan Kamis, ia mengikuti kursus bahasa Inggris di Kota Jakarta Barat. Dengan demikian Indriane adalah komuter dengan kegiatan kursus.

Pada pengisian P.409 s.d P.413 terdapat alur pengisian yang harus diperhatikan oleh PPL. PPL terlebih dahulu menanyakan pertanyaan 409 untuk kegiatan bekerja hingga pertanyaan 412. Selanjutnya, PPL menanyakan pertanyaan 409 untuk kegiatan sekolah/kuliah/kursus hingga pertanyaan 412. Setelah itu, PPL mengisikan jawaban dari pertanyaan 413. Terdapat tiga kemungkinan Isian jawaban dari pertanyaan 413 yaitu “A” atau “B” atau “tidak terisi”. Secara umum, pertanyaan 413 diisi dengan membandingkan dan memilih salah satu dari kegiatan “A” dan “B”.

Perlu diperhatikan bahwa pertanyaan 413 tidak terisi hanya jika ART tidak memiliki kegiatan bekerja dan sekolah/kuliah/kursus dalam sebulan

terakhir atau kegiatan tersebut tidak dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama.

Alur Pengisian P.409 s.d. P.413:

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA					
UMUR 5 TAHUN KE ATAS					
No urut ART	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] bekerja atau bersekolah/kuliah/kursus? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya Pastikan masing-masing kegiatan ditanyakan pada setiap ART	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama ? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya	Apakah kegiatan tersebut dilakukan di luar Kab/ Kota tempat tinggal ? 1. Ya 2. Tidak	Di mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut? (tuliskan lokasi tempat kegiatan) Contoh 1: PT XY, PLAZA KUNINGAN, RASUNA SAID Contoh 2: SMAN 100 BEKASI, BINTARA Contoh 3: PASAR LAMA TANGERANG, SUKASARI Contoh 4: TOKO VVV, TAJUR, KOTA BOGOR Contoh 5: CV SEWA MESIN, CIBITUNG KAB. BEKASI Contoh 6: BENGKEL MOTOR Z, DEPAN POLRES DEPOK	ISIKAN kegiatan utama ("A" atau "B")
401	409	410	411	412	413
1	A. Bekerja ☐	☐	☐	PROV KAB/KOTA KECAMATAN _____	☐
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus ☐	☐	☐	_____	

5. BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

Blok ini memuat keterangan lengkap mengenai keadaan bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumah tangga dan lokasi di mana bangunan tempat tinggal tersebut berada, serta kepemilikan atas alat transportasi, pengeluaran rumah tangga per bulan, dan keterangan lainnya.

Pertanyaan 501: Status kepemilikan tempat tinggal

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Tanyakan status kepemilikan tempat tinggal rumah tangga ini dan lingkari kode yang sesuai.

- Milik sendiri*, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pendataan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- Kontrak*, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu

berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

- c. *Sewa*, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- d. *Bebas sewa*, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- e. *Dinas*, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi/perusahaan tempat bekerja kepala rumah tangga/ salah seorang anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga/salah seorang anggota rumah tangga tidak bekerja lagi pada instansi/perusahaan tersebut maka rumah dinas tersebut berubah status menjadi rumah sewa dengan syarat kepala rumah tangga/salah seorang anggota rumah tangga membayar sewa, atau rumah bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- f. *Lainnya*, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya rumah adat.

Pertanyaan 502: Luas lantai tempat tinggal (m^2)

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Penjelasan:

- a. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

- b. Luas lantai bangunan bertingkat adalah jumlah luas dari semua lantai yang ditempati.
- c. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, *maka* luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.
- d. Taman yang diberi atap (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap dihitung luas lantainya.

$$\text{Luas lantai} = \text{panjang} \times \text{lebar} = \dots\dots m^2$$

Contoh:

Pak Nurdin tinggal dengan istri dan dua orang anaknya di Simpang Dogan, Palembang. Di rumah tersebut juga tinggal Tia seorang mahasiswa yang menyewa kamar berukuran $(3 \times 4) m^2$, dan mengurus makannya sendiri. Selain kamar tersebut, Tia juga menggunakan kamar mandi milik keluarga Pak Nurdin yang berukuran $(3 \times 3) m^2$, dan boleh menonton TV di ruang keluarga yang berukuran $(4 \times 5) m^2$. Sementara Pak Nurdin dan istrinya menempati kamar berukuran $(4 \times 4) m^2$, dan kedua anaknya menempati kamar berukuran $(3 \times 4) m^2$. Sehari-hari istri Pak Nurdin memasak di dapur berukuran $(2 \times 4) m^2$, dan hanya keluarga Pak Nurdin yang boleh menerima tamu di ruang tamu $(3 \times 3) m^2$.

Dari contoh ini, maka isian P.504 adalah:

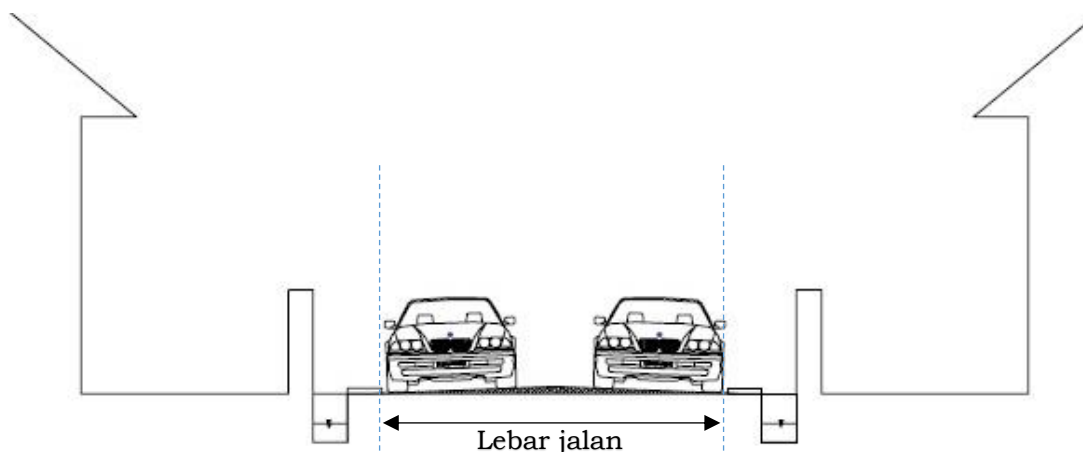
Rumah tangga Pak Nurdin = $9/2 + 20/2 + 16 + 12 + 8 + 9 = 59,5 m^2$, isian kotak P.504 = 060

Rumah tangga Tia = $12 + 9/2 + 20/2 = 26,5 m^2$, isian kotak P.504 = 027

Pertanyaan 503: Lebar ruas jalan di depan tempat tinggal

Lebar ruas jalan adalah perkiraan jarak (dalam meter) antara dua titik terluar dari permukaan jalan yang dapat dilalui oleh orang atau kendaraan di depan pagar bangunan tempat tinggal. Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui kondisi akses jalan yang dapat dilalui kendaraan di depan lokasi tempat tinggal responden. Jika responden mengalami kesulitan

dalam menjawab, PPL dapat membantu dengan memberikan perkiraan terbaik.



Contoh:

Tempat tinggal bapak Makruf berada di dalam gang di pusat kota. Ruas jalan yang berada di depan tempat tinggalnya hanya dapat dilalui oleh sepeda motor dengan perkiraan lebar sebesar 1,45 m. Dalam hal ini yang diisikan oleh PPL adalah 1,4 m

Tempat tinggal Ibu Amin berada di perumahan Riverside Residence. Jarak antara pagar rumah Ibu Amin dan tetangga di depan rumahnya adalah 6 meter. Ruas jalan yang berada di depan tempat tinggalnya dapat dilalui oleh dua lajur mobil dengan sisa lebar sebesar 0,5 m untuk saluran air. Perkiraan lebar ruas jalan di depan tempat tinggal Ibu Amin diperkirakan sebesar $6m - 0,5m = 5,5 m$.

Pertanyaan 504: Jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal (radius 100 m)

Permukaan jalan (*pavement*) adalah bahan yang digunakan sebagai permukaan pada sebuah kawasan yang dilalui oleh kendaraan atau lalu lintas pejalan kaki, seperti jalan raya atau jalan pejalan kaki. Permukaan utama jalan merujuk pada luasan jalan yang paling besar di depan atau sekitar bangunan tempat tinggal responden. Amati kondisi jalan di sekitar tempat tinggal responden dan mengonfirmasi hasil pengamatan dengan jawaban responden untuk memilih salah satu jenis permukaan jalan dengan alternatif berikut:

- a. Beton/Aspal adalah perkerasan jalan yang dibuat dari campuran agregat dengan semen atau aspal sebagai bahan pengikat untuk menahan beban dan mencegah erosi. Dalam survei komuter, permukaan jalan semenisasi di masukkan dalam kategori ini;
- b. Diperkeras (lapen/makadam) adalah perkerasan jalan yang diperhalus dengan pasir/tanah atau kerikil berukuran kecil yang dipadatkan. Dalam survei komuter, permukaan jalan yang dilapisi oleh *paving block* di masukkan dalam kategori ini;
- c. Tanah adalah permukaan jalan tanpa perkerasan dengan bahan campuran seperti batu maupun kerikil;
- d. Perairan adalah permukaan jalan yang biasanya ditemukan pada rumah-rumah yang bangunannya berada di atas air (danau, sungai, situ, laut);

Contoh:

Tempat tinggal Komang berada di dalam gang di pusat kota. Jalan di sekitar rumahnya merupakan hasil semenisasi yang hanya dapat dilewati oleh sepeda motor. Isian P.504 untuk rumah tangga Komang adalah beton/aspal

Tempat tinggal Ibu Andi berada di Desa Ujung. Sebagian besar permukaan jalan di sekitar rumah Ibu Andi masih berupa tanah yang kadang becek setelah hujan deras. Isian P.504 untuk rumah tangga Ibu Andi adalah Tanah.

Pertanyaan 505: Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat: (contoh: bus, bus Trans Jakarta, Kereta, MRT/LRT)

Angkutan umum massal adalah angkutan dengan kapasitas penumpang dalam jumlah besar dan biasanya ditemukan di kawasan perkotaan. Jarak dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum terdekat diukur dari sejak penghuni rumah melangkah kaki keluar pagar tempat tinggal, hingga pintu masuk/titik lokasi pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat (halte). Halte dapat berupa stasiun, terminal, maupun pemberhentian di tepi jalan yang ditandai dengan keberadaan rambu tanda tempat berhenti maupun yang tidak ditandai dengan

keberadaan rambu. Jika terdapat beberapa pilihan pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat di sekitar tempat tinggal, maka yang dimaksudkan dalam pertanyaan ini adalah yang jaraknya paling dekat dengan berjalan kaki dari tempat tinggal.

Terdapat empat pilihan jawaban yang diberikan yaitu ≤ 500 m, 501-1000 m, >1000 m, dan tidak tahu. Pilihan jawaban adalah perkiran terbaik responden terhadap jarak terdekat dari tempat tinggalnya ke pemberhentian angkutan umum massal terdekat. PPL dapat melakukan *probing* terhadap berbagai kemungkinan tempat pemberhentian angkutan umum massal yang berada di sekitar tempat tinggal responden untuk membantu responden memberikan jawaban. Pilihan jawaban tidak tahu hanya diperbolehkan untuk dipilih jika responden merupakan orang yang memang tidak pernah bepergian dari rumahnya atau memiliki disabilitas yang menyebabkan tidak dapat mengetahui letak suatu lokasi.

Pertanyaan 506: Jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui jenis angkutan kota yang melewati tempat pemberhentian yang dimaksud pada P.505.

- a. Bus adalah kendaraan bermotor yang berdimensi panjang untuk mengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Dalam survei komuter, jenis yang dimaksud adalah bus besar atau bus medium umum yang memiliki rute tetap dan beroperasi di jalan raya (termasuk bus pengumpan yang melayani kabupaten/kota di sekitar Jabodetabek seperti Trans Patriot, Trans Pakuan dll);



Bus Besar



Bus Medium

- b. Bus Transjakarta adalah jenis bus yang dioperasikan oleh PT Transportasi Jakarta, baik di jalur khusus bus maupun jalan umum. Saat ini sebagian besar Bus Transjakarta berhenti pada halte khusus, meskipun terdapat sebagian bus elektrik yang dioperasikan pada jalan raya. Bus Transjakarta dikenali dari warna serta tulisan pada badan bus;



- c. Kereta adalah sarana kereta api yang ditarik atau didorong lokomotif yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel. Lokomotif penarik/pendorong kereta api dapat digerakkan oleh uap, diesel, maupun listrik;
- d. MRT/LRT (*Mass Rapid Transit/Light Rapid Transit*) adalah sistem transportasi berbasis rel di kawasan perkotaan dengan kapasitas besar, frekuensi tinggi. MRT/LRT beroperasi di trek layang, di permukaan, maupun terowongan yang berbeda dengan jalur kereta konvensional. LRT memiliki kapasitas lebih kecil, kecepatan lebih rendah, dan jangkauan yang lebih rendah di bandingkan MRT.



MRT



LRT

- e. Bus Rapid Transit (BRT)/Trans Banjarbakula adalah sistem transit massal berbasis bus yang memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan di wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Barito Kuala, dan Kab. Tanah Laut;

- f. Bus Rapid Transit (BRT)/Trans Mamminasata adalah sistem transit massal berbasis bus yang memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan di wilayah Kota Makassar, Kab. Maros, Kab. Takalar, dan Kab. Gowa;
- g. Bus Rapid Transit (BRT)/Trans Sarbagita adalah sistem transit massal berbasis bus yang memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan di wilayah Kota Denpasar, Kab. Badung, Kab. Gianyar, dan Kab. Tabanan;
- h. Bus Rapid Transit (BRT)/Trans Musi adalah sistem transit massal berbasis bus yang memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan di wilayah Kota Palembang, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, dan Kab. Ogan Ilir;

Pertanyaan 507: Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek lainnya terdekat.

Angkutan kota adalah sarana transportasi penumpang perkotaan yang biasanya dijalankan di jalan raya pada kondisi lalu lintas campuran yang disediakan oleh swasta atau operator umum dan berada dalam kelompok dan rute tertentu. Angkutan kota dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang di mana saja dan biasanya berupa minibus. Jarak berjalan kaki yang dimaksud adalah sejak keluar pagar rumah hingga tepi jalan terdekat yang dilewati oleh angkutan kota. Termasuk dalam angkutan kota adalah minibus bertrayek (sejenis mobil elf) antar kota/kecamatan.



Angkutan umum



Minibus bertrayek

Pertanyaan 508a: Alasan memilih tempat tinggal sekarang

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden untuk setiap jenis alasan yang DIBACAKAN.

Catatan:

Fasilitas sosial adalah fasilitas yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam lingkungan pemukiman. Contoh dari fasilitas sosial (fasos) adalah seperti puskesmas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat olahraga, ruang serbaguna.

Fasilitas umum adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan masyarakat/umum. Contoh dari fasilitas tersebut misalnya jalan raya, angkutan umum, saluran air, jembatan, *fly over*, *under pass*, halte, terminal/stasiun, jaringan listrik, banjir kanal, jalur busway, dan tempat pembuangan sampah.

Pertanyaan 508b: Alasan utama memilih tempat tinggal saat ini

Lingkari SALAH SATU huruf/abjad mengacu pada pertanyaan 508a yang dijawab “YA” oleh responden.

Pertanyaan 509: Lama menempati tempat tinggal saat ini

Lama menempati tempat tinggal saat ini merujuk pada waktu tinggal (dalam tahun) dari anggota rumah tangga yang paling lama menempati bangunan tempat tinggal tersebut.

Pertanyaan 510: Jumlah kendaraan yang dikuasai

Tanyakan jumlah unit kendaraan (bermotor dan tidak bermotor) dalam penguasaan responden yang masih layak/berfungsi, dan dapat digunakan oleh salah satu anggota rumah tangga.

Penjelasan:

- a. Kendaraan yang digunakan tidak perlu dimiliki sepenuhnya oleh rumah tangga, setidaknya salah satu ART memiliki hak atau dapat menggunakan kendaraan tersebut ketika tersedia;
- b. Jika terdapat kendaraan yang berada dalam penguasaan responden tetapi dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama kendaraan tersebut

rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika kendaraan tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, tetap dianggap menguasai. Sementara itu, apabila kendaraan tersebut tidak dapat diperbaiki lagi, dianggap tidak menguasai;

- c. *Kendaraan bermotor lainnya* meliputi: truk, bus milik pribadi, becak motor, perahu bermotor, dll;
- d. *Kendaraan tidak bermotor lainnya* meliputi: becak, delman, otoped, perahu dayung;
- e. Jumlah kendaraan listrik yang dikuasai rumah tangga responden dituliskan bersama dengan kendaraan berbahan bakar fosil.

Contoh:

Rumah tangga Panji setiap harinya menggunakan mobil yang sebenarnya adalah milik kakaknya. Namun, karena rumah tangga kakaknya tidak membutuhkan mobil tersebut maka digunakan oleh Panji. Maka rumah tangga Panji dianggap menguasai mobil, sementara rumah tangga kakaknya dianggap tidak menguasai mobil tersebut.

**JIKA ISIAN JAWABAN PADA P.510 a dan b dan c adalah “00”
maka LANJUTKAN KE P.512**

Pertanyaan 511: Di mana tempat parkir kendaraan yang dikuasai

Parkir didefinisikan sebagai keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Tempat parkir adalah lokasi di dalam atau di sekitar lingkungan bangunan tempat tinggal yang dapat digunakan untuk memarkir kendaraan ketika tidak digunakan. Jika terdapat lebih dari satu jenis tempat parkir kendaraan yang digunakan oleh rumah tangga, maka yang dimaksudkan oleh pertanyaan 511 adalah yang memiliki kode pilihan jawaban yang paling besar.

- a. Rumah/garasi rumah, yaitu kendaraan dapat diparkirkan di dalam bangunan atau di dalam halaman sebatas pagar;
- b. Tempat parkir berbayar, yaitu lahan parkir khusus di luar bangunan tempat tinggal yang disewakan dengan jangka waktu penggunaan dan biaya tertentu;

- c. Tempat parkir tidak berbayar, yaitu lahan parkir di luar bangunan tempat tinggal yang dapat digunakan oleh umum atau rumah tangga tertentu tanpa membayar biaya tertentu (misalnya tanah lapang atau tanah kosong yang berada di sekitar tempat tinggal);
- d. Jalan, yaitu parkir di tepi jalan permukiman maupun jalan umum;
- e. Lainnya, selain yang disebutkan di atas (misalnya dermaga atau tepi sungai untuk memarkir perahu).

Contoh:

Rumah tangga Pak Ahmad memiliki sebuah mobil dan sepeda motor. Karena tidak memiliki garasi maka pada malam hari sepeda motor dimasukkan ke dalam ruang tamu rumah, sementara mobilnya diparkir di pinggir jalan di depan rumah. Pilihan jawaban P.511 untuk rumah tangga pak Ahmad adalah 4 (Jalan).

Rumah pak Radya berada di dalam gang yang jalanannya tidak memungkinkan untuk dimasuki oleh kendaraan roda empat. Oleh karena itu, mobil pak Radya diparkirkan di lahan milik Pak Bagus yang berada di tepi jalan dengan membayar biaya langganan setiap bulan. Pilihan jawaban P.511 untuk rumah tangga pak Ahmad adalah 2 (Tempat parkir berbayar).

Pertanyaan 512: Pengeluaran rumah tangga per bulan

Tanyakan pengeluaran rumah tangga per bulan. Pengeluaran rumah tangga mencakup seluruh pengeluaran baik makanan maupun non makanan, termasuk untuk anak yang sekolah meskipun bukan ART di rumah tangga tersebut.

Pertanyaan 513.a: Di dalam rumah tangga ini siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Tanyakan siapa ART yang mempunyai penghasilan terbesar di rumah tangga ini. Tuliskan nama dan nomor urut ART tersebut. Penghasilan terbesar yang dimaksud bukan hanya yang berasal dari pekerjaan yang didapatkan melalui kegiatan komuter, tetapi bisa juga dari pekerjaan yang bukan merupakan kegiatan komuter.

Pertanyaan 513.b: Lapangan usaha

Tuliskan lapangan usaha dengan selengkap-lengkapannya untuk ART yang mempunyai **penghasilan terbesar** pada tempat yang disediakan.

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh tempat responden bekerja. Lapangan usaha diklasifikasikan menjadi 22 kategori, yaitu:

01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
02. Pertambangan dan Penggalian
03. Industri Pengolahan
04. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
05. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
06. Konstruksi
07. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
08. Pengangkutan dan pergudangan
09. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan-minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Aktivitas keuangan dan asuransi
12. Real estat
13. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
15. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
16. Pendidikan
17. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
18. Kesenian, hiburan dan rekreasi
19. Aktivitas jasa lainnya
20. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri

21. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

22. Penerima Pendapatan

Catatan:

Tulis keterangan selengkap-lengkapnya (5 kriteria), meliputi:

- a. Apa yang dilakukan
- b. Tempat bekerja (*jika bekerja di suatu perusahaan, tuliskan juga bidang usaha dari perusahaannya*)
- c. Bahan baku yang digunakan (*untuk kegiatan yang menghasilkan barang*)
- d. Output yang dihasilkan (*untuk kegiatan yang menghasilkan barang*)
- e. Status perusahaan (*swasta/pemerintah*)

Tuliskan lapangan usaha sedetail/selengkap mungkin agar memudahkan dalam pengolahan, khususnya pada waktu pemberian kode pada kotak oleh PML. *Kode lapangan usaha diisi oleh PML.*

Contoh penulisan lapangan usaha yang lengkap:

Contoh pengisian di P513.b	Kode oleh PML
1. Pemberi pakan di tempat budidaya lele	01
2. Berdagang eceran makanan dan minuman di tempat wisata Benteng Kuto Besak	07
3. Perawat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat	17
4. Pegawai TU di Dinas Tenaga Kerja Kab. Maros	15
5. Supir pengantar barang di toko bangunan	07
6. Satpam di Hotel Banjarbaru	09
7. Penjahit di pabrik konveksi	03
8. Juru kamera di TVRI Bali	10
9. Buruh bangunan proyek jalan tol Makasar New Port	06
10. Pegawai kurir paket di jasa ekspedisi	08
11. Purnawirawan TNI	22

Penjelasan:

Lapangan usaha pemulung dibedakan menurut prosesnya:

- a. Jika hanya mengumpulkan lalu menjual hasil memulung ke pengepul maka dikategorikan sebagai jasa perorangan (Kode 05).

- b. Jika pemulung tersebut sekaligus sebagai pengepul (ada proses kulakan) maka dikategorikan sebagai perdagangan (Kode 07).

Jika selain mengumpulkan, pemulung tersebut melakukan proses pengolahan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi maka dikategorikan sebagai industri pengolahan (Kode 03).

Pertanyaan 513.c: Status pekerjaan

Lingkari kode status pekerjaan ART yang mempunyai sumber penghasilan terbesar di dalam rumah tangga. Penjelasan: Status pekerjaan *pekerja bebas* dimasukkan dalam kategori *buruh/karyawan*.

Pertanyaan 514. Pertanyaan Saringan

Lihat Blok IV P.413, jika ada isian kegiatan “A” atau “B” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke Blok VI, tetapi jika tidak isian lingkari Kode 2 dan wawancara selesai.

6. BLOK VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Blok VI ditanyakan kepada seluruh komuter (P.413 terisi)

Dalam satu kuesioner, blok VI disediakan hanya untuk 4 orang ART komuter. Jika terdapat lebih dari 4 orang, gunakan kuesioner tambahan. Tuliskan “bersambung” pada Daftar KMT23-K yang pertama, kemudian tuliskan “sambungan” pada sudut kanan atas halaman depan dari Daftar KMT23-K tambahan. Salin isian Blok I keterangan tempat dari Daftar KMT23-K yang pertama ke Daftar KMT23-K tambahan.

Nama dan no. urut ART komuter

Tuliskan nama dan nomor urut ART yang melakukan kegiatan *commuting* (ART komuter). Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Pertanyaan 401 dan 402.

Nama dan no. urut pemberi informasi

Tuliskan nama dan nomor urut pemberi informasi. *Pemberi informasi keterangan komuter DIUPAYAKAN* merupakan individu yang bersangkutan (yang melakukan kegiatan komuter) kecuali jika setelah dua kali kunjungan

ulang ART yang bersangkutan tidak dapat ditemui. Nama dan nomor urut disalin dari Blok IV Pertanyaan 401 dan 402.

Pertanyaan 601: Provinsi/Negara dan kabupaten/kota tempat lahir

Tempat lahir adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu responden pada saat melahirkan responden tersebut. Batas wilayah administrasi tempat lahir adalah batas kabupaten/kota terbaru saat pendataan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2023.

JIKA KAB/KOTA (P.601) ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603.

Contoh:

Seorang ibu bertempat tinggal di Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat), ia melahirkan anaknya di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah). Apabila ibu dan anak tersebut kembali ke Kabupaten Bogor (Provinsi Jawa Barat) dalam waktu kurang dari 12 bulan maka tempat lahir anak tersebut adalah di Provinsi Jawa Barat (Kode 32), Kabupaten Bogor (Kode 01). Tetapi apabila anaknya tetap tinggal di Kota Semarang (Provinsi Jawa Tengah) selama 12 bulan atau lebih, maka anak tersebut dicatat lahir di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

601.	Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?	
Provinsi/Negara ^{*)} :	JAWA BARAT	DIISI PML
Kab/Kota ^{*)} :	BOGOR	

Eka lahir tahun 1990 di Kabupaten Manokwari, Provinsi Irian Jaya. Isian untuk tempat lahir Eka adalah Provinsi Papua Barat (Kode 91) dan Kabupaten Manokwari (Kode 07) karena sejak tahun 1999 Kabupaten Manokwari telah berubah wilayah administrasi menjadi bagian dari Provinsi Papua Barat.

601.	Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?	
Provinsi/Negara ^{*)} :	PAPUA BARAT	DIISI PML
Kab/Kota ^{*)} :	MANOKWARI	

Eka lahir di Sabang, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Isian tempat lahir untuk Eka adalah Provinsi Aceh (Kode 11), Kota Sabang (72), karena sejak tahun 2010 Provinsi NAD telah berubah sebutan menjadi Provinsi Aceh.

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?		DIISI PML	
Provinsi/Negara ^{*)} :	ACEH		
Kab/Kota ^{*)} :	SABANG		

Asep lahir di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Isian tempat lahir untuk Asep adalah Provinsi Jawa Barat (Kode 32), Kabupaten Bogor (01), jangan lupa coret klasifikasi kota agar isian tidak rancu dengan Kota Bogor.

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?		DIISI PML	
Provinsi/Negara ^{*)} :	JAWA BARAT		
Kab/Kota ^{*)} :	BOGOR		

Catatan:

Jika PPL tahu bahwa nama tempat yang disebut responden bukan nama suatu kabupaten/kota (misalnya berupa nama pulau, atau nama kecamatan yang menjadi ibukota kabupaten) maka tanyakan lebih jelas apakah nama *kabupaten/kota* yang dimaksud responden.

Jika tempat lahir responden di luar negeri, tuliskan nama negara tempat dilahirkan pada isian provinsi/negara, sedangkan isian kabupaten/kota diberi tanda strip “ - “.

Contoh:

Ipin lahir di Malaysia, maka pengisiannya adalah:

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?		DIISI PML	
Provinsi/Negara ^{*)} :	MALAYSIA		
Kab/Kota ^{*)} :	-		

Hiro lahir di Jepang, maka pengisiannya adalah:

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?		DIISI PML	
Provinsi/Negara ^{*)} :	JEPANG		
Kab/Kota ^{*)} :	-		

Pertanyaan 602: Pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggal

Tanyakan apakah responden pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya, termasuk juga responden yang pernah tinggal di luar negeri. Cara bertanya dengan mengganti tulisan dalam kurung dengan menyebutkan NAMA dan kab/kota TEMPAT TINGGAL. Misalnya Tono tinggal di Kota Makassar, cara bertanya: “Apakah *Tono* pernah tinggal di luar *Kota Makassar*?”

Penjelasan:

Jika seseorang tinggal di suatu wilayah kabupaten, kemudian pada saat pendataan wilayah kabupaten tersebut sudah berubah menjadi wilayah kota maka orang tersebut dikategorikan *tidak pernah tinggal di kabupaten lain*.

Pertanyaan 603: Provinsi/Negara dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang

Jika pertanyaan 602 berkode 1 (pernah tinggal di luar kabupaten/kota tempat tinggal saat ini), tanyakan dan tulis nama provinsi/negara dan kabupaten/kota terakhir responden sebelum tinggal di provinsi dan kabupaten/kota. Batas wilayah administrasi yang dipakai adalah batas kabupaten/kota kondisi terbaru saat pendataan atau mengacu ke wilayah administrasi tahun 2023.

PPL diharapkan memiliki pengetahuan yang luas, atau setidaknya mampu mencari tahu apakah nama tempat yang disebut responden merupakan nama kabupaten/kota, terutama jika tempat tersebut masih dalam provinsi tempat tinggal sekarang. Jika tempat tinggal sebelumnya di luar negeri, tuliskan nama negaranya pada isian provinsi/negara sedangkan isian kabupaten/kota strip “-”.

Contoh:

Pak Ardan saat ini tinggal di Kota Tangerang Selatan bersama istri dan anaknya. Dua tahun yang lalu ia masih tinggal di rumah kontrakan di Kota Jakarta Timur. Sementara itu, lima tahun sebelumnya ia dan keluarganya tinggal di Kota Pekanbaru di rumah orang tuanya. Dengan demikian isian P.603 untuk Ardan adalah:

603.

Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir
sebelum tempat tinggal sekarang:Provinsi/Negara^{*)}: DKI JAKARTA
Kab/Kota^{*)}: JAKARTA TIMUR

DIISI PML

Pertanyaan 604: Alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang

Tanyakan alasan utama pindah dari tempat tinggal sebelumnya. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia tuliskan alasan tersebut pada jawaban “lainnya”.

- Pekerjaan* adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pekerjaan, misalnya pindah tugas atau ganti pekerjaan.
- Mencari pekerjaan* adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena mencari pekerjaan.
- Pendidikan* adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena pendidikan termasuk tugas belajar.
- Perubahan status kawin* ditandai dengan adanya perbedaan status perkawinan ketika pindah dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal sekarang. Misalnya karena menikah atau bercerai.
- Ikut suami/istri/orang tua/anak* adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena ikut suami/istri/orang tua/anak baik yang pindah bersama-sama tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya maupun untuk tinggal dengan suami/istri/orang tua/anak tersebut. Ikut suami/istri ditandai dengan tidak adanya perbedaan status perkawinan ketika pindah dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal sekarang.
- Ikut saudara kandung/famili lain* adalah jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang baik karena ikut dengan saudara/famili lain tanpa memperhatikan alasan pindah yang diikutinya maupun untuk tinggal dengan saudara kandung/famili lain tersebut.
- Perumahan* adalah jika responden pindah ke rumah yang lain karena alasan kemudahan akses terhadap fasilitas umum, kemudahan akses transportasi, harga tanah terjangkau, atau alasan lain terkait perumahan

(rumah baru, kontrakan, warisan dsb).

- h. *Keamanan/konflik*, jika perpindahan responden ke tempat tinggal sekarang karena faktor keamanan, misalnya karena kerusuhan. Sementara itu, responden pindah dengan alasan konflik jika responden pindah karena terjadi konflik di tempat tinggal sebelumnya.
- i. *Relokasi/pengusuran*. Relokasi adalah kondisi ketika responden pindah karena dipindahkan ke tempat yang sudah disediakan. Pengusuran adalah kondisi responden pindah karena pengusuran dengan atau tanpa ganti rugi.
- j. *Bencana/kerusakan lingkungan*. Bencana adalah jika responden pindah karena kejadian bencana di tempat tinggal yang lama misalnya ada bencana gunung meletus, gempa, banjir, longsor, kebakaran hutan, dsb. Kerusakan lingkungan, jika responden pindah karena rusaknya lingkungan tempat tinggal sehingga tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal.
- k. *PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)* adalah jika responden memutuskan pindah karena pekerjaannya atau usahanya terhenti. Sebagai catatan, alasan ini tidak hanya mencakup bagi pekerja yang berstatus buruh/pegawai/karyawan, tetapi termasuk pekerja yang berstatus berusaha.
- l. *Lainnya*, adalah selain kategori di atas misalnya pensiun, biaya hidup lebih murah, ingin mandiri,

Pertanyaan 605: Bulan dan tahun pindah ke tempat tinggal sekarang.

Tuliskan bulan dan tahun responden mulai tinggal di tempat tinggal sekarang di kotak yang tersedia. Jika responden pindah pada Oktober 2018 atau sebelumnya, lanjutkan ke P.607. Kolom bulan dan tahun harus terisi meskipun dengan perkiraan terbaik.

Contoh:

Saat ini, Putri tinggal di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Putri pindah ke Jakarta Pusat dari tempat tinggalnya yang semula di Blitar, Jawa Timur pada bulan November 2020, maka isian P.605 sebagai berikut:

605.

Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

1 0

2 0 2 0

JIKA ISIAN ≤ OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

Pengertian dari *tempat tinggal sekarang* adalah tempat tinggal yang berada dalam kabupaten/kota pada saat pendataan. Jika responden pernah berpindah tempat tinggal, di mana tempat tinggal sebelumnya masih dalam kabupaten/kota yang sama maka bulan dan tahun pindah merupakan waktu kepindahan pertama ke kabupaten/kota yang ditinggali sekarang.

Contoh:

Nyoman telah tinggal di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar dari Desember 2022 sampai saat ini. Sebelumnya, Nyoman tinggal di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dari Januari 2019. Dengan demikian, bulan dan tahun pindah yang diisikan adalah waktu kepindahan pertama ke Kota Denpasar, yaitu bulan 01 dan tahun 2019.

Sejak lahir Desta tinggal di Kabupaten Tanah Laut. Kemudian, ia kuliah dan tinggal di Kota Banjarmasin pada bulan September 2018 s.d. September 2022. Selesai kuliah dia kembali ke Kabupaten Tanah Laut. Maka, isian bulan dan tahun pindah adalah bulan kepindahan kembali ke Kabupaten Tanah Laut yaitu bulan 09 dan tahun 2022.

Pertanyaan 606: Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018).

Tanyakan dan tulis nama provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal responden pada bulan Oktober 2018.

Pertanyaan 607: Pengalaman Kesulitan/Gangguan

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penyandang disabilitas atau seseorang yang mengalami gangguan fungsi/keterbatasan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari.

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang dimaksud penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami

keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Penekanan makna disabilitas dalam konsep ini adalah adanya gangguan/keterbatasan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasnya partisipasi di masyarakat. Gangguan/keterbatasan fungsi ditandai oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis, maupun struktur atau fungsi anatomis.

Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain kesulitan melihat (*seeing difficulty*), kesulitan mendengar (*hearing difficulty*), berbicara tidak lancar (*cannot speak fluently*), kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa (*difficult understand*), lambat dalam belajar/memahami pelajaran (*slow learning*), keterbatasan berjalan (*walking limitations*), keterbatasan bergerak (*limited movements*), kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari (*difficulty in picking up small objects*). Setiap orang dapat mengalami lebih dari satu jenis gangguan/keterbatasan fungsi. Oleh karena itu, dalam pendataan ini ditanyakan satu persatu apakah seseorang memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, mobilitas/menggerakkan kaki atau tangan, mengingat dan berkonsentrasi, perilaku dan emosi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri.

Beberapa jenis gangguan tidak dapat terdeteksi dengan hanya melihat secara fisik, seperti gangguan perilaku dan emosi, mengingat dan konsentrasi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri. Oleh karena itu, petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata. Petugas dituntut melakukan pengamatan, terlebih jika petugas berada di wilayah pendataan yang masyarakatnya cenderung menyembunyikan kondisi disabilitas anggota rumah tangganya karena dianggap sebagai aib.

Disabilitas/gangguan yang dirasakan berbeda antar jenis disabilitas dan antarpada penyandang disabilitas. Secara umum gradasi/tingkat gangguan yang dialami adalah sebagai berikut:

- Parah (Sama sekali tidak dapat beraktivitas), bila seseorang terkena gangguan yang parah atau sama sekali tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari walaupun menggunakan alat bantu dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung penuh pada tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas.
- Banyak mengalami kesulitan/gangguan/keterbatasan, bila seseorang tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung pada tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas. Keberadaan alat bantu hanya sedikit sekali membantu.
- Sedikit kesulitan/gangguan/keterbatasan, bila seseorang mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas namun masih mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dengan menggunakan alat bantu.
- Tidak mengalami kesulitan, bila seseorang tidak mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas.

Lingkari kode yang sesuai dengan tingkat kesulitan untuk setiap jenis disabilitas yang ditanyakan berdasarkan keadaan/jawaban responden.

a. Penglihatan

Melihat adalah apabila seseorang menggunakan mata mereka untuk melihat dan mengamati apa yang terjadi di sekitar mereka.

Gangguan penglihatan adalah terganggunya fungsi mata atau tidak memiliki bola mata baik disebabkan oleh bawaan lahir, penyakit, kecelakaan, atau lanjut usia. Gangguan penglihatan ini ada yang tidak dapat diatasi, ada pula yang dapat diatasi dengan kacamata/lensa kontak, alat bantu khusus (seperti kaca pembesar, huruf braille, magnifier, komputer bicara, dll), tindakan operasi, atau upaya lainnya. Gangguan penglihatan (tuna netra) secara umum terbagi dua yaitu tuna netra total dan low-vision.

Tuna netra total: Seseorang dikatakan tuna netra total jika dalam aktivitas sehari-hari menggunakan kemampuan perabaan dan pendengaran sebagai media utama. Termasuk dalam kategori tuna netra

total jika mereka juga masih mempunyai persepsi cahaya (hanya sampai taraf membedakan terang/gelap saja) dan juga memiliki persepsi bentuk. Low vision/kurang awas: Seseorang yang memiliki sisa penglihatan, tapi tidak mampu menggunakan penglihatannya untuk membaca tulisan biasa berukuran 12 poin dalam keadaan cahaya yang cukup dan jarang yang normal meskipun dibantu dengan kacamata. Ciri-ciri low vision yang kasat mata:

- Menulis dan membaca dalam jarak dekat.
- Hanya dapat membaca huruf dengan ukuran besar.
- Memicingkan mata/mengerutkan dahi ketika melihat di bawah cahaya yang terang.
- Terlihat tidak menatap lurus ke depan ketika memandang sesuatu.
- Kondisi mata tampak lain, misalnya terlihat berkabut atau berwarna putih pada bagian luar.

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga obyek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. ART dikategorikan mengalami disabilitas penglihatan jika mengalami kesulitan penglihatan, baik dengan memakai kacamata/lensa kontak ataupun tidak. ART tidak dikategorikan sebagai penyandang disabilitas penglihatan jika dengan menggunakan kacamata plus/minus (kacamata biasa) sudah mampu untuk melihat/membaca secara jelas.

ART dengan gangguan buta warna, tidak dikategorikan sebagai penyandang disabilitas penglihatan.

Tingkat kesulitan/gangguan penglihatan:

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Penglihatan
1	Parah	Jika responden tidak dapat melihat objek sama sekali, hanya dapat membedakan terang dan gelap, dan tidak bisa melihat warna dominan dan bentuk
2	Banyak	Jika dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup, responden hanya dapat melihat warna dominan dan tidak dapat mendefinisikan suatu benda, termasuk juga responden yang hanya dapat melihat seperti bayangan.

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Penglihatan
3	Sedikit	Jika dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup, responden dapat melihat objek meskipun terlihat samar/berbayang. Termasuk di dalamnya adalah: - Orang yang hanya dapat melihat/mengenali huruf, angka, dan/atau gambar dengan jelas jika menggunakan alat bantu khusus, misalnya: lup (tidak termasuk kaca mata atau lensa kontak/softlens). - Orang yang rabun senja yaitu orang yang tidak dapat melihat pada waktu senja/menjelang malam.
4	Tidak	Jika responden dapat melihat benda dengan jelas. Misalnya, pengidap rabun jauh/dekat yang dapat melihat dengan jelas jika menggunakan kaca mata/lensa kontak.

Jika seseorang mengalami kesulitan melihat tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak, maka dianggap mengalami kesulitan. TIDAK PERLU ditanyakan bagaimana jika menggunakan kacamata/lensa kontak.

b. Pendengaran

Mendengar adalah apabila seseorang mampu menggunakan telinga dan kapasitas pendengaran mereka untuk mengetahui apa saja yang dikatakan kepada mereka atau suara dari aktivitas di sekitar mereka, termasuk tanda bahaya.

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Pendengaran
5	Parah	Jika meskipun menggunakan alat bantu dengar, responden masih tidak dapat mendengar sama sekali.
6	Banyak	Jika responden tidak dapat mendengar suara di ruangan sunyi, namun masih dapat menangkap bunyi tetapi tidak dapat menangkap isi

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Pendengaran
		pembicaraan. Berbicara dengan responden harus dengan berteriak meski berada di dekat responden. Termasuk juga ketika dipanggil dari belakang, responden tidak mendengar panggilan tetapi hanya mendengar bahwa ada suara berbunyi di sekitarnya.
7	Sedikit	Jika responden tidak dapat mendengar bunyi yang lembut atau sedang, namun masih bisa mendengar suara yang keras meskipun tanpa diteriakkan di telinga
8	Tidak	Jika dengan menggunakan alat bantu dengar responden dapat mendengar dengan jelas dan dapat membedakan siapa yang sedang berbicara. Responden tahu mana suara dari sekitar dan mana suara lawan bicaranya.

c. *Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain*

Komunikasi adalah interaksi yang berupa percakapan yang dapat dipahami oleh orang lain dan memahami percakapan orang lain.

Gangguan Komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami. Termasuk gangguan komunikasi adalah yang diakibatkan oleh gangguan berbicara dan/atau mendengar, tuna wicara, sengau/gagap/pelo, tuna rungu, gangguan jiwa/mental, gangguan koordinasi sensorik dan motorik (*cerebral palsy*), gangguan intelektual (tuna grahita/*down syndrome*/mental retardasi), gangguan emosi/perilaku (autis), atau gangguan lainnya yang menyebabkan kesulitan dalam memahami atau dipahami perkataannya.

Tingkat kesulitan/gangguan dalam berkomunikasi:

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Komunikasi
1	Parah	Jika responden tidak dapat memahami perkataan orang lain atau perkataannya sulit dipahami orang lain atau bahkan tidak dapat berkomunikasi sama sekali.

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Komunikasi
2	Banyak	Jika responden tidak dapat mendengar dengan jelas dan sulit memahami suara lawan bicara meskipun sudah dikatakan dengan suara yang keras misalnya penderita tuna rungu atau jika responden mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan sangat sulit dipahami oleh lawan bicara walaupun dengan upaya yang keras. Termasuk orang yang mengeluarkan suara bermakna tapi tidak ada lawan bicara yang mengerti.
3	Sedikit	1. Jika responden tidak dapat langsung menangkap makna dari perkataan lawan bicara, perlu sedikit upaya untuk memahami lawan bicara atau 2. Jika responden dapat mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan masih mudah dipahami. Contoh: Gagap ringan, bibir sumbing, strok ringan.
4	Tidak	Jika responden dapat mengeluarkan suara dalam bentuk kata bermakna yang dapat dipahami lawan bicara, misalnya anak memanggil ibunya “Mama”, termasuk di dalamnya adalah anak-anak yang memang pada usianya belum bisa mengucapkan dengan jelas.

d. Berjalan/naik tangga (mobilitas)

Mobilitas adalah kemampuan individu untuk berpindah/bergerak secara bebas, mudah, dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari. Contoh dari mobilitas adalah berjalan/naik tangga atau mengambil/menggenggam/memungut sesuatu.

Gangguan mobilitas yang dimaksud adalah apakah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga, mengambil /menggenggam/memungut sesuatu dengan salah satu/ kedua tangan dengan/tanpa memakai alat bantu ataupun dengan/ tanpa bantuan orang lain. Gangguan mobilitas bisa disebabkan oleh bawaan lahir, penyakit, kecelakaan, lanjut usia dan lainnya.

Tanyakan kepada responden apakah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga. Lingkari kode sesuai

dengan jawaban responden.

Kode	Tingkat kesulitan	Kemampuan Berjalan/naik tangga (mobilitas)
5	Parah	Jika responden sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga kecuali ada orang lain yang membantu, contohnya orang yang hanya bisa terbaring di tempat tidur.
6	Banyak	Jika responden hanya bisa berjalan/naik tangga menggunakan alat bantu dan/atau bantuan orang lain, contohnya orang yang masih bisa dipapah untuk berjalan/naik tangga atau menggunakan kursi roda, tetapi harus didorong oleh orang lain, bisa mengendarai/menggerakkan kursi roda sendiri, memakai alat bantu jalan (misal penyangga/kruk/tongkat) sendiri dan dituntun orang lain.
7	Sedikit	Jika masih bisa berjalan/naik tangga tanpa memakai/membutuhkan alat bantu meskipun mengalami kesulitan.
8	Tidak	Jika tidak mengalami kesulitan berjalan/naik tangga

e. *Menggunakan/menggerakkan jari dan tangan*

Tanyakan apakah responden memiliki kesulitan dalam menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol.

Tingkat kesulitan/gangguan menggunakan atau menggerakkan tangan/jari:

Kode	Tingkat kesulitan	Menggunakan/menggerakkan jari dan tangan
1	Parah	Jika jari dan tangan responden sama sekali tidak dapat digunakan untuk memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil) atau membuka atau menutup wadah atau botol. Misalnya tidak mempunyai kedua belah tangan.
2	Banyak	Jika responden memiliki banyak kesulitan dalam memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil) atau membuka atau menutup wadah atau botol.

Kode	Tingkat kesulitan	Menggunakan/menggerakkan jari dan tangan
		Misalnya hanya mempunyai satu tangan, atau tidak mempunyai ibu jari di kedua tangan.
3	Sedikit	jika responden memiliki sedikit kesulitan dalam memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil) atau membuka atau menutup wadah atau botol. Kedua tangan bisa digunakan namun tidak maksimal, misalnya tidak ada jari manis dan jari kelingking.
4	Tidak	jika responden tidak memiliki kesulitan dalam memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil) atau membuka atau menutup wadah atau botol baik dengan satu ataupun kedua tangan.

f. Mengingat/konsentrasi

Mengingat adalah kemampuan seseorang untuk memanggil kembali ingatannya tentang sesuatu yang dialaminya di masa lalu. Pada anak-anak, pendekatan mengingat bisa ditujukan pada kemampuannya mengingat pelajaran di sekolah.

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk tetap fokus pada satu tugas hingga tugas tersebut selesai tanpa terganggu dengan hal-hal lain. Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.

Gangguan konsentrasi adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan beban tugasnya akibat kemampuan mentalnya terganggu.

Contoh *probing* untuk mengetahui tingkat kesulitan mengingat:

- Seringkali mengalami kesulitan (tidak bisa mengingat memori jangka pendek); “*Tadi pagi sarapan apa?*”
- Sedikit mengalami kesulitan; “*Anaknya berapa orang?*” “*Namanya siapa saja?*” “*Siapa nama orang tua Anda?*” “*Di mana alamat orang tua Anda?*”

Tingkat kesulitan mengingat dan atau berkonsentrasi dapat dilihat pada tabel di berikut.

Kode	Tingkat kesulitan	Mengingat	Kemampuan Konsentrasi
5	Parah	Tidak bisa mengingat memori jangka panjang dan pendek. Contoh: amnesia, lupa nama dan umur sendiri	Selalu tidak bisa fokus pada hal tertentu seperti membaca, menghitung angka dan mempelajari sesuatu.
6	Banyak	Tidak bisa mengingat memori jangka pendek (misalnya kejadian beberapa jam yang lalu).	Seringkali tidak bisa fokus/ tidak dapat berkonsentrasi
7	Sedikit	Tidak dapat mengingat memori jangka panjang	Tidak dapat berkonsentrasi pada penyelesaian pekerjaan tertentu dan berpindah pada pekerjaan lainnya.
8	Tidak	Responden dapat mengingat semua hal penting.	Responden dapat berkonsentrasi dengan baik.

g. Berpikir dan belajar

Pertanyaan ini bertujuan untuk menangkap penyandang disabilitas intelektual. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan *down syndrome*. Tunagrahita merupakan istilah untuk orang yang memiliki kemampuan intelektual dan kognitif di bawah rata-rata. Istilah lain dari tunagrahita adalah disabilitas intelektual atau retardasi mental. Penyandang tunagrahita memiliki proses berpikir dan belajar yang lebih lambat dibandingkan orang lain yang seusianya dan juga kurang terampil untuk menjalani kegiatan normal sehari-hari.

Tanda-tanda tunagrahita yang dapat muncul sejak dini antara lain:

- anak terlambat bicara, duduk, merangkak, atau berguling
- lambat menguasai kemampuan dasar, seperti makan sendiri, memakai baju, dan sebagainya

- mengalami gangguan perilaku, seperti sering marah-marah tidak terkendali
- penalaran yang buruk dan sulit untuk memecahkan masalah
- daya ingat buruk

Penyebab dari tunagrahita antara lain:

- Infeksi otak yang terjadi setelah lahir (meningitis atau tumor otak)
- Ibu terkena infeksi saat hamil
- Kurang nutrisi selama hamil atau preeklamsia
- Ibu mengonsumsi minuman keras, obat-obatan terlarang, atau obat-obatan tertentu saat hamil
- Bayi lahir prematur
- Bayi tidak menerima cukup oksigen saat proses persalinan
- Cedera otak karena kecelakaan atau terjatuh
- Kelainan genetik yang diturunkan dari orang tua, contohnya adalah *Down Syndrome*

Menurut POTADS (Persatuan Orang Tua Anak Down Syndrome), Down syndrome adalah salah satu dari ragam disabilitas intelektual. Selain down syndrome ada Cretinisme / Stunted, Microcephali, Macrocephali, Schapochepali, dan penyandang disabilitas intelektual lain (IQ dibawah 50). IQ dibawah 70 juga beberapa dikategorikan disabilitas intelektual. Dengan demikian, tunagrahita dan down syndrome adalah dua hal yang berbeda, namun *down syndrome* dapat menjadi salah satu penyebab dari tunagrahita, bahkan *down syndrome* disebutkan sebagai penyebab tersering dari kondisi tunagrahita (disabilitas intelektual), yakni sekitar 15-20% dari total populasi penyandang tunagrahita. Mayoritas penyandang down syndrome memiliki disabilitas intelektual derajat ringan hingga sedang. Meskipun demikian beberapa penyandang down syndrome memiliki disabilitas intelektual derajat berat, dan bahkan ada pula yang tidak menunjukkan tanda-tanda disabilitas intelektual sama sekali.

Kode	Tingkat kesulitan	Berpikir dan belajar
1	Parah	Jika responden selalu mengalami kesulitan dalam berpikir dan belajar dan atau menderita disabilitas intelektual.
2	Banyak	Jika responden seringkali mengalami kesulitan dalam berpikir dan belajar.
3	Sedikit	Jika responden sedikit mengalami kesulitan dalam berpikir dan belajar.
4	Tidak	jika responden tidak mengalami kesulitan dalam berpikir dan belajar

h. Perilaku / emosional

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Emosi adalah reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Gangguan perilaku/emosional adalah gangguan atau kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain, seperti menyakiti diri sendiri dan mengganggu orang lain.

Contoh jenis gangguan/ keterbatasan perilaku dan emosi :

- Hiperaktif, yaitu gangguan tingkah laku yang tidak biasa, di mana tingkahnya sangat aktif (berlebihan) dibandingkan dengan orang lain/anak lain di sekitarnya. Gejala utama biasanya ditandai dengan ketidakmampuan memusatkan perhatian.
- Depresi, yaitu suatu perasaan sedih/tertekan yang berlebihan yang berakibat pada kesulitan berinteraksi pada orang lain.
- Gangguan jiwa (psikologis/skizofrenia/halusinasi), yaitu gejala yang bagi sebagian orang dipandang aneh bahkan menakutkan, mulai dari berhalusinasi, marah-marah, hingga berbicara sendiri. Pembawaannya pun lebih agresif karena lebih curiga kepada orang-orang di sekitarnya.
- Autis, yaitu gangguan perkembangan berkomunikasi, berinteraksi

sosial dan hidup/fokus (mengasingkan diri) dalam dunianya sendiri. Untuk usia anak-anak gangguan perkembangan syaraf yang kompleks dan ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku terbatas, berulang-ulang dan karakter stereotipe. Gejala autis dapat muncul pada 3 tahun pertama sejak kelahiran sang anak. Gejala autis dapat dideteksi mulai sejak anak lahir hingga menjelang usia 3 tahun.

Tingkat gangguan perilaku dan/atau emosi:

Kode	Tingkat kesulitan	Gangguan perilaku/emosional
5	Parah	Responden selalu mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden sama sekali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh: responden selalu merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas (depresi berat).
6	Banyak	Responden seringkali mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden seringkali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh: responden sering merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul, atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas.
7	Sedikit	Responden kadang-kadang mengalami gangguan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya. Responden lebih sering bisa diajak berinteraksi.
8	Tidak	Jika responden dalam kehidupan sehari-hari memiliki tingkat emosi atau berperilaku normal, dapat mengontrol diri.

EMOSI TIDAK SAMA DENGAN MARAH

Anak yang autis tidak sama dengan *down syndrome*. Berikut adalah perbedaan autis dan *down syndrome*:

Autis	Down Syndrome
Autis adalah gangguan otak yang dibawa sejak lahir.	Down sindrom adalah kelainan pada kromosom/ kondisi genetik

	sebagai akibat trisomi 21
Autis tidak menunjukkan ciri fisik yang signifikan	Down sindrom lebih banyak memengaruhi anak laki-laki daripada perempuan.
Pengidap autis seringkali mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa dan keterampilan sosial.	Anak dengan down sindrom sangat mudah dikenali dari profil wajah dan bentuk fisik lainnya yang serupa/mirip di mana pun itu
Orang/Anak Autis termasuk kesulitan untuk berhubungan dengan orang di sekitarnya	Down syndrome sering terlihat berbeda dari anak-anak lain, dengan profil wajah yang datar dan mata miring ke atas, telinga lebih kecil, kepala yang rata dan lidah yang menonjol dengan lebar
Autis adalah sering menghindari kontak mata dan kurang kooperatif bermain dengan teman sebaya.	Down sindrom memiliki ciri tampilan fisik yang khas dan keterbelakangan intelektual yang menyebabkan kecacatan belajar
Autis sering tidak fokus ketika diajak berkomunikasi dan terkesan mengabaikan.	Down sindrom tidak bisa disembuhkan
Autis tidak bisa disembuhkan	

i. Mengurus diri

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri mulai mandi, makan, berpakaian, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB) tanpa bantuan orang lain.

Kesulitan mengurus diri sendiri dapat disebabkan karena adanya gangguan/keterbatasan fungsi fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik atau sebagai penyandang disabilitas. Akan tetapi, tidak semua penyandang disabilitas mengalami kesulitan/gangguan mengurus diri sendiri. Masih banyak penyandang disabilitas yang dapat mengurus dirinya sendiri secara mandiri.

Petugas tidak boleh menyimpulkan kesulitan mengurus diri sendiri berdasarkan kondisi disabilitas responden, melainkan tetap harus mengajukan pertanyaan ini.

Tingkat kesulitan mengurus diri sendiri:

Kode	Tingkat kesulitan	Mengurus diri sendiri
1	Parah	Jika responden hanya bisa berbaring di tempat tidur dan segala sesuatunya perlu dibantu oleh orang lain.
2	Banyak	Jika responden selalu dibantu oleh pendamping akan tetapi responden bisa bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Misalnya, untuk ke kamar mandi responden perlu dibantu oleh pendampingnya dan tidak dapat membersihkan diri sendiri.
3	Sedikit	Jika responden kadang-kadang dibantu oleh pendamping
4	Tidak	Jika responden dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

Pertanyaan 608: Penggunaan *Hand Phone* dalam 1 bulan terakhir

Hand Phone atau Telepon Seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile), dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan, seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail, akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.

Responden dikatakan menggunakan *hand phone* telepon seluler jika menggunakannya untuk keperluan berkomunikasi (telepon, video call, SMS) dalam satu bulan terakhir. Termasuk berkomunikasi yaitu telepon suara/voice call (telepon menggunakan pulsa reguler, whatsapp voice call, dll.), video call (whatsapp video call, skype, zoom, google meet, dll.), dan pesan teks/text messaging tertentu antara lain SMS, whatsapp messenger, facebook messenger, dan direct message (DM) Instagram.

Penjelasan:

- a. ART yang menggunakan telepon seluler untuk berkomunikasi namun tidak mengoperasikannya secara langsung. Misalnya seorang anak yang dibantu untuk mengangkat telepon, maka sang anak dicatat ke dalam menggunakan telepon seluler.
- b. Telepon seluler yang dimaksud adalah handphone dan smartphone.

- Sementara itu, tablet, smartwatch (meskipun dapat digunakan untuk menelepon), dan telepon tetap nirkabel, tidak termasuk telepon seluler.
- c. Telepon seluler yang digunakan, tidak harus dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.
 - d. Perangkat HP yang digunakan adalah yang benar-benar digunakan untuk keperluan komunikasi. Tidak termasuk HP yang hanya digunakan untuk jam, musik, atau games. Dengan kata lain jika fitur telepon tidak berfungsi/tidak bisa digunakan, maka tidak termasuk HP.

Pertanyaan 609 : Apa operator seluler yang aktif digunakan sebulan terakhir.

Operator seluler adalah penyedia layanan pengguna telepon seluler dan masih aktif digunakan oleh responden pada saat pendataan. Aktif adalah terpasang dalam HP dan masih bisa digunakan untuk komunikasi meskipun pada saat pendataan HP dalam kondisi dimatikan. Termasuk *layanan operator seluler* yang hanya berupa kuota internet. Jenis *sim card* yang disediakan oleh masing-masing operator diantaranya adalah:

- a. Telkomsel : meliputi kartu Hallo, Loop, As, by.U, dan Simpati
- b. Indosat : meliputi kartu StarOne, Matrix, Indosat Ooredoo, IM3, 3 (Three), dan Mentari
- c. XL Axiata : meliputi kartu XL dan Axis
- d. Smartfren
- e. Lainnya

Pertanyaan 610: penggunaan HP untuk akses internet.

Internet (*Interconnected Network*) adalah jaringan komputer publik di seluruh dunia yang menyediakan akses ke sejumlah komunikasi termasuk *World Wide Web*, e-mail, berita, hiburan, dan data file. Penggunaan perangkat yang dimaksud yaitu melalui telepon seluler, tablet, dan PDA baik melalui jaringan maupun *mobile*.

Yang dimaksud dengan mengakses internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/

referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, email, chatting, media sosial, games online, dan lain-lain. Termasuk mengakses internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan ke dalam definisi mengakses internet meskipun hanya tinggal melanjutkan.

Penjelasan:

- a. Seorang anak yang mengakses internet, tetapi log in (membuka internet) dilakukan oleh orang tuanya/orang lain. Hal tersebut dianggap mengakses internet.
- b. ART yang melakukan pemesanan transportasi *online*, belanja *online*, atau pembelian tiket/hotel *online* dalam periode 1 (satu) bulan yang lalu dianggap mengakses internet meskipun yang melakukan transaksi tersebut adalah pihak lain, misalnya HP pihak lain.

Pertanyaan 611 s.d 622 hanya akan terisi untuk komuter yang memiliki kegiatan utama bekerja (Pertanyaan 413 terisi “A”)

Pertanyaan 611: Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama.

Lapangan usaha/bidang pekerjaan adalah bidang kegiatan dari atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Keterangan mengenai lapangan usaha/ pekerjaan sama dengan penjelasan di P.513.b.

Lapangan usaha/bidang pekerjaan yang tercatat dalam jawaban pertanyaan ini harus sejalan dengan kegiatan bekerja yang tercatat dalam Blok IV.

Pertanyaan 612: Pekerjaan dengan mobilitas tinggi.

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengidentifikasi responden dengan tipe pekerjaan dengan mobilitas yang tinggi. Mobilitas yang dimaksud yaitu responden dalam melakukan pekerjaannya melakukan pergerakan atau perpindahan dari lokasi yang satu ke lokasi yang lainnya. Misalnya : supir, awak angkutan orang/barang, *driver* transportasi *online*, kurir, dan pedagang keliling.

Pertanyaan 613: Status/kedudukan dalam pekerjaan utama

Status/kedudukan dalam pekerjaan adalah jenis kedudukan responden dalam pekerjaan utama. Alternatif jawabannya sebagai berikut:

- a. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Penjelasan:

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

Contoh:

Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek pangkalan, ojek online, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktik sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah, dan lain sebagainya.

- b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak dibayar dan/atau buruh tidak tetap.

Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan. Pegawai tidak tetap termasuk pegawai yang dibayar maupun tidak dibayar. kabupaten/kota

Contoh:

Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.

Pedagang keliling yang dibantu pekerja tidak tetap

Pedagang keliling yang dibantu pekerja yang diberi upah pada saat membantu saja.

Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.

- c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar. Buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.

Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap

- d. Pegawai Pemerintah, yaitu PNS atau ASN, pegawai BUMN/BUMD, anggota TNI/POLRI, anggota dewan (DPRD, DPR, MPR), pejabat negara. Dalam kuesioner Survei Komuter di Wilayah Metropolitan Jabodetabek, kategori pegawai pemerintah dibagi menjadi dua kategori yaitu:
- Pegawai pemerintah dengan kantor daerah meliputi pegawai dinas di bawah pemerintah provinsi atau kabupaten/kota dan pegawai di kantor perwakilan instansi vertikal (lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki lingkungan kerja di sejumlah wilayah atau area administrasi berbeda, seperti BPK perwakilan provinsi, BPS Provinsi, Kanwil Kemenkumahm, dan lain-lain)
 - Pegawai pemerintah dengan kantor pusat meliputi pegawai yang bekerja di bawah kementerian/badan/lembaga kantor pusat
- e. Buruh/karyawan/pegawai swasta adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau kantor/perusahaan swasta secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Pekerja yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Pekerja dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir.

Contoh:

Rico adalah seorang tukang bangunan, sudah 2 bulan ia memperbaiki rumah Pak Bedu. Rico dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.

Pembantu rumah tangga yang tidak menginap, tetapi hanya bekerja pada seorang majikan saja dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai

f. Pekerja bebas, mencakup pekerja bebas di usaha pertanian dan non pertanian.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan. Contoh pekerja bebas di pertanian adalah buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian. Contoh pekerja bebas di non pertanian adalah kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dan sebagainya.

g. Pekerja keluarga/tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja

membantu orang lain yang berusaha tanpa mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga atau tak dibayar tersebut dapat terdiri atas:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Pertanyaan 614: lokasi utama tempat kegiatan utama

Pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh informasi lokasi seseorang bekerja.

- a. Kantor/pabrik/gedung, jika lokasi responden bekerja di kantor, pabrik, atau gedung. Contoh: kantor pemerintah, pabrik sepatu, rumah sakit, sekolah, bioskop, terminal, bandara, stasiun, restoran, kafe, taman hiburan (dalam suatu area/gedung), museum, dan perpustakaan.
- b. Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan, jika lokasi responden bekerja di mall atau pasar dengan bangunan atau pertokoan (ruko/toko), termasuk warung dalam bentuk bangunan permanen atau penjual di area parkir/halaman/pekarangan mall/pasar dengan bangunan/pertokoan.

Contoh: *mal, pusat perbelanjaan (shopping center), department store, toko grosir makanan, pasar tradisional dalam gedung (misal PD Pasar Jaya), toko makanan khusus, toko obat, apotek, dan lainnya.*

- c. Pasar tanpa bangunan, jika lokasi responden bekerja di pasar yang tidak berada dalam bangunan.
- d. Rumah keluarga/teman, apabila lokasi tempat bekerja/berusaha berada di rumah keluarga/teman, termasuk dalam kategori ini adalah rumah tetangga.
- e. Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien), apabila lokasi tempat

bekerja/berusaha berada di rumah yang disediakan oleh pemberi kerja/pelanggan. Contoh: asisten rumah tangga, tukang kebun/sopir pribadi/satpam yang melayani rumah tangga, guru les privat yang mengajar di rumah anak muridnya.

- f. Sekolah
- g. Lembaga Pendidikan/tempat kursus
- h. Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/kolam/empang/pantai
- i. Jalan/pinggir jalan/keliling/lokasi tidak tetap, jika lokasi responden bekerja di pinggir jalan. Contoh: ojek online, pedagang bakso keliling, pedagang kaki lima pinggir jalan, dan lainnya.
- j. Lainnya, tuliskan, jika lokasi responden bekerja selain tempat yang disebutkan di atas. Contoh: taman nasional, dermaga, taman hewan peliharaan, lapangan terbuka, dan taman umum.

Pertanyaan 615: Penerapan kegiatan bekerja dari rumah (WFH) atau di mana saja (WFA).

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan WFH atau WFA diterapkan di tempat kegiatan utama responden dalam satu bulan terakhir. Dalam hal ini, responden yang menjawab kode 1 (Ya) tidak harus melakukan WFH atau WFA dalam kegiatan utamanya karena bisa saja bahwa kantor tempatnya bekerja menerapkan kebijakan tersebut, tetapi responden selalu melakukan kegiatan bekerja dari kantor dalam satu bulan terakhir.

JIKA P.615 = 2 ATAU 3, LANJUTKAN KE P.617

Pertanyaan 616: Intensitas melakukan kegiatan WFH/WFA.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering responden melakukan kegiatan selain di tempat kegiatan utama, melainkan WFH atau WFA dalam satu bulan terakhir.

- a. Minimal satu kali seminggu

Kode ini dipilih jika responden terdapat melakukan kegiatan utama secara WFH/WFA minimal satu hari dalam satu minggu.

b. Minimal satu kali sebulan

Kode ini dipilih jika responden terdapat melakukan kegiatan utama secara WFH/WFA minimal satu hari dalam satu bulan, tetapi tidak rutin dalam satu minggu. Termasuk dalam kode ini semisal responden melakukan WFH/WFA tiga kali dalam satu bulan, baik di minggu yang sama maupun berbeda

c. Tidak pernah

Kode ini dipilih jika tempat kegiatan utama responden menerapkan WFH/WFA, namun responden tidak pernah melakukan WFH/WFA.

JIKA P.613 = 9, LANJUTKAN KE P.618

Pertanyaan 617: Pendapatan/penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama dalam sebulan terakhir

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui besaran pendapatan/penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama responden dalam sebulan terakhir jika responden berusaha sendiri atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/buruh tak dibayar atau berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau pegawai pemerintah kantor daerah atau pegawai pemerintah kantor pusat atau buruh/karyawan/pegawai swasta atau pekerja bebas.

Tanyakan berapa rupiah penghasilan responden dari pekerjaan utamanya dalam sebulan terakhir. Penghasilan yang dicatat adalah *upah/gaji/pendapatan* (termasuk tunjangan) yang diterima responden dari *pekerjaan utama*. Penghasilan yang diperoleh dapat berupa uang ataupun barang. Tuliskan nilai rupiahnya dalam kotak yang tersedia.

Tunjangan yang dimaksud adalah penerimaan buruh/karyawan/ pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, dan tunjangan biaya hidup/tunjangan kemahalan. *Tidak termasuk* upah lembur, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan istri, tunjangan anak, bonus tahunan, bonus semesteran, bonus prestasi.

Catatan :

Tunjangan yang diberikan secara rutin bersamaan dengan pembayaran upah/gaji pokok dan tidak dapat dipisahkan, tetap dimasukkan ke dalam komponen penghasilan/gaji

Contoh:

Pak Yogi adalah seorang PNS yang bekerja di Kota Jakarta Timur dengan penghasilan sebulan terakhir adalah 3 juta rupiah. Di rumahnya di Kota Bekasi, ia berdagang dan menerima 4 juta rupiah untuk sebulan terakhir. penghasilan per bulan yang dicatat di P.617 adalah Rp.3.000.000,- karena pekerjaan utamanya sebagai komuter adalah PNS.

Suryo tinggal di Kemang, Kabupaten Bogor. Dia memiliki dua pekerjaan di kota dan kabupaten yang berbeda. Pagi hingga siang hari ia bekerja selama 6 jam sebagai guru honorer di Bogor Tengah, Kota Bogor dan sore hingga malam hari selama 5 jam sebagai pramusaji di sebuah restoran yang terletak di Kota Depok. Di mana pendapatannya sebulan terakhir sebagai guru honorer adalah Rp.1.000.000,-, dan pendapatannya sebulan terakhir sebagai pramusaji adalah Rp.1.500.000,-. Pada kasus ini, penghasilan sebulan terakhir Surya yang dicatat di P.617 adalah Rp.1.000.000,- karena pekerjaan sebagai guru honorer merupakan pekerjaan utamanya.

Pertanyaan 618: Alasan utama memilih bekerja di tempat sekarang

P.618.a: Tanyakan alasan mengapa responden memutuskan untuk bekerja di tempat kerja sekarang. Bacakan jawaban satu per satu. Lingkari kode sesuai jawaban responden. Jika ada alasan lain di luar alternatif jawaban, lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia.

Penjelasan:

- a. Koneksi yaitu jika responden bekerja di tempat tersebut karena direkrut atau dibantu oleh kenalan.
- b. Terjamin yaitu jika responden merasa mendapatkan jaminan yang layak sebagai balas jasa dari tempat kerja, (misalnya jaminan pensiun, jaminan kesehatan, dan lain-lain).
- c. Nyaman yaitu jika responden merasa bahagia dengan kondisi dan situasi

di tempat kerjanya.

- d. Tidak ada pilihan lain yaitu jika responden merasa putus asa tidak bisa mendapatkan pekerjaan di tempat lain.
- e. Lainnya misalnya dekat dengan keluarga, mutasi, memenuhi kebutuhan hobi, dan lain-lain.

P.618.a HARUS ADA ISIAN MINIMAL SATU JAWABAN “YA”

P.618.b: Jika terdapat lebih dari satu jawaban “Ya”, tanyakan alasan utama responden bekerja di tempat sekarang.

Namun, jika hanya satu jawaban “Ya” maka lingkari kode yang sesuai tanpa perlu menanyakan lagi kepada responden.

Pertanyaan 619: Pengalaman bekerja sebelumnya

Tanyakan kepada responden apakah responden memiliki pekerjaan sebelum bekerja pada tempat kerja saat ini dan berhenti karena sesuatu hal, baik di dalam maupun luar negeri. Bagi responden yang menjawab “Ya” (Kode 1) maka lanjut ke P.620. *Jika responden menjawab “Tidak” (Kode 2) maka lanjut ke P.701.*

Pertanyaan 620: Lapangan usaha pekerjaan utama sebelumnya

Penjelasan untuk pertanyaan ini sama dengan penjelasan di Pertanyaan 513, tetapi yang dimaksud di sini adalah lapangan usaha pada pekerjaan sebelum pekerjaan saat ini.

Pertanyaan 621: Provinsi/Negara dan kab/kota tempat bekerja sebelumnya

Tanyakan dan tulis nama provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat bekerja responden sebelum pada pekerjaan saat ini. Jika tempat bekerja sebelumnya di luar negeri, tuliskan nama negaranya pada isian provinsi/negara sedangkan isian kabupaten/kota strip “-”.

Pertanyaan 622: Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya

Penjelasan untuk pertanyaan ini sama dengan penjelasan di Pertanyaan 613, tetapi yang dimaksud di sini adalah status/kedudukan pada pekerjaan sebelum pekerjaan saat ini.

**JIKA P.413 TERISI 'A' (KEGIATAN UTAMA BEKERJA),
LANJUTKAN KE BLOK VII**

Pertanyaan 623: Pendidikan yang sedang diduduki

Pendidikan yang sedang diduduki adalah jenjang pendidikan formal yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Pendidikan 624: Tingkat/kelas yang sedang diduduki

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan tingkat/kelas yang sedang diduduki.

Penjelasan:

- a. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMP/ sederajat dan menjawab berada di kelas VII, VIII, atau IX maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
- b. Untuk responden yang sedang bersekolah di SMA/ sederajat dan menjawab berada di kelas X, XI, atau XII maka konversikan jawaban tersebut menjadi kelas 1, 2, dan 3.
- c. Responden yang sedang kuliah pada program master/ S2 diberi Kode 6.
- d. Responden yang sedang kuliah program doktor/ S3 diberi Kode 7.
- e. Responden yang sedang mengikuti tingkat/ kelas tertinggi pada program S1 diberi Kode 5.
- f. Bagi responden yang sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/ kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?"

Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0-30 SKS	≈	Tingkat 1
31-60 SKS	≈	Tingkat 2
61-90 SKS	≈	Tingkat 3
91-120 SKS	≈	Tingkat 4
121 SKS ke atas	≈	Tingkat 5

Catatan:

- a. Tingkat yang sedang diduduki oleh responden yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30 dan 65 kredit adalah seperti berikut ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	1	2
65 SKS	2	3

- b. Bagi responden yang mengikuti alih program dari akademi/program Diploma III ke Perguruan Tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.

Pertanyaan 625: Penyelenggara pendidikan/jenis sekolah

Penyelenggara pendidikan (menurut pasal 1 angka 5 UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) adalah pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Kode untuk penyelenggara pendidikan adalah sebagai berikut:

- Negeri, yaitu jika penyelenggara pendidikan adalah pemerintah baik pusat maupun daerah.
- Swasta, yaitu jika penyelenggara pendidikan adalah masyarakat (dapat berupa yayasan, organisasi, perkumpulan, dan badan lain yang sejenis).
- Kedinasan, yaitu jika penyelenggara pendidikan adalah kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas kedinasan bagi pegawai negeri dan calon pegawai negeri.

- d. Tidak Tahu, yaitu jika responden tidak mengetahui informasi terkait penyelenggara pendidikan.

Pertanyaan 626: Alasan utama bersekolah/kursus di tempat sekarang

Tanyakan alasan responden memilih sekolah/kursus di tempat/lokasi sekarang. Jika jawaban responden lebih dari satu, tanyakan mana yang menjadi alasan utamanya.

Penjelasan:

- a. Pemilihan sekolah karena sekolah unggulan, prestise/ kebanggaan dan kelengkapan fasilitas termasuk dalam alasan “Kualitas”.
- b. Alasan sekolah karena kebijakan zonasi dimasukkan ke dalam pilihan jawaban “dekat rumah” jika responden tidak dapat merinci ke pilihan jawaban selainnya.
- c. Apabila jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lingkari Kode “Lainnya” dan tulis jawaban di baris yang tersedia, misalnya karena mendapatkan beasiswa.

7. BLOK VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

Pertanyaan pada Blok VII ditujukan untuk mengetahui karakteristik perjalanan pelaku komuter sejak berangkat hingga kembali ke rumah.

Pertanyaan 701: Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan.

Jarak tempuh yang dicatat adalah jarak sekali jalan dari rumah sampai ke tempat kegiatan, bukan jarak pergi-pulang. Tanyakan perkiraan jarak tempuh dalam satuan *kilometer*.

Contoh:

Jarak dari Kayuringin Jaya, Kota Bekasi ke Badan Pusat Statistik Pusat lebih kurang 25 km.

Jarak dari Cilodong, Kota Depok ke Universitas Negeri Jakarta lebih kurang 36 km.

Jarak dari Perumahan Griya Almeinia, Banyuasin, ke SMAN 1 Palembang lebih kurang 16 km.

Jarak dari Ambungan, Kabupaten Tanah Laut ke Kantor Walikota Banjarmasin lebih kurang 65 km.

Penjelasan:

Seseorang yang biasanya melakukan perjalanan ke tempat/lokasi lain terlebih dahulu sebelum menuju tempat kegiatan utama maka jarak tempuh ke tempat/lokasi lain tersebut harus dimasukkan ke dalam jarak dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama.

Pertanyaan 702: Pukul berangkat, tempat/lokasi yang biasanya dikunjungi, lama perjalanan, dan pukul tiba di tempat tinggal.

Isikan waktu keberangkatan ke tempat kegiatan utama di P.702.a

Tanyakan apakah ada tempat/lokasi yang rutin dikunjungi dalam perjalanan berangkat sebelum sampai ke tempat kegiatan utama, dan isikan jawabannya di P.702.b: YA atau TIDAK

Isikan lama perjalanan berangkat dari tempat tinggal ke tempat kegiatan di P.702.c

Tanyakan apakah ada tempat/lokasi yang rutin dikunjungi dalam perjalanan pulang dari tempat kegiatan sebelum sampai ke tempat tinggal di P.702.d, dan isikan jawabannya di P.702.d: YA atau TIDAK

Isikan lama perjalanan pulang dari tempat kegiatan ke tempat tinggal di P.702.e

Isikan waktu tiba di rumah di P.702.f.

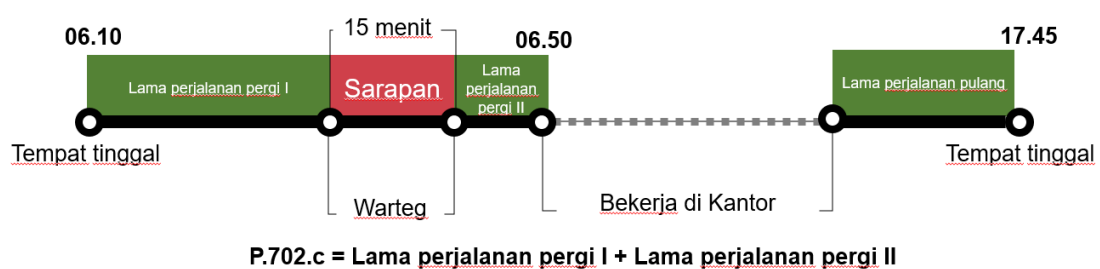
Penjelasan:

- a. Penulisan waktu berangkat dan tiba di rumah mengikuti format 24 jam;
- b. Untuk pertanyaan waktu berangkat/tiba di P.702.a dan P.702.f, tuliskan jam dan menitnya ke dalam kotak yang tersedia;
- c. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan yang biasanya ditempuh responden dalam satuan menit. Lamanya perjalanan ini dihitung sejak responden berangkat dari tempat tinggal sampai ke tempat kegiatan, *termasuk waktu menunggu kendaraan umum* (bagi yang menggunakan kendaraan umum). Termasuk juga apabila responden rutin/biasanya *singgah ke rumah teman/famili, mengantar anak sekolah,*

belanja/membeli sarapan, atau kegiatan lain dihitung sebagai waktu perjalanan. Sama halnya dengan lama perjalanan dari tempat kegiatan ke tempat tinggal. Lama perjalanan termasuk mampir ke restoran, rumah teman, menjemput anak sekolah, dan lain-lain. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa lama waktu yang dibutuhkan di tempat singgah tersebut tidak diperhitungkan dalam lama perjalanan.

Contoh:

Pak Jajang biasanya berangkat dari rumahnya pukul 06.10. Biasanya ia sarapan dulu sekitar 15 menit di warteg tidak jauh dari tempat bekerja sehingga ia sampai di tempat kerjanya pukul 06.50. Biasanya Pak Jajang jam tiba di rumahnya adalah pukul 17.45. Dengan demikian lama perjalanan Pak Jajang adalah 25 menit, waktu yang dihabiskan selama makan di warteg tidak termasuk, tetapi waktu perjalanan ke warteg tersebut diperhitungkan dalam lama perjalanan. Pengisian P.702.a “06:10”, P.702.b. “Ya”, P.702.c “25”, P.702.d “Tidak”, dan P.702.f “17.45”.



Catatan:

Khusus pekerja dengan sistem sif, jika dilakukan dengan berganti-ganti sif (pagi, siang, malam) maka tuliskan pukul berangkat dan pulang yang biasanya atau paling sering dilakukan dalam sebulan terakhir. Tuliskan di blok catatan bahwa komuter tersebut adalah pekerja sif.

Pertanyaan 703: Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu.

Isikan jumlah hari biasanya responden melakukan perjalanan ke tempat kegiatan dalam sebulan terakhir.

Pertanyaan 704: Hari melakukan perjalanan ke tempat kegiatan

Tanyakan pada hari apa biasanya responden tersebut melakukan perjalanan ke tempat kegiatan. Bacakan jawaban. Lingkari Kode “Ya” pada hari yang digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan dan lingkari Kode “Tidak” pada hari yang tidak digunakan untuk melakukan perjalanan ke tempat kegiatan. Isian yang berkode “Ya” dalam pertanyaan 704 harus sejalan dengan isian jumlah hari pada pertanyaan 703.

Penjelasan:

Khusus pekerja dengan sistem sif, tuliskan hari dengan jadwal sif yang paling sering dilakukan dalam sebulan terakhir.

Pertanyaan 705: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan

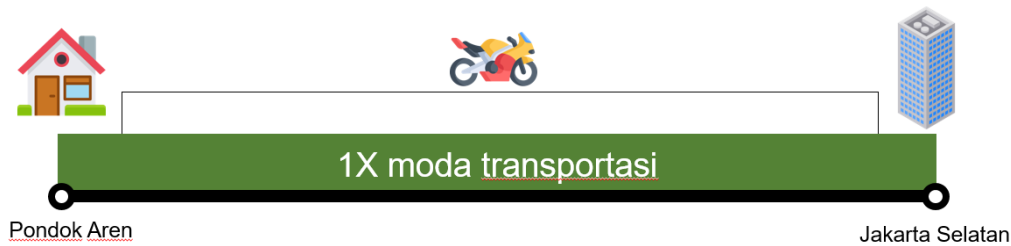
Tanyakan kepada responden berapa kali ia biasanya menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.

- a. *1 kali*, jika responden tersebut hanya perlu 1 kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan.
- b. *2 kali*, jika responden perlu 2 kali menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
- c. *3 kali* jika responden perlu 3 kali menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
- d. *4 kali atau lebih*, jika responden perlu 4 kali atau lebih menggunakan moda transportasi untuk bisa sampai ke tempat kegiatan.
- e. *Tidak menggunakan*, jika responden berjalan kaki dari rumah sampai ke tempat kegiatan.
- f. Jika responden menggunakan moda transportasi yang sama dengan trayek yang berbeda untuk sampai ke tempat kegiatan, maka moda transportasi yang *dihitung sebanyak trayek yang digunakan*. Contohnya: angkutan kota (kecuali bus Transjakarta dan KRL Commuter Line karena hanya melalui satu loket/sistem pembayaran).

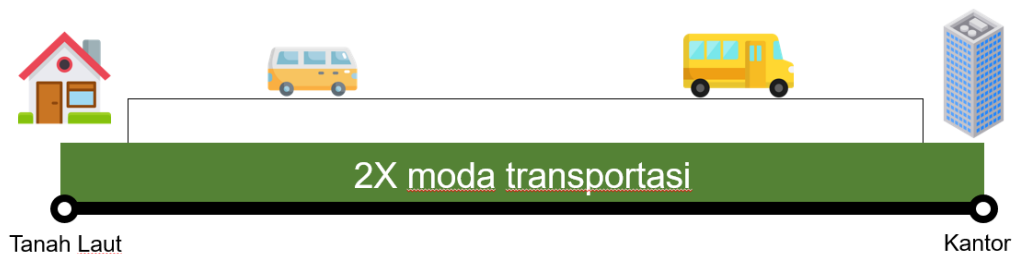
Contoh:

Bu Dea yang tinggal di Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan setiap hari berangkat kerja dengan menggunakan motor untuk sampai ke kantornya di

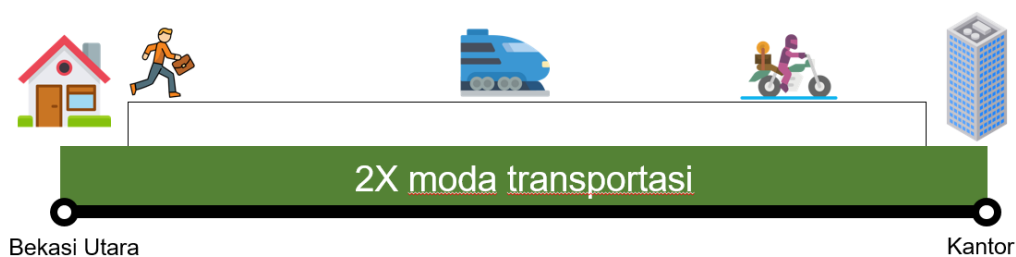
Kota Jakarta Selatan. Jadi, Bu Dea adalah komuter dengan 1 kali menggunakan moda transportasi.



Bu Siti tinggal di Kabupaten Tanah Laut. Untuk sampai ke kantornya, dia harus naik angkutan kota. Setelah itu dia naik bus umum. Dalam hal ini, Bu Siti adalah komuter dengan 2 kali menggunakan moda transportasi.

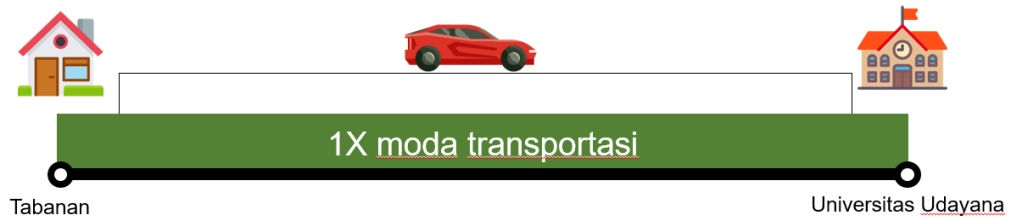


Pak Wawan yang tinggal di Bekasi Utara, untuk berangkat kerja perlu berjalan kaki menuju Stasiun Bekasi. Setelah itu ia naik kereta menuju Stasiun Tebet dan dilanjutkan dengan naik ojek online untuk bisa sampai ke kantornya. Dalam hal ini, Pak Wawan adalah komuter dengan 2 kali menggunakan moda transportasi yaitu kereta dan ojek online. Moda transportasi kereta dihitung hanya satu moda walaupun Pak Wawan berganti kereta (transit) di Stasiun Manggarai. Sementara itu, jalan kaki tidak dihitung karena jalan kaki dianggap tidak menggunakan moda transportasi.



Bu Ayu tinggal di Kabupaten Tabanan. Setiap hari kerja dia bersama

suaminya berangkat dengan menggunakan mobil menuju Universitas Udayana. Jadi, Bu Ayu adalah komuter dengan 1 kali menggunakan moda transportasi.



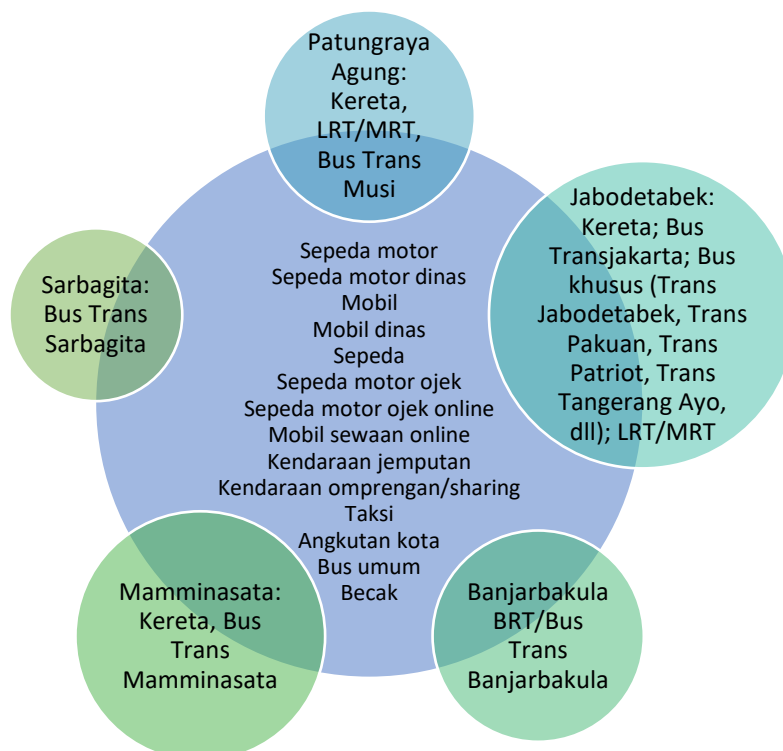
JIKA P.705 = 5 , LANJUTKAN KE P.708

Pertanyaan 706: Moda transportasi yang digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan

Pertanyaan 706.a: Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan oleh responden untuk pergi bekerja atau bersekolah/kuliah/kursus.

Terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan jenis moda transportasi yang digunakan di kawasan Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarnakula dan Mamminasatta sebagaimana pada gambar berikut:





Kereta Commuter Line



Bus Transjakarta



BRT Tangerang Ayo



Becak motor



Bus Trans Pakuan



Bus Trans Patriot



Bus Trans Jabodetabek



Bus Trans Banjarbakula



Bus Trans Mamminasata



Bus Trans Musi



Bus Trans Sarbagita



MRT

Penjelasan:

- a. *Sepeda motor/Mobil/Sepeda* adalah sepeda motor atau mobil atau sepeda milik pribadi atau menumpang teman/kerabat/keluarga tanpa biaya/ongkos jasa transportasi tambahan (selain pembelian bahan bakar secara pribadi). *Sepeda motor/Mobil/Sepeda* yang disewa responden secara harian/mingguan/bulanan termasuk dalam kategori ini.
- b. *Sepeda motor dinas/mobil dinas* adalah sepeda motor atau mobil milik instansi (perusahaan) dan digunakan untuk keperluan melaksanakan pekerjaan instansi tersebut.
- c. *Sepeda motor ojek*, contohnya opang atau ojek panggilan, tukang ojek pengkolan yang disediakan/dipesan langsung di pinggir jalan/dipesan via telepon pribadi tanpa harus memesan secara *online/via aplikasi*.
- d. *Sepeda motor ojek online*, contohnya *indrivier, maxim, gojek (go ride)* dan *grab bike*.
- e. *Mobil sewaan online*, contohnya *mybluebird, gocar* dan *grab car, maxim*.
- f. *Kendaraan jemputan*, yaitu kendaraan yang disediakan khusus untuk menjemput sekelompok orang tertentu atau instansi tertentu, misalnya bus jemputan karyawan, mobil jemputan sekolah.
- g. *Kendaraan omprengan* adalah kendaraan pribadi yang digunakan mengangkut penumpang umum dengan rute tertentu dan membayar balas jasa.
- h. *Kendaraan sharing* adalah kendaraan pribadi yang digunakan mengangkut penumpang tetap dengan rute yang sama dan membayar balas jasa.
- i. Mobil ELF dan L300 berplat kuning termasuk kategori *Angkutan kota*.
- j. *Bus umum*, adalah kendaraan darat yang dirancang untuk mengangkut banyak penumpang dan disediakan untuk publik/umum. Bus dapat memiliki kapasitas hingga 300 penumpang yang biasanya dikelola oleh perusahaan swasta.
- k. *Lainnya*, misalnya truk, pikap, dan travel.
- l. Responden yang menumpang kendaraan orang lain untuk pergi ke tempat kegiatan, moda transportasinya *disesuaikan dengan moda transportasi yang ditumpanginya*.

Contoh:

Yuni berangkat sekolah dengan menumpang sepeda motor Yanto, teman sekelasnya. Kode yang dilingkari pada P.706.a untuk Yuni adalah “Sepeda motor”.

Feby tinggal di Kota Binjai. Untuk sampai ke kantornya di Medan Baru, Kota Medan dia harus naik angkutan kota menuju Terminal Pinang Baris terlebih dahulu. Setelah itu dia naik sepeda motor ojek untuk sampai ke kantornya. Kode yang dilingkari pada P.706.a untuk Feby adalah “Angkutan kota” dan “Sepeda motor ojek”.

Rafika berangkat kursus dengan memesan sepeda motor ojek online dari rumahnya di Kramat Jati, Kota Jakarta Timur menuju ke tempat kursusnya di daerah Pasar Baru, Kota Jakarta Pusat. Kode yang dilingkari pada P.706.a untuk Rafika adalah “Sepeda motor ojek online”.

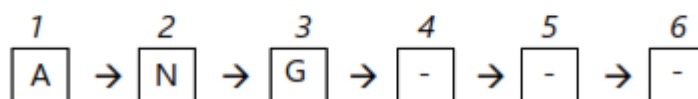
Pertanyaan 706.b: Tanyakan urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama yang digunakan.

Tuliskan urutan moda transportasi sesuai kode pada P.706.a. Jalan kaki tidak termasuk dalam kode lainnya, maka jika ada berjalan kaki tidak perlu dituliskan dalam urutan moda transportasi, atau tulis tanda strip ‘-’.

Contoh:

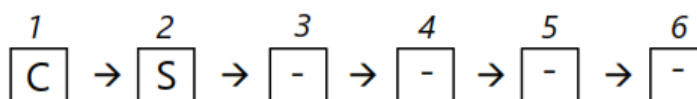
Hamim Sobari adalah pegawai SPBU Matraman. Setiap hari ia berangkat dengan motor miliknya dari rumahnya di Kelurahan Mampang, Kota Depok sampai ke Stasiun Depok (kode A). Setelah itu, dari Stasiun Depok, ia naik kereta ke Jakarta dan turun di Stasiun Matraman (kode N). Dari Stasiun Matraman, Hamim melanjutkan perjalanan ke tempat kerjanya dengan sepeda motor ojek online (kode G).

b. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:



Heru Budi adalah pegawai Hotel Made in Bali di kawasan Kuta, Kabupaten Badung. Setiap hari, ia berangkat dari Kota Denpasar diantar oleh anaknya menggunakan mobil (kode C), lalu dilanjutkan naik Bus Trans Sarbagita (kode S), kemudian jalan kaki.

b. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:



Pertanyaan 706.c: Moda transportasi utama yang digunakan

Jika responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk *jarak yang terjauh*. Jika jaraknya sama, pilih yang membutuhkan *waktu paling lama*.

Contoh:

Alin adalah bekerja di BPS Kota Palembang. Setiap hari ia berangkat dengan motor miliknya dari rumahnya di Tanjung Agung, Ogan Ilir sampai ke Stasiun Indralaya. Setelah itu, dari Stasiun Indralaya, ia naik kereta ke Jakarta dan turun di Stasiun Kertapati. Dari Stasiun Kertapati, Alin melanjutkan perjalanan dengan sepeda motor ojek online. Dalam hal ini, transportasi yang digunakan oleh Alin adalah kereta karena jarak terjauh yang dilalui adalah dari Stasiun Indralaya ke Stasiun Kertapati.

**JIKA JAWABAN MERUPAKAN KENDARAAN UMUM
(BUKAN KODE A, B, C, D, ATAU E), LANJUT KE P.707**

Pertanyaan 706.d: Sebagai pengemudi atau penumpang

Tanyakan apakah responden sebagai pengemudi atau penumpang pada moda transportasi utama yang biasa digunakan. Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang menggunakan *moda transportasi pribadi*, yakni mereka yang menggunakan moda sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, dan mobil dinas.

Pertanyaan 707.a: Alasan memilih moda transportasi utama untuk pergi ke tempat kegiatan

Tanyakan alasan mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Bacakan masing-masing rincian, lalu tanyakan alasan satu per satu. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode "Lainnya" dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia. Penjelasan:

- a. *Kecepatan/waktu terukur* jika responden memilih moda karena dianggap lebih cepat atau waktu tempuhnya dapat diperkirakan dengan baik;
- b. *Kenyamanan* jika moda tersebut dianggap nyaman untuk digunakan (misalnya tidak berdesakan, sejuk, dan lain-lain);
- c. *Keamanan*, termasuk aman dari kejahatan maupun selamat selama di perjalanan (misalnya aman dari kecelakaan);
- d. *Kepraktisan* (misalnya jika responden tidak perlu mengganti moda atau tidak mengalami kesulitan mencari tempat parkir);
- e. *Mobilitas tinggi*, jika moda memberikan kemudahan untuk berpindah tempat/lokasi;
- f. *Ramah lingkungan*, jika dengan menggunakan moda tersebut responden merasa dapat mengurangi polusi.
- g. *Lainnya*, jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia.

Pertanyaan 707.b: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pergi ke tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai berdasarkan kode pada pertanyaan 707.a.

Pertanyaan 708: Apakah menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan?

Tanyakan apakah responden menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Jika menggunakan moda

transportasi yang sama lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P.712. Jika ada moda transportasi yang berbeda lingkari Kode 2.

JIKA PERTANYAAN 708 TERISI 'YA' (KODE 1), LANJUTKAN KE P.712

Pertanyaan 709: Berapa kali menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

Tanyakan kepada responden berapa kali ia *biasanya* harus menggunakan moda transportasi untuk sampai ke rumah.

**JIKA PERTANYAAN 709 TERISI 'TIDKA MENGGUNAKAN' (KODE 5),
LANJUTKAN KE P.712**

Pertanyaan 710: Moda transportasi untuk pulang dari tempat kegiatan

Pertanyaan 710.a: Tanyakan moda transportasi apa saja yang biasa digunakan oleh responden untuk pulang dari tempat bekerja/bersekolah /kuliah/kursus dan lingkari setiap kode yang sesuai.

Pertanyaan 710.b: Tanyakan urutan moda transportasi apa saja yang digunakan.

Jalan kaki tidak termasuk dalam kode lainnya, maka jika ada berjalan kaki tidak perlu dituliskan dalam urutan moda transportasi, atau tulis tanda strip (-) .

Pertanyaan 710.c: Jika menggunakan lebih dari satu moda transportasi, tanyakan moda transportasi apa yang digunakan untuk menempuh jarak terjauh.

Apabila jaraknya sama, pilih yang membutuhkan *waktu paling lama*.

**JIKA JAWABAN MERUPAKAN KENDARAAN UMUM
(BUKAN KODE A, B, C, D, ATAU E), LANJUT KE P.711**

Pertanyaan 710.d: Tanyakan kepada responden apakah ia berlaku sebagai pengemudi atau penumpang di moda transportasi utama yang ia gunakan untuk kembali ke rumah.

Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang menggunakan *moda transportasi pribadi*, yakni mereka yang menggunakan moda sepeda, sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, dan mobil dinas.

Pertanyaan 711.a: Alasan memilih moda transportasi utama untuk pulang dari tempat kegiatan utama.

Tanyakan alasan mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Bacakan masing-masing rincian, lalu tanyakan alasan satu per satu. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, lakukan probing terlebih dahulu. Jika kenyataannya memang demikian, lingkari Kode “Lainnya” dan tuliskan jawaban di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 711.b: Alasan utama memilih moda transportasi utama untuk pergi ke tempat kegiatan

Tanyakan alasan utama mengapa responden memilih menggunakan moda transportasi utama tersebut untuk sampai ke tempat kegiatan. Lingkari salah satu kode yang sesuai kode pada pertanyaan 711.a.

PERTANYAAN 712 DAN 713: PERTANYAAN SARINGAN.

Kedua pertanyaan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan komuter yang menggunakan moda transportasi pribadi atau umum. Pengelompokan transportasi pribadi meliputi: sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, mobil dinas, dan sepeda, sedangkan transportasi umum meliputi:

- a. *Jabodetabek*: sepeda motor ojek, sepeda motor ojek online, mobil sewaan online, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/ sharing, taksi, angkutan kota, bus umum, kereta, bus Transjakarta, bus khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Ayo, dll), LRT/MRT, becak, serta moda transportasi lainnya.
- b. *Sarbagita*: sepeda motor ojek, sepeda motor ojek online, mobil sewaan online, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/ sharing, taksi, angkutan kota, bus umum, bus Trans Sarbagita, becak, serta moda transportasi lainnya.

- c. *Patungraya Agung*: sepeda motor ojek, sepeda motor ojek online, mobil sewaan online, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/ sharing, taksi, angkutan kota, bus umum, kereta, LRT bus Trans Musi, becak, serta moda transportasi lainnya.
- d. *Banjarbakula*: sepeda motor ojek, sepeda motor ojek online, mobil sewaan online, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/ sharing, taksi, angkutan kota, bus umum, BRT/Bus Trans Banjarbakula, becak, serta moda transportasi lainnya.
- e. *Mamminasata*: sepeda motor ojek, sepeda motor ojek online, mobil sewaan online, kendaraan jemputan, kendaraan omprengan/ sharing, taksi, angkutan kota, bus umum, kereta, bus Trans Mamminasata, becak, serta moda transportasi lainnya.

Pertanyaan 712: Pertanyaan Saringan P.706.c

Lihat P.706.c

Jika P.706.c tidak ditanyakan (jalan kaki) atau moda transportasi utama yang digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan adalah kendaraan pribadi, berikan tanda “√” di kotak sebelah kiri kemudian lanjutkan ke P.713.

Sebaliknya, jika moda transportasi utama yang digunakan responden saat pergi ke tempat kegiatan adalah kendaraan umum, maka lanjut ke P.718.

Penjelasan:

- a. *Kuesioner Jabodetabek*, apabila isian P.706.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- b. *Kuesioner Sarbagita*, apabila isian P.706.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, S, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- c. *Kuesioner Patungraya Agung* apabila isian P.706.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- d. *Kuesioner Banjarbakula*, apabila isian P.706.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.

- e. *Kuesioner Mamminasata*, apabila isian P.706.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, T, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.

Pertanyaan 713: Pertanyaan Saringan P.710.c

Lihat P.710.c.

Jika P.710.c tidak ditanyakan atau moda transportasi utama yang digunakan untuk pulang dari tempat kegiatan adalah kendaraan pribadi berikan tanda “√” di kotak sebelah kiri kemudian lanjutkan ke P.714.

Sebaliknya, jika moda transportasi utama yang digunakan responden saat pulang dari tempat kegiatan adalah kendaraan umum, maka lanjut ke P.718.

Penjelasan:

- a. *Kuesioner Jabodetabek*, apabila isian P.710.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- b. *Kuesioner Sarbagita*, apabila isian P.710.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, S, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- c. *Kuesioner Patungraya Agung* apabila isian P.710.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- d. *Kuesioner Banjarbakula*, apabila isian P.710.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.
- e. *Kuesioner Mamminasata*, apabila isian P.710.c berkode huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, T, V, atau X maka berikan tanda “√” di kotak sebelah kanan kemudian lanjutkan ke P.718.

Contoh:

Zulfikar tinggal di Sukarami, Kota Palembang dan bekerja sebagai Guru di SMA Plus Negeri 17 Kota Palembang. Setiap harinya ia pulang dan pergi dari/ke tempat kerjanya dengan menggunakan motor karena menurutnya lebih praktis.

P.706.c = A

P.710.c = Tidak ditanyakan

Maka isian P.712 s.d. P.713 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.714.

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X
☒	☐
	P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X
☒	☐
	P.718

Rizky Putri tinggal di Seminyak. Ia bersekolah di Universitas Bali Dwipa. Untuk berangkat ke kampus, ia pergi diantar ayahnya dengan menggunakan mobil, sedangkan pulanginya ia menggunakan ojek online.

P.706.c = C

P.710.c = G

Maka isian P.712 s.d. P.713 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.718

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☒	☐
	P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☐	☒
	P.718

Setiap harinya, Bu Sari berjualan Burasa di Pasar Amarang, Maros. Karena lokasi pasar yang dekat dengan rumahnya di belakang Kantor Desa Allaere, ia berangkat dengan berjalan kaki. Namun, pulanginya ia dijemput oleh anaknya Widi menggunakan motor.

P.706.c = Tidak ditanyakan

P.710.c = A

Maka isian P.712 s.d. P.713 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.714.

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☒	☐
	P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☒	☐
	P.718

Yusuf mengikuti pelatihan di balai latihan kerja Provinsi Kalimantan Selatan. Ia berangkat dari rumahnya di daerah Kota Banjarmasin ke tempat kursusnya di Kota Banjarbaru dengan menggunakan BRT/Bus Trans Banjarbakula. Untuk pulang ke Banjarmasin, Yusuf menggunakan moda transportasi yang sama.

P.706.c = R

P.710.c = tidak ditanyakan

Maka isian P.712 s.d. P.713 seperti berikut dan pertanyaan dilanjutkan ke P.718.

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X
☐	☒
	P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai	
JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X
☐	☐
	P.718

Pertanyaan 714: Keinginan untuk beralih menggunakan moda transportasi umum

Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang berjalan kaki atau menggunakan moda transportasi pribadi (sepeda motor, sepeda motor dinas, mobil, mobil dinas, atau sepeda) sebagai moda transportasi utama yang digunakan saat pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Tanyakan apakah responden bersedia/berkeinginan beralih menggunakan moda transportasi umum. Bersedia/berkeinginan beralih yang dimaksud adalah beralih sepenuhnya atau secara bertahap. Jika responden menjawab “Ya” (Kode 1) dan *tanpa syarat* maka lanjut ke P.716. Namun, *jika responden menjawab “tergantung”* maka dikategorikan menjawab “Tidak” (Kode 2).

Pertanyaan 715: Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum

Pertanyaan 715.a: Tanyakan alasan mengapa responden tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum saat pergi dan/atau pulang ke/dari tempat kegiatan.

Bacakan jawaban satu per satu. Lingkari kode sesuai jawaban responden. Jika ada alasan lain di luar alternatif jawaban, lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia. Contoh alasan yang dikategorikan “Lainnya” adalah ”jarak dekat” (bagi responden yang tempat tinggalnya dekat dengan tempat kegiatan tetapi tetap melakukan *commuting* dengan berjalan kaki).

P.715.a HARUS ADA ISIAN MINIMAL SATU JAWABAN “YA”

P.715.b: Jika terdapat lebih dari satu jawaban “Ya”, tanyakan alasan utama responden tidak ingin beralih ke moda transportasi umum.

Namun, jika hanya satu jawaban “Ya” maka lingkari kode yang sesuai tanpa perlu menanyakan lagi kepada responden.

Pertanyaan 716: Penggunaan kendaraan bermotor listrik/hibrida

Tanyakan apakah responden menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida.

Menurut Peraturan Presiden (PP) Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) adalah kendaraan yang digerakan dengan motor listrik dan mendapatkan pasokan sumber daya tenaga listrik dari baterai. Contohnya: *Hyundai Ioniq, Nissan Leaf, Tesla, dan Wuling Air EV*.

Kendaraan Hibrida (*Hybrid Electric Vehicle*) adalah jenis kendaraan yang memiliki dua sumber daya penggerak, yaitu mesin pembakaran konvensional (BBM) dan motor listrik. Mesin pembakaran konvensional pada HEV digunakan untuk menggerakkan kendaraan dan mengisi daya baterai, sementara motor listrik digunakan untuk membantu penggerak dan menghemat bahan bakar. Contohnya: *Toyota Corolla Cross, Suzuki Ertiga Hybrid, Mitsubishi Outlander PHEV, Toyota All New Camry Hybrid, Wuling Almaz Hybrid*.

Konsep “menggunakan” merujuk pada kendaraan listrik/hibrida yang digunakan sehari-hari oleh responden untuk kegiatan utama sebagai komuter dalam sebulan terakhir (*walaupun tidak setiap hari*).

Pertanyaan 717: Keinginan beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida

Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang tidak menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida selama melakukan kegiatan utama sebagai komuter. Tanyakan apakah responden bersedia/ berkeinginan beralih menggunakan kendaraan listrik/hibrida. Apabila responden sudah memiliki kendaraan bermotor listrik/hibrida, namun tidak digunakan untuk sebagai moda transportasi utama sebagai komuter, maka termasuk kategori bersedia/ingin beralih jika ia bersedia menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida sebagai moda utama saat melakukan kegiatan sebagai komuter. Bagi responden yang menjawab “Ya” (Kode 1) dan *tanpa syarat* maka lanjut ke P.718. Namun, *jika responden menjawab “tergantung”* maka dikategorikan menjawab “Tidak” (Kode 2).

Pertanyaan 718: Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari

Biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan dalam sehari untuk melakukan perjalanan pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan. Biaya yang dikeluarkan responden sangat erat kaitannya dengan moda transportasi yang digunakan. Ada dua macam biaya yang dicatat yaitu biaya untuk transportasi utama dan biaya untuk transportasi penunjang. Biaya transportasi utama adalah biaya yang dikeluarkan untuk moda transportasi utama (P.706.c dan P.710.c), sedangkan biaya transportasi penunjang akan muncul apabila responden menggunakan lebih dari satu moda transportasi (P.706.b dan P.710.b). Biaya yang dimaksudkan adalah biaya yang sifatnya harian dan bisa diperhitungkan per hari. Biaya servis mobil atau motor di bengkel, seperti ganti oli, *tune up*, dll *tidak termasuk*.

Penjelasan:

- a. Apabila responden tidak mengeluarkan biaya perjalanan (menumpang dengan seseorang yang bukan ART) pada moda transportasi utama dan/atau moda transportasi penunjang, maka isikan angka 0 (nol) pada baris yang sesuai.
- b. Jika menggunakan kendaraan pribadi, dirata-ratakan pengeluaran untuk bahan bakar, uang tol, penitipan kendaraan, dan uang parkir yang dibutuhkan untuk sekali perjalanan pergi dan pulang.
- c. Jika responden menggunakan moda transportasi bersama orang lain dengan biaya ditanggung bersama, seperti naik taksi atau mobil sewaan online (*gocar, grabcar, maxim car, myblue bird, dll*) maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing.
- d. Anak yang diantar dan/atau dijemput oleh orang tuanya (dengan asumsi dalam satu rumah tangga), maka biaya transportasinya harus diperkirakan.
- e. Pasangan suami istri yang menggunakan moda transportasi bersama maka biaya transportasinya diperhitungkan masing-masing secara proporsional terhadap jarak.
- f. Jika responden pergi dan pulang dengan satu moda transportasi maka biaya moda transportasi penunjang harus bernilai nol (0).

- g. Jika responden menggunakan kendaraan listrik/hibrida (P.716=1), biaya yang dikeluarkan saat melakukan pengisian daya (*charging*) dihitung sebagai biaya transportasi. Perkiraan biaya pengisian daya per kilometer adalah Rp 425,-.

Contoh:

Bu Deni yang tinggal di Banyuasin, berangkat kerja dengan menumpang motor temannya dari rumah sampai ke kantor temannya di Palembang, kemudian dilanjutkan naik angkutan kota dengan membayar Rp 5.000,- untuk sampai ke kantornya yang tidak terlalu jauh dari kantor temannya. Pulang kerja ia menempuh rute yang sama yaitu naik angkutan kota sampai kantor temannya dengan membayar Rp 5.000,- kemudian menumpang motor temannya sampai di rumah tanpa membayar. Pengisian P.718 adalah sebagai berikut:

718.	Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:					
a. Moda transportasi utama	Rp.					0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.		1	0	0	0
c. Jumlah	Rp.		1	0	0	0

Sulaiman yang tinggal di Cipinang Melayu, Jakarta Timur, untuk berangkat kerja selalu menumpang motor tetangganya sampai Terminal Kampung Melayu yang hanya berjarak 1,5 km dari rumahnya. Setelah itu ia naik bus Transjakarta menuju Terminal Grogol dengan biaya Rp.3.500,- dan dilanjutkan dengan naik ojek online untuk bisa sampai ke kantornya yang berjarak 2 km dengan biaya Rp.15.000,-. Pulang kerja Sulaiman bersama temannya naik KRL dari stasiun duri ke stasiun jatinegara dengan total biaya Rp.4.000,- dan dijemput oleh ayahnya dari stasiun jatinegara menuju ke rumahnya. Dalam satu minggu biaya bensin yang dikeluarkan sebanyak Rp.21.000,-.

Biaya untuk moda transportasi utama (Bus Transjakarta dan KRL/Kereta) = Rp.3.500,- + Rp 4.000,- = Rp 7.500,-

Biaya untuk moda transportasi penunjang (Ojek dan Sepeda Motor) =

$$Rp\ 15.000,- + (Rp\ 21.000,- : 7\ hari) = Rp\ 18.000,-$$

718.

Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.						
b. Moda transportasi penunjang	Rp.						
c. Jumlah	Rp.						

Pertanyaan 719: Keluhan kesehatan dalam 1 bulan terakhir

Keluhan kesehatan yang dialami dapat berupa demam, batuk/pilek, sakit kepala, sakit tenggorokan, sakit mata, sesak napas/asma, masuk angin, pegal-pegal, dan lainnya seperti gatal-gatal dan maag. Pilihan keluhan kesehatan dibacakan satu per satu. Jika ada keluhan maka lingkari Kode “Ya” dan jika tidak ada keluhan lingkari Kode “Tidak”. Jika ada keluhan selain alternatif jawaban, lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia. Apabila terdapat minimal satu jawaban “Ya”, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tetapi jika semua jawaban “Tidak” maka lanjut ke P.721.

Pertanyaan 720: Keluhan kesehatan mengganggu kegiatan sehari-hari

Jika responden mengalami keluhan kesehatan, tanyakan apakah keluhan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari. Yang dimaksud mengganggu disini adalah sampai menyebabkan responden tersebut tidak bisa melakukan aktivitas hariannya secara normal.

Pertanyaan 721: Pengalaman buruk dalam perjalanan selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN)

Bacakan satu per satu pengalaman buruk yang mungkin pernah dialami oleh responden selama perjalanan. *Pengalaman buruk yang dialami adalah sesuai dengan persepsi responden.* Jika pengalaman buruk yang disebutkan pernah dialami selama perjalanan lingkari Kode “Ya” dan jika tidak lingkari Kode “Tidak”. Jika ada pengalaman buruk selain alternatif jawaban maka lingkari Kode “Ya” untuk jawaban lainnya dan tuliskan pada baris yang tersedia.

Pertanyaan 722: Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter apakah merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan utama

Tanyakan apakah responden merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan. Stres adalah ketegangan atau gangguan emosional yang disebabkan oleh faktor luar. Pilihan skala jawaban merujuk pada *Sheldon Cohen Perceived Stress Scale (PSS)* yang terdiri dari 5 kategori yaitu, sering sekali, sering, kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah. PSS merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi stress dengan mengukur derajat situasi stres yang dialami seseorang.

Pertanyaan 723: Dalam satu tahun ke depan, apakah berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Perjalanan yang lebih dekat bisa dilakukan jika komuter mengganti lokasi pekerjaan atau melakukan perpindahan tempat tinggal mendekati lokasi pekerjaan.

**JIKA RESPONDEN BERUSIA DI BAWAH 15 TAHUN
LANJUTKAN KE P.725**

Satu tahun ke depan adalah dari 1 hari setelah pendataan sampai 1 tahun yang akan datang.

Pertanyaan 724: Keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dalam 1 bulan terakhir

Tanyakan apakah responden ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya (*maksimal setingkat RW/rukun warga*) dalam 1 bulan terakhir. Kegiatan harus diselenggarakan/dikelola/merupakan partisipasi dari lingkungan tempat tinggal responden. Kegiatan tidak harus dilakukan di lingkungan tempat tinggal, tetapi bisa di tempat lain. Contoh kegiatan kemasyarakatan adalah pengajian, *gathering* RT atau RW, upacara keagamaan, arisan, kerja bakti/gotong royong, dll.

Pertanyaan 725: Kegiatan *refreshing* dalam 1 bulan terakhir

Tujuan pertanyaan ini untuk melihat apakah seorang komuter masih

memiliki dan meluangkan secara khusus waktunya untuk melepas penat di tengah kesibukan menjalani hari-hari sebagai komuter. *Kegiatan refreshing* adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan/kesegaran dengan meluangkan *waktu secara khusus dan di luar rumah* (termasuk halaman rumah) dan tidak dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya. Contohnya mengunjungi tempat wisata, memancing, nonton ke bioskop, memanjakan diri di salon/spa, jalan-jalan ke mal, berkebun, karaoke di tempat khusus karoke, *outbond*, dll.

8. BLOK VIII. CATATAN

Blok ini disediakan untuk mencatat berbagai temuan kasus di lapangan.

BAB V

CONTOH PENGISIAN KUESIONER DAN KODE NEGARA

A. CONTOH PENGISIAN DAFTAR KMT23-P



REPUBLIK INDONESIA
SURVEY KOMUTER JABODETABEK 2023
DAFTAR PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

KMT23 - P

Sumber Data : SP2020-DP

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS		BLOK IV. CATATAN	
1. Provinsi	DKI JAKARTA	3	1
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA UTARA	7	5
3. Kecamatan	PENJARINGAN	0	1 0
4. Desa/Kelurahan *)	PLUIT	0	0 5
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan (-1) Perdesaan -2	1	
6. Nomor Blok Sensus		2	6 3 B
7. Nomor Kode Sampel		5	1 0 4 5
8. Satuan Lingkungan Selemptat (SLS)	RT 002 RW 016 RT 003 RW 016		
BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN			
1. Jumlah Keluarga Sebelum Pemutakhiran	68		
2. Jumlah Keluarga Hasil pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B matriks C kolom 6 halaman terakhir)	65		
3. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Disalin dari Blok V.B matriks C kolom 7 halaman terakhir)	64		
BLOK III. KETERANGAN PETUGAS			
URAIAN	PPL	PML	
1. Nama Petugas	RATNA	SYAIFUL	
2. Tanggal	24 September 2023	26 September 2023	
3. Tanda Tangan			

*) Ciri yang tidak perlu

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau seterusnya															
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangun- an Tempat Tinggal	Keber- adaan Kelu- arga ¹⁾ jika 0 maka STOP	Jumlah Penge- lolaan Makan/ Minum dan Kebu- tuhan dalam keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden- tifi- kasi KK / KRT (**)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Pendidikan KRT					Contact Person ****) Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)
										< SMP	SMP	SMA	> SMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1	1	1	1	3		V				WARKAN warkan@xxxx.com 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2	1	1	2	1	RICKIE		V			RICKIE rickie@xxxx.com 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3	1	1	3	3			V			AMELIA amelia@xxxx.com 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4	0									081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	10	DANNY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 46	5	1	1	4	3				V		DANNY TJANDRA 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHLAN GUNAWAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6	1	2	5	3				V		DAHLAN 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	27	SETEVEN WIJAYA ALI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO 41	7	1	1	7	3			V			SETEVEN WIJAYA 081xxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	37	EFFENDI	PANTAI MUTIARA B NO 38	9	1	1	8	3				V		EFFENDI effendi@xxxx.com 081xxxxxxxx	
a. Jumlah halaman ini					7	7									
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya					0	0									
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)					7	7									

****) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk
keperluan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor TelpHP yang aktif dari dapat
dihubung dan KRT atau salah satu ART.

****) Keterangan Kolom (9)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK sekaligus KRT

2 - Dalam 2 pengelolan
n - Dalam n pengelolan

*) Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengelolan atau
dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengelolan

*) Keterangan Kolom (6)
0 - Tidak ditempati (Stop)
1 : Diemuki
- : Rumah tangga baru

BLOK V.A. KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Kebendaan Keluarga ¹⁾ jika 0 maka STOP	Jumlah Pengeluaran Miliar ²⁾ dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ^{***)}	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				Contact Person ^{****)}
											Pendidikan KRT				
											< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[018500] RT 002 RW 016	36	SANTOSO	PANTAI MUTIARA B NO 38	9	1	1	9	3			V			3 SANTOSO santoso@xxxx.com	
[018500] RT 002 RW 016	35	WIJONO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.36	10	1	1	10	3				V		3 WIJONO wijono@xxxx.com	
[018500] RT 002 RW 016	19	IR HADI TIRTA PUTRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 30	11	1	1	11	3				V		3 IR HADI - 081xxxxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	22	KEVIN BERNADUS	PANTAI MUTIARA B28	12	1	1	12	3				V		3 KEVIN BERNADUS - 081xxxxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	23	LAU SIOE KHIANG ALS DANIEL	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.28	13	1	1	13	3			V			3 DANIEL daniel@xxxx.com 081xxxxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	29	STEFAN ARIAWAN LISMAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO 25	14	0									3 3 3 3	
[018500] RT 002 RW 016	24	LINA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO 25	15	1	1	14	3			V			3 LINA lina@xxxx.com 081xxxxxxxxxx	
[018500] RT 002 RW 016	32	TJOKRO AMINOTO CHANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B /31	16	1	1	15	3			V			3 RUDI rudi@xxxx.com	
a. Jumlah halaman ini				7		7									3
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya				7		7									3
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)				14		14									3

****) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk
kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor TelpHP yang aktif dan dapat
dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

****) Keterangan Kolom (9)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK sekaligus KRT

2 - Dalam 2 pengeloaan
n - Dalam n pengeloaan

0 - Tidak ada pengeloaan atau
dikeloa oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengeloaan

0 - Tidak ditemui (Stop)
1 : Diemui
- : Rumah tangga baru

Identitas Blok Sensus : 3175010005263B [PLUIT]

No. urut bangunan terbesar: 31

No. urut keluarga terbesar : 38

Halaman 3 dari 12 halaman

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Selengkap (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangun- an Tempat Tinggal	Keben- adan Kelu- arga*)	Jumlah Penge- lolaan Makan/ Minum dan Kebun- tanan dalam STOP	No. Urut Rumah Tangga	Iden- tifi- kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2"	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				Contact Person (****)
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018500] RT 002 RW 016	5	BUDI ABUDIN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.21	17	1	1	16	3				V		BUDI ABUDIN - 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	26	ROBIN ABUDIN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.21	18	1	0	16	1	BUDI ABUDIN					
[018500] RT 002 RW 016	3	ARDIANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	19	1	1	17	3				V		ARDIANTO - 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	12	ERIK DUJAJADIN WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B /19	20	1	1	18	3				V		NANI nani@xxxx.com 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	15	HARTANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	21	1	1	19	3				V		I ANITI tan1@xxxx.com 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	6	BUNAWAN YUNARKO	PANTAI MUTIARA BLOK B18	22	1	1	20	3				V		BUNAWAN - 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	1	ANDREW LIMBERT	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.16	23	1	1	21	3				V		ANDREW LIMBERT - 081xxxxxxxx
[018500] RT 002 RW 016	7	CHARUL BUSTAMI SUGHARTO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.16	24	0									
a. Jumlah halaman ini					7	6								
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya					14	14								
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)					21	20								

*) Keterangan Kolom (6) :
0 - Tidak ada pengelolan atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Diuruskan
2 - Dalam 2 pengelolan
3 - Dalam 1 pengelolan
4 - Dalam n pengelolan
5 - Dalam n pengelolan
6 - Dalam n pengelolan
7 - Dalam n pengelolan
8 - Dalam n pengelolan
9 - Dalam n pengelolan
10 - Dalam n pengelolan
11 - Dalam n pengelolan
12 - Dalam n pengelolan
13 - Dalam n pengelolan
14 - Dalam n pengelolan
15 - Dalam n pengelolan
16 - Dalam n pengelolan
17 - Dalam n pengelolan
18 - Dalam n pengelolan
19 - Dalam n pengelolan
20 - Dalam n pengelolan
21 - Dalam n pengelolan
22 - Dalam n pengelolan
23 - Dalam n pengelolan
24 - Dalam n pengelolan
25 - Dalam n pengelolan
26 - Dalam n pengelolan
27 - Dalam n pengelolan
28 - Dalam n pengelolan
29 - Dalam n pengelolan
30 - Dalam n pengelolan
31 - Dalam n pengelolan
32 - Dalam n pengelolan
33 - Dalam n pengelolan
34 - Dalam n pengelolan
35 - Dalam n pengelolan
36 - Dalam n pengelolan
37 - Dalam n pengelolan
38 - Dalam n pengelolan
39 - Dalam n pengelolan
40 - Dalam n pengelolan
41 - Dalam n pengelolan
42 - Dalam n pengelolan
43 - Dalam n pengelolan
44 - Dalam n pengelolan
45 - Dalam n pengelolan
46 - Dalam n pengelolan
47 - Dalam n pengelolan
48 - Dalam n pengelolan
49 - Dalam n pengelolan
50 - Dalam n pengelolan
51 - Dalam n pengelolan
52 - Dalam n pengelolan
53 - Dalam n pengelolan
54 - Dalam n pengelolan
55 - Dalam n pengelolan
56 - Dalam n pengelolan
57 - Dalam n pengelolan
58 - Dalam n pengelolan
59 - Dalam n pengelolan
60 - Dalam n pengelolan
61 - Dalam n pengelolan
62 - Dalam n pengelolan
63 - Dalam n pengelolan
64 - Dalam n pengelolan
65 - Dalam n pengelolan
66 - Dalam n pengelolan
67 - Dalam n pengelolan
68 - Dalam n pengelolan
69 - Dalam n pengelolan
70 - Dalam n pengelolan
71 - Dalam n pengelolan
72 - Dalam n pengelolan
73 - Dalam n pengelolan
74 - Dalam n pengelolan
75 - Dalam n pengelolan
76 - Dalam n pengelolan
77 - Dalam n pengelolan
78 - Dalam n pengelolan
79 - Dalam n pengelolan
80 - Dalam n pengelolan
81 - Dalam n pengelolan
82 - Dalam n pengelolan
83 - Dalam n pengelolan
84 - Dalam n pengelolan
85 - Dalam n pengelolan
86 - Dalam n pengelolan
87 - Dalam n pengelolan
88 - Dalam n pengelolan
89 - Dalam n pengelolan
90 - Dalam n pengelolan
91 - Dalam n pengelolan
92 - Dalam n pengelolan
93 - Dalam n pengelolan
94 - Dalam n pengelolan
95 - Dalam n pengelolan
96 - Dalam n pengelolan
97 - Dalam n pengelolan
98 - Dalam n pengelolan
99 - Dalam n pengelolan
100 - Dalam n pengelolan

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

[illegible]

eterangan Kolom (15) : digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

Legenda Keterangan Kolom (9)
 1 - Kepala Keluarga (KK)
 2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
 3 - KK sekaligus KRT

2 - Dalam 2 pengeluaran
n - Dalam n pengeluaran

Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengeluaran atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengeluaran

Keterangan Kolom (6)
0 : Tidak ditemukan (Stop)
1 : Ditemukan
: Rumah tangga baru

16.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Selengkap (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangun- an Tempat Tinggal	Keben- adan Kelu- arga ¹⁾ jika 0 maka STOP	Jumlah Penge- lolaan Makan' Minum dan Kebu- tuhan dalam keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden- tifi- kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau seterusnya				Contact Person (****)
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018500] RT 002 RW 016	4	ARIF SISWANTO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.31	11A	1	1	28	3			V			ARIF SISWANTO - 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	16	HERMAN WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.43	6A	1	1	29	3		V				HERMAN WIDJAJA - 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	28	SISKA LAGA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 4	32	1	1	30	3			V			SISKA LAGA - 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	11	ELISABETH IMELDA YUNARKO	PANTAI MUTIARA BLOK B18	19A	1	1	31	3				V		AMALIA - 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	8	CHANDRA SUSANTO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.1	34	1	1	32	1	KHAIRIL				V	CHANDRA chandra@xxxx.com 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	30	SUMARTONO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.26	35	1	1	33	3				V		SUMARTONO sumartono@xxxx.co 081xxxxxxx V
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHLAN GUNAWAN	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6	-	1	6	2	ISMAL				V	SUKARDI - 081xxxxxxx V
a. Jumlah halaman ini														
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya														
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)														
*) Keterangan Kolom (6)														
0 : Tidak ada pengelolan atau														
1 : Diemuka														
2 : Rumah tangga baru														
*) Keterangan Kolom (7)														
0 : Tidak ada pengelolan atau														
1 : Diemuka														
2 : Dalam 1 pengelolan														
*) Keterangan Kolom (9)														
1 - Kepala Keluarga (KK)														
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)														
3 - KK sekaligus KRT														
*) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk														
keterangan pencacahan selanjutnya														
Email dan Nomor TelpHP yang aktif dan dapat														
dihubungi dari KRT atau salah satu ART.														

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

[illegible]

Keterangan Kolom (6) 0 : Tidak diisi 1 : Diisi 2 : Rumah tangga baru	Keterangan Kolom (7) 0 : Tidak ada pengelohan atau 1 : Dalam pengelohan 2 : Dalam 2 pengelohan n : Dalam n pengelohan	Keterangan Kolom (9) 1- Kepala Keluarga (KK) 2- Kepala Rumah Tangga (KRT) 3- KK sekaligus KRT	Keterangan Kolom (15): digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya Email dan Nomor Telepon yang aktif dan dapat diikuti dari KRT atau salah satu ART.
---	---	--	---

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Sahuan Lingkungan Selempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Ketersediaan Keluarga (Jika 0 maka STOP)	Jumlah Pengeluaran Makanan Minum dan kebutuhan dalam keluarga	Identifikasi No. Urut Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2"			Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				
								Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)			Pendidikan KRT			Contact Person	
								< SMP	SMP	SMA > SMA	< SMP	SMP	SMA	> SMA	Berikan alamat cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
018600 RT 003 RW 016	22	SARIFUDDIN WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.1	1	1	1	34	3		V				☑ SARIFUDDIN sarifuddin@xxxx.com ☑ 081xxxxxxxxx	
018600 RT 003 RW 016	8	GIN ANTONIUS MICHAEL	PANTAI MUTIARA BLOK E NO. 2	2	1	1	35	3				V		☑ GINANT ginant@xxxx.com ☑ 081xxxxxxxxx	
018600 RT 003 RW 016	10	HARIJANTO WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.3	3	1	1	36	3			V			☑ HARIJANTO harjanto@xxxx.com ☑ 081xxxxxxxxx	
018600 RT 003 RW 016	18	NIKO WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.3	4	1	0								☑ NIKO WIDJAJA ☑ - ☑ - ☑ -	
018600 RT 003 RW 016	19	NIXON WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.3	5	1	0								☑ NIXON WIDJAJA ☑ - ☑ - ☑ -	
018600 RT 003 RW 016	20	OEL TINI WIDJAJA	JL.PANTAI MUTIARA BLOK F'1	6	1	1	37	3			V			☑ OEL TINI ☑ - ☑ - ☑ 081xxxxxxxxx	
018600 RT 003 RW 016	5	BUDI HARTONO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 2	7	1	1	38	3			V			☑ BUDI HARTONO ☑ - ☑ - ☑ 081xxxxxxxxx	
018600 RT 003 RW 016	9	HANDIANTO TUKRO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.4	8	1	1	39	3			V			☑ HANDIANTO handianto@xxxx.com ☑ 081xxxxxxxxx	
a. Jumlah halaman ini				8		6									
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya				33		33									
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)				41		41									

eterangan Kolom (15) : digunakan untuk
 pengisian pencacahan selanjutnya
 Email dan Nomor TelpHP yang aktif dan dapat
 dihubungi dan KRT atau salah satu ART

1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK seklusus KRT

2 - Dalam 2 pengelatan
n - Dalam n pengelatan

Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengeluaran atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam pengeluaran

Keterangan Kolom (6)
0 : Tidak ditemukan (Sop)
1 : Ditemukan
Rumahnya hanya

BLOK V.A. KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Satuan Lingkungan Selengkap (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangun- an Tempat Tinggal	Keben- daan Kelu- arga ¹⁾ (jika 0 maka STOP)	Jumlah Penge- lolaan Makan/ Minum dan Kebu- tuhan dalam keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Iden- tifi- kasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya					
										Pendidikan KRT					Contact Person ****)
										< SMP	SMP	SMA	SMA >	SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[018600] RT 003 RW 016	30	TONY SEGANTO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 5	9	1	1	40	3		V				TONY SEGANTO - 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	7	ERWIN KONG	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 8	10	1	1	41	3					V	ERWIN KONG - 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	1	ALEXANDER PUPELLA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 9	11	1	1	42	3		V				ALEXANDER alexander@xxxx.com	
[018600] RT 003 RW 016	11	HELENA PUPELLA	PANTAI MUTIARA F NO. 9	12	1	1	43	3			V			HELENA PUPELLA - 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	14	IMANDEL ALEXANDER PUPELLA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 9	13	1	1	44	3					V	SALAM selam@xxxx.com 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	15	JOHAN YOGA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 10	14	1	1	45	3				V		JOHAN YOGA - 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	29	TJAN LILY GUNAWAN	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 18	15	1	1	46	3			V			RINA rina@xxxx.com 081xxxxxxxxx	
[018600] RT 003 RW 016	31	WARIS	PANTAI MUTIARA BLOK F NO. 7	16	1	1	47	3				V		WARIS waris@xxxx.com 081xxxxxxxxx	

a. Jumlah halaman ini

b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya

c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)

*) Keterangan Kolom (6)

0 : Tidak ada pengelolan (Stop)

1 : Diemuka

- : Rumah tangga baru

**) Keterangan Kolom (7)

0 : Tidak ada pengelolan atau

dikelola oleh keluarga lain

1 - Dalam 1 pengelolan

2 - Dalam 2 pengelolan

n - Dalam n pengelolan

***) Keterangan Kolom (9)

1 - Kepala Keluarga (KK)

2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)

3 - KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk

kepentingan pencacahan selanjutnya

Email dan Nomor TelpHP yang aktif dan dapat

dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

Sahuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangun- aan Tempat Tinggal	Kebek- adaan Kelu- arga*) jika 0 maka STOP	Jumlah Penge- lolan Makan' Minum dan Kebe- tuhan dalam STOPS	Iden- tifi- kasi Rumah Tangga (KRT ***)	Jika Kolom (9) = "1" atau "2"							Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau seterusnya				
												Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Pendirian KRT				Contact Person ****)		
													< SMP	SMP	SMA	> SMA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)					
018600 RT 003 RW 016	4	ARIEF PRIATNA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.19	17	1	2	48	3		V				A ARIEF PRIATNA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	6	EDDY SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	18	1	1	50	3				V		A EDDY SENJAYA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	13	HENRIK SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.22	19	1	1	51	3				V		A HENRIK SENJAYA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	17	MULJADI SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	20	1	1	52	3				V		A MULJADI SENJAYA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	3	ANDRE SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	21	1	1	53	3				V		A ANDRE SURYA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	12	HENDRA SIDIARTA SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	22	1	1	54	3				V		A HENDRA SIDIARTA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	25	SOFIAN SURYA	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	23	1	1	55	3				V		A SOFIAN SURYA - - - - - - - - -					
018600 RT 003 RW 016	24	SOEDIARTO SOERJOPRAHONO	PANTAI MUTIARA BLOK F NO.23	23	1	1	56	3				V		A SOEDIARTO soediar@xxx.com - - - - - - - - -					
a. Jumlah halaman ini															8	8			
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya															49	47			
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)															57	55			

eterangan Kolom (15) : digunakan untuk
penyempitan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat
dibubungi dari KRT atau salah satu ART.

Keterangan Kolom (9)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK seklusus KRT

2 - Dalam 2 pengelolaan
n - Dalam n pengelolaan

Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengelolaan atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengelolaan

Keterangan Kolom (b)
0 : Tidak ditemukan (Simp)
1 : Ditemukan
: Rumah tangga baru

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA

[illegible]

Merangan Kolom (15) : digunakan untuk
pentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor TelpIP yang aktif dan dapat
dibubungi dari KRT atau salah satu ART.

Keterangan Kolom (9)
 1 - Kepala Keluarga (KK)
 2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
 3 - KK sekaligus KRT

2 - Dalam 2 pengeluaran
n - Dalam n pengeluaran

Keterangan Kolom (7)
 0 - Tidak ada pengeluaran atau dikelola oleh keluarga lain
 1 - Dalam 1 pengeluaran

Keterangan Kolom (6)
0 : Tidak ditemukan (Scop)
1 : Ditemukan
- : Rumah tangga baru

[illegible]

10

111

111

1111

1000000

B. CONTOH ISIAN DAFTAR KMT23-DSRT



REPUBLIK INDONESIA
SURVEY KOMUTER JABODETABEK 2023
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

KMT23-DSRT

RAHASIA

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS			
1. Provinsi	DKI JAKARTA	3	1
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA UTARA	7	5
3. Kecamatan	PENJARINGAN	0	1
4. Desa/Kelurahan *)	PLUIT	0	5
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1	1	
6. Nomor Blok Sensus		2	6
7. Nomor Kode Sampel		5	1
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	RT 002 RW 016 . RT 003 RW 016		

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN	
1. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Diambil dari Daftar KMT23 - P Blok II molen 3)	64
2. Jumlah Sampel Rumah Tangga	10

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS	
URAIAN	PPL
1. Nama Petugas	
2. Tanggal	
3. Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV. CATATAN

Identitas Blok Sensus : 3175010005263B [PLUIT]

BLOK V. KETERANGAN SAMPEL RUMAH TANGGA										
No. Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Keluarga *)	Pendidikan KRT **)	Contact Person <i>Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)</i>	Status Pencacahan ***)
		Keluarga	Bangunan Tempat Tinggal	Rumah Tangga						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[018500] RT 002 RW 016	21	3	3	JODY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.46	1	2	AMELIA amelia@xxxx.com 081xxxxxxx	☒ ☐
2	[018500] RT 002 RW 016	10	5	4	DANNY TJANDRA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 46	1	4	DANNY TJANDRA - -	☒ ☐
3	[018500] RT 002 RW 016	3	19	17	ARDIANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	1	4	ARDIANTO WAHJUDI - 081xxxxxxx	☒ ☐
4	[018500] RT 002 RW 016	15	21	19	HARTANTO WAHJUDI	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.19	1	3	TANTI tanti@xxxx.com	☒ ☐
5	[018500] RT 002 RW 016	16	6A	29	HERMAN WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.43	1	1	HERMAN WIDJAJA - 081xxxxxxx	☒ ☐
6	[018500] RT 002 RW 016	8	34	32	CHANDRA SUSANTO	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.1	1	4	CHANDRA SUSANTO chandra@xxxx.com 081xxxxxxx	☒ ☐
7	[018600] RT 003 RW 016	10	3	36	HARIJANTO WIDJAJA	PANTAI MUTIARA BLOK E NO.3	1	3	HARIJANTO WIDJAJA harijanto@xxxx.com 081xxxxxxx	☒ ☐
8	[018600] RT 003 RW 016	11	12	43	HELENA PUPELLA	PANTAI MUTIARA F NO.9	1	2	HELENA PUPELLA - -	☒ ☐

**) Keterangan Kolom (8)
0 : Tidak ditemukan
1 : Ditemukan
2 : Baru (Keluarga baru)
- : Baru (Rumah tangga baru)

**) Keterangan Kolom (9)
1 - < SMP
2 - SMP
3 - SMA
4 - PT

**) Keterangan Kolom (11)
1 - Berhasil diwawancarai
2 - Mendek
3 - Tidak dapat ditemui

Identitas Blok Sensus : 3175010005263B [PLUIT]

BLOK V. KETERANGAN SAMPEL RUMAH TANGGA										
No. Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keberadaan Keluarga *)	Pendidikan KRT **)	Contact Person <i>Beri tanda cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)</i>	Status Pencacahan ***)
		Keluarga	Bangunan Tempat Tinggal	Rumah Tangga						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	[018600] RT 003 RW 016	17	20	52	MULJADI SENJAYA	PANTAI MUTIARA BLK F/22	1	4	MULJADI SENJAYA - 081xxxxxxx	
10	[018600] RT 003 RW 016	32	31	64	WELLY BOLUNG	PANTAI MUTIARA BLOK C NO. 4	1	4	WELLY BOLUNG - 081xxxxxxx	

**) Keterangan Kolom (8)

0 : Tidak ditemukan

1 : Ditemukan

2 : Baru (Keluarga baru)

- : Baru (Rumah tangga baru)

**) Keterangan Kolom (9)

1 - < SMP

2 - SMP

3 - SMA

4 - PT

**) Keterangan Kolom (11)

1 - Berhasil diwawancara

2 - Menolak

3 - Tidak dapat ditemui

C. CONTOH PENGISIAN DAFTAR KMT23-K



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



SURVEI KOMUTER JABODETABEK 2023
PENDATAAN RUMAH TANGGA KOMUTER

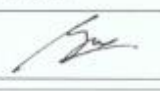
KMT23 - K

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
101.	Provinsi	DKI JAKARTA	31
102.	Kabupaten/Kota ¹⁾	JAKARTA UTARA	75
103.	Kecamatan	PENJARINGAN	010
104.	Desa/Kelurahan ¹⁾	PLUIT	005
105.	Klasifikasi desa/kelurahan ²⁾	☒ Perkotaan ☐ Perdesaan	1
106.	Nomor blok sensus	263 B	263B
107.	Nomor kode sampel	51045	51045
108.	No. urut rumah tangga sampel	04	04
109.	Nama kepala rumah tangga	HARTANTO WAHJUDI	
110.	Nama & No HP pemberi informasi	TANTI WIDJAJA - 081297538642	
111.	Alamat lengkap	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 19	
112.	Hasil kunjungan	☒ Berhasil ☐ Menolak ☐ Tidak dapat ditemui	1

Lanjut isikan BLOK III, kemudian selesai

II. RINGKASAN (DIISI SETELAH PENDATAAN SELESAI)					
201.	Jumlah anggota rumah tangga (ART) (Salin dari P.401 No. Urut terbesar yang terisi)	05	203.	Jumlah ART komuter bekerja (Salin dari jumlah P.413 yang berisi kegiatan "A")	02
202.	Jumlah ART komuter (Salin dari jumlah P.413 yang terisi)	04	204.	Jumlah ART komuter sekolah/kuliah/kursus (Salin dari jumlah P.413 yang berisi kegiatan "B")	02

III. KETERANGAN PETUGAS			
Uraian	PPL	PML	
301. Nama petugas	RATNA	SYAIFUL	
302. Kode petugas	317522070012	000340045090	
303. Jabatan 1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = Mitra	2	1	
304. Tanggal	Tanggal pendataan: 05 Bulan pendataan: 10	Tanggal pemeriksaan: 08 Bulan pemeriksaan: 10	
Tanda tangan			

*Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No urut ART	ART SEMUA UMUR				UMUR 5 TAHUN KE ATAS		
	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubu- nigan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perem- puan	Bulan dan tahun lahir	Umur (tahun)	Status perkawinan	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
401	402	403	404	405	406	407	408
1	HARTANTO WAHJUDI NIK 16030220 06780004	1	1	Bulan 06 Tahun 1978	45	2	5
2	TANTI WIDJAJA NIK 16710954 12810008	2	2	Bulan 12 Tahun 1981	41	2	7
3	MONICA WAHJUDI NIK 16710967 11010005	3	2	Bulan 11 Tahun 2001	21	1	5
4	JOSHUA WAHJUDI NIK 16710912 05040006	3	1	Bulan 05 Tahun 2004	19	1	5
5	AMELIA WAHJUDI NIK 31750149 06180002	3	2	Bulan 06 Tahun 2018	05	1	1

Keterangan:

Kode P.403:

- 1 = KRT
- 2 = Istri/suami
- 3 = Anak
- 4 = Menantu
- 5 = Cucu
- 6 = Orang tua/mertua
- 7 = Famili lain
- 8 = Pembantu/sapir
- 9 = Lainnya

Kode P.407:

- 1 = Belum kawin
- 2 = Kawin
- 3 = Cerai hidup
- 4 = Cerai mati

Kode P.408:

- 1 = Tidak/belum pernah sekolah
- 2 = Tidak/belum tamat SD
- 3 = SD/MI/ sederajat
- 4 = SMP/MTs/ sederajat
- 5 = SMA/MA/ sederajat
- 6 = Diploma I/II
- 7 = Diploma III
- 8 = Diploma IV/S1
- 9 = S2/S3

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

UMUR 5 TAHUN KE ATAS					
No urut ART	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] bekerja atau bersekolah/ kuliah/kursus? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya Pastikan masing- masing kegiatan ditanyakan pada setiap ART	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya	Apakah kegiatan tersebut dilakukan di luar Kab/ Kota tempat tinggal? 1. Ya 2. Tidak	Di mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut? (tuliskan lokasi tempat kegiatan) Contoh 1: PT XY, PLAZA KUNINGAN, RASUNA SAID Contoh 2: SMAN 100 BEKASI, BINTARA Contoh 3: PASAR LAMA TANGERANG, SUKASARI Contoh 4: TOKO VVV, TAJUR, KOTA BOGOR Contoh 5: CV SEWA MESIN, CIBITUNG KAB. BEKASI Contoh 6: BENGKEL MOTOR Z, DEPAN POLRES DEPOK	ISIKAN kegiatan utama "A" atau "B"
401	409	410	411	412	413
1	A. Bekerja 1	1	1	PROV KAB/KOTA KECAMATAN DATAGRID COMPUTER MALL AMBASSADOR 3 1 7 1 1 0 0	A
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 2				
2	A. Bekerja 1	1	2	DC PETSHOP CARE AND GROOMING PLUIT JAYA 3 1 7 5 0 1 0	A
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 2				
3	A. Bekerja 1	1	1	COFFEE PASTE CAFE KEMANGGISAN 3 1 7 4 0 3 0	B
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 1	1	1	UNIV. TARUMANEGARA TOMANG 3 1 7 4 0 4 0	
4	A. Bekerja 2				B
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 1	1	1	SMAN 2 JAKARTA 3 1 7 4 0 6 0	
5	A. Bekerja 2				
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus 2				

Keterangan:

- Kegiatan utama ditentukan dengan memilih kegiatan (antara A atau B) yang dilakukan di luar kab/kota (P.411=1). Jika kedua kegiatan dilakukan di luar kab/kota atau kedua kegiatan dilakukan di dalam kab/kota (P.411=2) maka pilih kegiatan dengan waktu terbanyak.
- P.413 diisi setelah pertanyaan kegiatan "A" (bekerja) dan kegiatan "B" (sekolah/kuliah/kursus) ditanyakan untuk setiap ART.
- P.413 diisi dengan membandingkan dan memilih salah satu dari kegiatan "A" dan "B"

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

501. Status kepemilikan tempat tinggal:

Milik sendiri 1 Dinas 4
Kontrak/sewa 2 Lainnya (TULISKAN):
Bebas sewa 3 5

502. Luas lantai bangunan tempat tinggal (m²):

120 m² 120

503. Lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal:

4 m 4,0

504. Jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal (radius 100 m):

Beton/Aspal 1
Diperkeras (batu, kerikil, paving block dll) 2
Tanah 3
Perairan 4

505. Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat (contoh: bus, bus Transjakarta, Kereta, MRT/LRT)

<= 500 m 1 > 1000 m 3
501-1000 m 2 Tidak tahu 4

506. Jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal: (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Bus A
Bus Transjakarta B
Kereta C
MRT/LRT D

507. Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek lainnya terdekat:

<= 500 m 1 > 1000 m 3
501-1000 m 2 Tidak tahu 4

508. a. Alasan memilih tempat tinggal saat ini:

BACAKAN JAWABAN Ya Tidak
a. Biaya hidup lebih murah 1 2
b. Warisan orang tua/saudara 3 4
c. Harga/sewa rumah lebih terjangkau 5 6
d. Lingkungan aman dan nyaman 7 8
e. Dekat dengan keluarga 1 2
f. Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum 3 4
g. Dekat dengan tempat kerja/sekolah 5 6
h. Lainnya (TULISKAN): 7 8

b. Manakah Alasan Utama memilih tempat tinggal saat ini?

a b c d e f g h

509. Lama menempati tempat tinggal saat ini:

6 tahun 06

JIKA ISIAN KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN "00"

510. Jumlah kendaraan yang dikuasai (Unit):

a. Mobil 01
b. Sepeda motor 02
c. Kendaraan bermotor lainnya 00
d. Sepeda 01
e. Kendaraan tidak bermotor lainnya 00

JIKA ISIAN JAWABAN PADA P.510 a dan b dan c "00",
LANJUT KE P.512

511. Dimanakah tempat parkir kendaraan yang dikuasai?

Rumah/garasi rumah 1 Jalan 4
Tempat Parkir Berbayar 2 Lainnya (TULISKAN):
Tempat Parkir Tidak Berbayar 3 5

512. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pengeluaran rumah tangga per bulan (rupiah)?

<1 juta 1 5,5-6,99 juta 5
1-2,49 juta 2 7-8,49 juta 6
2,5-3,99 juta 3 8,5-9,99 juta 7
4-5,49 juta 4 10+ juta 8

513. a. Di dalam rumah tangga ini, siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Nama: TANTI W. No. unit di Blok IV P.401: 02

b. Lapangan usaha utama: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

SALON PERAWATAN, PENI
TIPAN, DAN AKSESORIS
HEWAN DESA PAUL 17

c. Status pekerjaan:

Penerima pendapatan 1
Buruh/karyawan 2
Pengusaha 3

514. LIHAT BLOK IV P.413:

Ada isian 1 → BLOK VI
Tidak ada isian 2 → SELESA!

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: HARTANTO W. No. unit di Blok IV P.401: 01

Pemberi informasi:
Nama: TANTI W. No. unit di Blok IV P.401: 02

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA)?

Provinsi/Negara¹: SUMATERA SELATAN DESI PML: 16
Kab/Kota²: MUARA ENIM 04

JIKA KAB/KOTA P.601 BERBEDA DENGAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603

602. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar Kab/Kota Tempat Tinggal Saat Ini?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.607

603. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹: JAWA TIMUR DESI PML: 35
Kab/Kota²: SURABAYA 78

604. Alasan utama pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke tempat tinggal yang sekarang:

Pekerjaan..... 01
Mencari pekerjaan..... 02
Pendidikan..... 03
Perubahan status kawin..... 04
Ikut suami/istri/orang tua/anak..... 05
Ikut saudara kandung/famili lain..... 06
Perumahan..... 07
Keamanan/konflik..... 08
Relokasi/pengurusan..... 09
Bencana/kerusakan lingkungan..... 10
PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)..... 11
Lainnya (TULISKAN):..... 12

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

04 2017

JIKA ISIAN ≤ OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

606. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018):

Provinsi/Negara¹: DESI PML:
Kab/Kota²: 04

607. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN RINCIAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan.....	1	2	3	<u>4</u>
b. Pendengaran.....	5	6	7	<u>8</u>
c. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	<u>4</u>
d. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	5	6	7	<u>8</u>
e. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan.....	1	2	3	<u>4</u>
f. Mengingat/berkonsentrasi.....	5	6	7	<u>8</u>
g. Berpikir dan belajar.....	1	2	3	<u>4</u>
h. Perilaku/emosional.....	5	6	7	<u>8</u>
i. Mengurus diri.....	1	2	3	<u>4</u>

¹Coret yang tidak sesuai

608. Dalam 1 bulan terakhir, apakah menggunakan Hand Phone (HP)?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.611

609. Apa nama operator seluler yang aktif digunakan 1 bulan terakhir?
(ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Telkomsel..... A
Indosat..... B
XL Axiata..... C
Smartfren..... D
Lainnya (TULISKAN):..... X

610. Dalam 1 bulan terakhir, apakah HP digunakan untuk akses internet? (Contoh: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, transportasi online, aplikasi lainnya)

Ya..... 1 Tidak..... 2

JIKA P.413 TERISI "B" (KEGIATAN UTAMA SEKOLAH/KULIAH/KURSUS), LANJUTKAN KE P.623

611. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama
(TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

TEKNISI KOMPUTER DI
DATAGRID COMPUTER DESI PML: 07
MALL AMBASSADOR

612. Apakah pekerjaan yang dilakukan memerlukan mobilitas tinggi setiap hari? (Contoh: Supir, awak angkutan orang/barang, driver online, kurir, pedagang keliling)

Ya..... 1 Tidak..... 2

613. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah kantor daerah (dinas/instansi/kantor
perwakilan instansi vertikal)..... 4
Pegawai pemerintah kantor pusat (kementerian/badan/
lembaga)..... 5
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 6
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

614. Dimanakah lokasi utama tempat kegiatan utama (NAMA)?

Kantor/pabrik/gedung..... 01
Mall/pasar dengan bangunan/pertanian..... 02
Pasar tanpa bangunan..... 03
Rumah keluarga/teman..... 04
Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien)..... 05
Sekolah..... 06
Lembaga pendidikan/tempat kursus..... 07
Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/
kelam/empang/pantai..... 08
Jalan/pinggir jalan/keliling/lokasi tidak tetap..... 09
Lainnya (TULISKAN):..... 10

615. Dalam 1 bulan terakhir, apakah di tempat kegiatan utama (NAMA) diterapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home (WFH)) atau di mana saja (work from anywhere (WFA))?

Ya 1 Tidak tahu 3 → P.617
Tidak 2 → P.617

616. Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sering (NAMA) melakukan kegiatan WFH/WFA?

Minimal satu kali seminggu 1
Minimal satu kali sebulan 2
Tidak pernah 3

JIKA P.613-9, LANJUTKAN KE P.618

617. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/ penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?

Rp.

618. a. Apa alasan (NAMA) bekerja di tempat sekarang?

BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
a. Penghasilan tinggi 1 2
b. Transportasi mudah 3 4
c. Sesuai pendidikan/keahlian 5 6
d. Koneksi 7 8
e. Terjamin 1 2
f. Nyaman 3 4
g. Dekat dengan lokasi tempat tinggal 5 6
h. Tidak ada pilihan lain 7 8
i. Lainnya (TULISKAN): 1 2

b. Alasan utama bekerja di tempat sekarang?

☒ a ☐ b ☐ c ☐ d ☐ e ☐ f ☐ g ☐ h ☐ i

619. Apakah (NAMA) pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya?

Ya 1 Tidak 2 → P.701

620. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama sebelumnya (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

SERVIS KOMPUTER, LAPTOP,
PRINTER DI RUMAH
SENDIRI

621. Dimana lokasi tempat bekerja (NAMA) sebelumnya?

Provinsi/Negeri: SUMATERA SELATAN
Kab/Kota: PALEMBANG

622. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya:

Berusaha sendiri 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3
Pegawai pemerintah 6
Buruh/karyawan/pegawai swasta 7
Pekerja bebas 8
Pekerja keluarga/tak dibayar 9

JIKA P.413 TERISI "A" (KEGIATAN UTAMA BEKERJA),
LANJUTKAN KE BLOK VII

*Coret yang tidak sesuai

623. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat 1 Diploma III 5
SMP/MTs/ sederajat 2 Diploma IV/ST 6
SMA/MA/ sederajat 3 S2/S3 7
Diploma I/II 4 Kursus 8 → P.626

624. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

625. Penyelenggara pendidikan / jenis sekolah?

Negeri 1 Kedinasan 3
Swasta 2 Tidak tahu 4

626. Alasan utama sekolah/kuliah/kursus di tempat sekarang?

Kualitas 1 Dekat rumah 6
Biaya 2 Banyak teman 7
Pilihan orang tua 3 Tidak ada pilihan 8
Minat 4 Lainnya (TULISKAN): 9
Transportasi mudah 5

VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

701. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama (km):

702. a. Pukul biasanya berangkat dari tempat tinggal:

b. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat kegiatan utama?

Ya 1 Tidak 2

c. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

60 menit

d. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat tinggal?

Ya 1 Tidak 2

e. Lama perjalanan dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

60 menit

f. Pukul biasanya tiba di tempat tinggal:

703. Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu:

6 hari

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
a. Senin 1 2
b. Selasa 3 4
c. Rabu 5 6
d. Kamis 7 8
e. Jumat 9 2
f. Sabtu 3 4
g. Minggu 5 6

705.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan utama?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali **3**
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.708

706.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online **G**
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan amprangan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta **O**
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

1 2 3 4 5 6
G → **O** → **G** → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

Bus TRANSJAKARTA **O**

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.707

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

707.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

- | | Ya | Tidak |
|----------------------------|----------|----------|
| a. Kecepatan/waktu terukur | 1 | 2 |
| b. Kenyamanan | 3 | 4 |
| c. Keamanan | 5 | 6 |
| d. Biaya | 7 | 8 |
| e. Kepraktisan | 1 | 2 |
| f. Mobilitas tinggi | 3 | 4 |
| g. Ramah Lingkungan | 5 | 6 |
| h. Lainnya (TULISKAN): | 7 | 8 |

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c **c** e f g h

708.

Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan utama?

- Ya **1** → P.712
 Tidak 2

709.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali 3
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.712

710.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online G
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan amprangan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Urutan moda transportasi dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

1 2 3 4 5 6
 → → → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.711

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

711.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

- | | Ya | Tidak |
|----------------------------|----|-------|
| a. Kecepatan/waktu terukur | 1 | 2 |
| b. Kenyamanan | 3 | 4 |
| c. Keamanan | 5 | 6 |
| d. Biaya | 7 | 8 |
| e. Kepraktisan | 1 | 2 |
| f. Mobilitas tinggi | 3 | 4 |
| g. Ramah Lingkungan | 5 | 6 |
| h. Lainnya (TULISKAN): | 7 | 8 |

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☐	☒ → P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
☐	☐ → P.718

714. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya 1 → P.716 Tidak 2

715. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman	1	2
b. Tidak nyaman	3	4
c. Tidak praktis	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum	7	8
e. Waktu tempuh lama	1	2
f. Waktu tunggu lama	3	4
g. Biaya lebih mahal	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

716. Apakah (NAMA) menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 → P.718 Tidak 2

717. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 Tidak 2

718. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	
c. Jumlah	Rp.	

719. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Demam	1	2
b. Batuk/pilek	3	4
c. Sakit kepala	5	6
d. Sakit tenggorokan	7	8
e. Sakit mata	1	2
f. Sesak napas/asma	3	4
g. Masuk angin	5	6
h. Pegal-pegal	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.721

720. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya 1 Tidak 2

721. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	1	2
b. Kecelakaan	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi	5	6
d. Tindak kejahatan	7	8
e. Pelecehan seksual	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):	3	4

722. Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Sering sekali	1	Jarang sekali	2
Sering	3	Tidak pernah	4
Kadang-kadang	5		

723. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Ya 1 Tidak 2

JIKA ISIAN P.406 < 15, LANJUTKAN KE P.725

724. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya 1 Tidak 2

725. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya 1 Tidak 2

VIII. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: **TANTI W.** No. urut di Blok IV P.401: **02**

Pemberi informasi:
Nama: **TANTI W.** No. urut di Blok IV P.401: **02**

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA)?

Provinsi/Negara: **SUMATERA SELATAN** DESI PML **16**
Kab/Kota: **PALEMBANG** **71**

JIKA KAB/KOTA P.601 BERBEDA DENGAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603

602. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar Kab/Kota Tempat Tinggal Saat Ini?

Ya ☒ Tidak ☐ 2 → P.607

603. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara: **JAWA TIMUR** DESI PML **35**
Kab/Kota: **SURABAYA** **78**

604. Alasan utama pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan..... 01
Mencari pekerjaan..... 02
Pendidikan..... 03
Perubahan status kawin..... 04
Ikut suami/istri/orang tua/orang..... 05
Ikut saudara kandung/famili lain..... 06
Perumahan..... 07
Keamanan/konflik..... 08
Relokasi/pengusutan..... 09
Bencana/kerusakan lingkungan..... 10
PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)..... 11
Lainnya (TULISKAN)..... 12

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

04 2017

JIKA ISIAN ≤ OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

606. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018):

Provinsi/Negara: DESI PML
Kab/Kota: DESI PML

607. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAAN RINCIAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan.....	1	2	3	☒
b. Pendengaran.....	5	6	7	☒
c. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	☒
d. Berjalan/nakil tangga (mobilitas)	5	6	7	☒
e. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan.....	1	2	3	☒
f. Mengingat/berkonsentrasi.....	5	6	7	☒
g. Berpikir dan belajar.....	1	2	3	☒
h. Perilaku/emosional.....	5	6	7	☒
i. Mengurus diri.....	1	2	3	☒

*Coret yang tidak sesuai

608. Dalam 1 bulan terakhir, apakah menggunakan Hand Phone (HP)?

Ya ☒ Tidak ☐ 2 → P.611

609. Apa nama operator seluler yang aktif digunakan 1 bulan terakhir? (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Telkomsel..... A
Indosat..... B
XL Axiata..... C
Smartfren..... D
Lainnya (TULISKAN)..... X

610. Dalam 1 bulan terakhir, apakah HP digunakan untuk akses internet? (Contoh: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, transportasi online, aplikasi lainnya)

Ya ☒ Tidak ☐ 2

JIKA P.413 TERISI "B" (KEGIATAN UTAMA SEKOLAH/KULIAH/KURSUS), LANJUTKAN KE P.623

611. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

**SALON PERAWATAN,
PENITIPAN, DAN AKSESORIS
HEWAN** DESI PML **17**

612. Apakah pekerjaan yang dilakukan memerlukan mobilitas tinggi setiap hari? (Contoh: Supir, awak angkutan orang/barang, driver online, kurir, pedagang keliling)

Ya ☐ Tidak ☒ 2

613. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

- Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah kantor daerah (dinas/instansi/kantor
perwakilan instansi vertikal)..... 4
Pegawai pemerintah kantor pusat (kementerian/badan/
lembaga)..... 5
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

614. Dimanakah lokasi utama tempat kegiatan utama (NAMA)?

- Kantor/pabrik/gedung..... 01
Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan..... 02
Pasar tanpa bangunan..... 03
Rumah keluarga/teman..... 04
Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien)..... 05
Sekolah..... 06
Lembaga pendidikan/tempat kursus..... 07
Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/
kolam/empang/pantai..... 08
Jalan/pinggir jalan/keliling/lokasi tidak tetap..... 09
Lainnya (TULISKAN)..... 10

615. Dalam 1 bulan terakhir, apakah di tempat kegiatan utama (NAMA) diterapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home (WFH)) atau di mana saja (work from anywhere (WFA))?

Ya..... 1 Tidak tahu..... 3+ P.617
Tidak..... 2 P.617

616. Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sering (NAMA) melakukan kegiatan WFH/WFA?

Minimal satu kali seminggu..... 1
Minimal satu kali sebulan..... 2
Tidak pernah..... 3

JIKA P.613=9, LANJUTKAN KE P.618

617. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/ penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?

Rp. 12000000

618. a. Apa alasan (NAMA) bekerja di tempat sekarang?

BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
a. Penghasilan tinggi..... 1 2
b. Transportasi mudah..... 3 4
c. Sesuai pendidikan/keahlian..... 5 6
d. Koneksi..... 7 8
e. Tegamin..... 1 2
f. Nyaman..... 3 4
g. Dekat dengan lokasi tempat tinggal..... 5 6
h. Tidak ada pilihan lain..... 7 8
i. Lainnya (TULISKAN):..... 1 2

c. Alasan utama bekerja di tempat sekarang?

a b C d e f g h i

619. Apakah (NAMA) pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya?

Ya..... 1 Tidak..... 2 P.701

620. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama sebelumnya (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

DISI PNL
11

621. Dimana lokasi tempat bekerja (NAMA) sebelumnya?

DISI PNL
Provinsi/Negara¹ : Kab/Kota² : 11

622. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah..... 6
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

JIKA P.413 TERISI "A" (KEGIATAN UTAMA BEKERJA), LANJUTKAN KE BLOK VII

¹Coret yang tidak sesuai

623. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat..... 1 Diploma III..... 5
SMP/MTs/ sederajat..... 2 Diploma IV/S1..... 6
SMA/MA/ sederajat..... 3 S2/S3..... 7
Diploma I/II..... 4 Kursus..... 8 P.626

624. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

625. Penyelenggara pendidikan / jenis sekolah?

Negeri..... 1 Kedinasan..... 3
Swasta..... 2 Tidak tahu..... 4

626. Alasan utama sekolah/kuliah/kursus di tempat sekarang?

Kualitas..... 1 Dekat rumah..... 6
Biaya..... 2 Banyak teman..... 7
Pilihan orang tua..... 3 Tidak ada pilihan..... 8
Minat..... 4 Lainnya (TULISKAN):..... 9
Transportasi mudah..... 5

VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

701. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama (km):

14

702. a. Pukul biasanya berangkat dari tempat tinggal:

10:00

f. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat kegiatan utama?

Ya..... 1 Tidak..... 2

g. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

30 menit 30

h. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

i. Lima perjalanan dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

30 menit 30

f. Pukul biasanya tiba di tempat tinggal:

20:00

703. Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu:

5 hari 5

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
a. Senin..... 1 2
b. Selasa..... 3 4
c. Rabu..... 5 6
d. Kamis..... 7 8
e. Jumat..... 9 2
f. Sabtu..... 3 4
g. Minggu..... 5 6

705. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan utama?

1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali 3
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.708

706. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online G
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan amprengan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

c. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

1 2 3 4 5 6
 C → → → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

MOBIL C

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.707

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1
 Penumpang 2

707. a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

a. Kecepatan/waktu terukur Ya Tidak
 1 2
 b. Kenyamanan 3 4
 c. Keamanan 5 6
 d. Biaya 7 8
 e. Kepraktisan 1 2
 f. Mobilitas tinggi 3 4
 g. Ramah Lingkungan 5 6
 h. Lainnya (TULISKAN): 7 8

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

708. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan utama?

Ya 1 → P.712
 Tidak 2

709. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali 3
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.712

710. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online G
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan amprengan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Urutan moda transportasi dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

1 2 3 4 5 6
 → → → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.711

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi 1
 Penumpang 2

711. a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

a. Kecepatan/waktu terukur Ya Tidak
 1 2
 b. Kenyamanan 3 4
 c. Keamanan 5 6
 d. Biaya 7 8
 e. Kepraktisan 1 2
 f. Mobilitas tinggi 3 4
 g. Ramah Lingkungan 5 6
 h. Lainnya (TULISKAN): 7 8

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

712. Lihat 705.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

714. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya 1 → P.716 Tidak 2

715. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman	1	2
b. Tidak nyaman	3	4
c. Tidak praktis	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum	7	8
e. Waktu tempuh lama	1	2
f. Waktu tunggu lama	3	4
g. Biaya lebih mahal	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b **c** d e f g h

716. Apakah (NAMA) menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 → P.718 Tidak 2

717. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 Tidak 2

718. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	30000
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	0
c. Jumlah	Rp.	30000

719. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Demam	1	2
b. Batuk/pilek	3	4
c. Sakit kepala	5	6
d. Sakit tenggorokan	7	8
e. Sakit mata	1	2
f. Sesak napas/asma	3	4
g. Masuk angin	5	6
h. Pegal-pegal	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.721

720. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya 1 Tidak 2

721. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	1	2
b. Kecelakaan	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi	5	6
d. Tindak kejahatan	7	8
e. Pelecehan seksual	1	2
x. Lainnya (TULISKAN): TERJEBAK BANJIR	3	4

722. Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Sering sekali	1	Jarang sekali	4
Sering	2	Tidak pernah	5
Kadang-kadang	3		

723. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Ya 1 Tidak 2

JIKA ISIAN P.406 < 15, LANJUTKAN KE P.725

724. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya 1 Tidak 2

725. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya 1 Tidak 2

VIII. CATATAN

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: **MONICA W.** No. urut di Blok IV P.401: **03**

Pemberi informasi:
Nama: **TANTI W.** No. urut di Blok IV P.401: **02**

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA)?

Provinsi/Negara¹: **SUMATERA SELATAN** **16**
Kab/Kota²: **PALEMBANG** **31**

JIKA KAB/KOTA P.601 BERBEDA DENGAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603

602. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar Kab/Kota Tempat Tinggal Saat Ini?

Ya ☐ Tidak ☒ 2 → P.607

603. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹: **JAWA TIMUR** **35**
Kab/Kota²: **SURABAYA** **78**

604. Alasan utama pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan..... 01
Mencari pekerjaan..... 02
Pendidikan..... 03
Perubahan status kawin..... 04
Ikut suami/istri/orang tua/anak..... 05
Ikut saudara kandung/famili lain..... 06
Perumahan..... 07
Keamanan/konflik..... 08
Relokasi/pengusuran..... 09
Bencana/kerusakan lingkungan..... 10
PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)..... 11
Lainnya (TULISKAN)..... 12

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

04 2017

JIKA ISIAN ≤ OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

606. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018):

Provinsi/Negara¹: **04** **2017**
Kab/Kota²: **04** **2017**

607. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN RINCIAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan.....	1	2	3	4
b. Pendengaran.....	5	6	7	8
c. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	4
d. Berjalan/nakik tangga (mobilitas)	5	6	7	8
e. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan.....	1	2	3	4
f. Mengingat/berkonsentrasi.....	5	6	7	8
g. Berpikir dan belajar.....	1	2	3	4
h. Perilaku/emosional.....	5	6	7	8
i. Mengurus diri.....	1	2	3	4

¹Carut yang tidak sesuai

608. Dalam 1 bulan terakhir, apakah menggunakan Hand Phone (HP)?

Ya ☒ Tidak ☐ 2 → P.611

609. Apa nama operator seluler yang aktif digunakan 1 bulan terakhir? (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Telkomsel..... A
Indosat..... B
XL Axiata..... C
Smartfren..... D
Lainnya (TULISKAN)..... X

610. Dalam 1 bulan terakhir, apakah HP digunakan untuk akses internet? (Contoh: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, transportasi online, aplikasi lainnya)

Ya ☒ Tidak ☐ 2

JIKA P.413 TERISI "B" (KEGIATAN UTAMA SEKOLAH/KULIAH/KURSUS), LANJUTKAN KE P.623

611. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

DISI PM

612. Apakah pekerjaan yang dilakukan memerlukan mobilitas tinggi setiap hari? (Contoh: Supir, awak angkutan orang/barang, driver online, kurir, pedagang keliling)

Ya ☐ Tidak ☒ 2

613. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

- Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah kantor daerah (dinas/instansi/kantor
perwakilan instansi vertikal)..... 4
Pegawai pemerintah kantor pusat (kementerian/badan/
lembaga)..... 5
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

614. Dimanakah lokasi utama tempat kegiatan utama (NAMA)?

- Kantor/pabrik/gedung..... 01
Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan..... 02
Pasar tanpa bangunan..... 03
Rumah keluarga/teman..... 04
Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien)..... 05
Sekolah..... 06
Lembaga pendidikan/tempat kursus..... 07
Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/
kolam/empang/pantai..... 08
Jalan/pinggir jalan/keliling/lokasi tidak tetap..... 09
Lainnya (TULISKAN)..... 10

615. Dalam 1 bulan terakhir, apakah di tempat kegiatan utama (NAMA) diterapkan kegiatan bekerja dari rumah (*work from home* (WFH)) atau di mana saja (*work from anywhere* (WFA))?

Ya..... 1 Tidak tahu..... 3 → P.617
Tidak..... 2 → P.617

616. Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sering (NAMA) melakukan kegiatan WFH/WFA?

Minimal satu kali seminggu..... 1
Minimal satu kali sebulan..... 2
Tidak pernah..... 3

JIKA P.613-9, LANJUTKAN KE P.618

617. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/ penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?

Rp.

618. a. Apa alasan (NAMA) bekerja di tempat sekarang?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Penghasilan tinggi.....	1	2
b. Transportasi mudah.....	3	4
c. Sesuai pendidikan/keahlian.....	5	6
d. Koneksi.....	7	8
e. Tegaman.....	1	2
f. Nyaman.....	3	4
g. Dekat dengan lokasi tempat tinggal.....	5	6
h. Tidak ada pilihan lain.....	7	8
i. Lainnya (TULISKAN).....	1	2

d. Alasan utama bekerja di tempat sekarang?

a b c d e f g h i

619. Apakah (NAMA) pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.701

620. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama sebelumnya (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

..... DISI PML

621. Dimana lokasi tempat bekerja (NAMA) sebelumnya?

Provinsi/Negara¹⁾ : DISI PML
Kab/Kota¹⁾ :

622. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah..... 6
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

JIKA P.413 TERISI "A" (KEGIATAN UTAMA BEKERJA), LANJUTKAN KE BLOK VII

¹⁾Coret yang tidak sesuai

623. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat..... 1	Diploma III..... 5
SMP/MTs/ sederajat..... 2	Diploma IV/ S1..... 6
SMA/MA/ sederajat..... 3	S2/ S3..... 7
Diploma I/II..... 4	Kursus..... 8 → P.676

624. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

625. Penyelenggara pendidikan / jenis sekolah?

Negeri..... 1 Kedinasan..... 3
Swasta..... 2 Tidak tahu..... 4

626. Alasan utama sekolah/kuliah/kursus di tempat sekarang?

Kualitas..... 1	Dekat rumah..... 6
Biaya..... 2	Banyak teman..... 7
Pilihan orang tua..... 3	Tidak ada pilihan..... 8
Minat..... 4	Lainnya (TULISKAN)..... 9
Transportasi mudah..... 5	

VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

701. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama (km):

702. a. Pukul biasanya berangkat dari tempat tinggal:

:

j. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat kegiatan utama?

Ya..... 1 Tidak..... 2

k. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

30 menit

l. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

m. Lama perjalanan dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

60 menit

f. Pukul biasanya tiba di tempat tinggal:

:

703. Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu:

4 hari

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Senin.....	1	2
b. Selasa.....	3	4
c. Rabu.....	5	6
d. Kamis.....	7	8
e. Jumat.....	9	2
f. Sabtu.....	3	4
g. Minggu.....	5	6

705.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan utama?

- 1 kali..... 1
 2 kali..... 2
 3 kali..... 3
 4 kali atau lebih..... 4
 Tidak menggunakan..... 5 → P.708

706.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor..... A
 Sepeda motor dinas..... B
 Mobil..... C
 Mobil dinas..... D
 Sepeda..... E
 Sepeda motor ojek..... F
 Sepeda motor ojek online..... G
 Mobil sewaan online..... H
 Kendaraan jemputan..... I
 Kendaraan ampren/sharing..... J
 Taksi..... K
 Angkutan kota..... L
 Bus umum..... M
 Kereta..... N
 Bus Transjakarta..... O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll)..... P
 LRT/MRT..... Q
 Becak..... V
 Lainnya (TULISKAN):..... X

d. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

1 2 3 4 5 6
 C → O → G → □ → □ → □

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

BUS TRANSJAKARTA O

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.707

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi..... 1
 Penumpang..... 2

707.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

- BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
 a. Kecepatan/waktu terukur..... 1 2
 b. Kenyamanan..... 3 4
 c. Keamanan..... 5 6
 d. Biaya..... 7 8
 e. Kepraktisan..... 9 2
 f. Mobilitas tinggi..... 3 4
 g. Ramah Lingkungan..... 5 6
 h. Lainnya (TULISKAN):..... 7 8

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

708.

Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan utama?

- Ya..... 1 → P.712
 Tidak..... 2

709.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

- 1 kali..... 1
 2 kali..... 2
 3 kali..... 3
 4 kali atau lebih..... 4
 Tidak menggunakan..... 5 → P.712

710.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor..... A
 Sepeda motor dinas..... B
 Mobil..... C
 Mobil dinas..... D
 Sepeda..... E
 Sepeda motor ojek..... F
 Sepeda motor ojek online..... G
 Mobil sewaan online..... H
 Kendaraan jemputan..... I
 Kendaraan ampren/sharing..... J
 Taksi..... K
 Angkutan kota..... L
 Bus umum..... M
 Kereta..... N
 Bus Transjakarta..... O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll)..... P
 LRT/MRT..... Q
 Becak..... V
 Lainnya (TULISKAN):..... X

b. Urutan moda transportasi dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

1 2 3 4 5 6
 O → G → □ → □ → □ → □

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

BUS TRANSJAKARTA O

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.711

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi..... 1
 Penumpang..... 2

711.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

- BACAKAN RINCIAN Ya Tidak
 a. Kecepatan/waktu terukur..... 1 2
 b. Kenyamanan..... 3 4
 c. Keamanan..... 5 6
 d. Biaya..... 7 8
 e. Kepraktisan..... 9 2
 f. Mobilitas tinggi..... 3 4
 g. Ramah Lingkungan..... 5 6
 h. Lainnya (TULISKAN):..... 7 8

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKU/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

☒ → P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKU/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

☐ → P.718

714. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya..... 1 → P.716 Tidak..... 2

715. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman.....	1	2
b. Tidak nyaman.....	3	4
c. Tidak praktis.....	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum.....	7	8
e. Waktu tempuh lama.....	1	2
f. Waktu tunggu lama.....	3	4
g. Biaya lebih mahal.....	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

716. Apakah (NAMA) menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya..... 1 → P.718 Tidak..... 2

717. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya..... 1 Tidak..... 2

718. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.			7	0	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.			3	0	0	0
c. Jumlah	Rp.			3	7	0	0

719. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.721

720. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

721. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

722. Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Sering sekali.....	1	Jarang sekali.....	4
Sering.....	2	Tidak pernah.....	5
Kadang-kadang.....	3		

723. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Ya..... 1 Tidak..... 2

JIKA ISIAN P.406 < 15, LANJUTKAN KE P.725

724. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

725. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya..... 1 Tidak..... 2

VIII. CATATAN

SEPULANG KULIAH MONICA MEMBANTU MENJADI PELAYAN DI CAFE MILIK TEMAN KULIAHNYA.

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: JOSHUA W. No. urut di Blok IV P.401: 04

Pemberi informasi:
Nama: TANTI W. No. urut di Blok IV P.401: 02

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?

Provinsi/Negara¹: SUMATERA SELATAN 16
Kab/Kota¹: PALEMBANG 31

JIKA KAB/KOTA P.601 BERBEDA DENGAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603

602. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar Kab/Kota Tempat Tinggal Saat Ini?

Ya..... 0 Tidak..... 2 → P.607

603. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹: JAWA TIMUR 35
Kab/Kota¹: SURABAYA 38

604. Alasan utama pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke tempat tinggal yang sekarang:

Pekerjaan..... 01
Mencari pekerjaan..... 02
Pendidikan..... 03
Perubahan status kawin..... 04
Ikut suami/istri/orang tua/anak..... 05
Ikut saudara kandung/famili lain..... 06
Perumahan..... 07
Keamanan/konflik..... 08
Relokasi/pengusuran..... 09
Bencana/kerusakan lingkungan..... 10
PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)..... 11
Lainnya (TULISKAN):..... 12

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

04 2013

JIKA ISIAN «OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

606. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018):

Provinsi/Negara¹: DISI PML
Kab/Kota¹: DISI PML

607. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN RINCIAN	Parah	Banyak	Sedikit	Tidak
a. Penglihatan.....	1	2	3	<u>4</u>
b. Pendengaran.....	5	6	7	<u>8</u>
c. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	<u>4</u>
d. Berjalan/nakik tangga (mobilitas)	5	6	7	<u>8</u>
e. Menggunakan/menggunakan jari/tangan.....	1	2	3	<u>4</u>
f. Mengingat/berkonsentrasi.....	5	6	7	<u>8</u>
g. Berpikir dan belajar.....	1	2	3	<u>4</u>
h. Perilaku/emosional.....	5	6	7	<u>8</u>
i. Mengurus diri.....	1	2	3	<u>4</u>

¹Coret yang tidak sesuai

608. Dalam 1 bulan terakhir, apakah menggunakan Hand Phone (HP)?

Ya..... 0 Tidak..... 2 → P.611

609. Apa nama operator seluler yang aktif digunakan 1 bulan terakhir? (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Telkomsel..... A
Indosat..... B
XL Axiata..... C
Smartfren..... D
Lainnya (TULISKAN):..... X

610. Dalam 1 bulan terakhir, apakah HP digunakan untuk akses internet? (Contoh: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, transportasi online, aplikasi lainnya)

Ya..... 0 Tidak..... 2

JIKA P.413 TERISI "B" (KEGIATAN UTAMA SEKOLAH/KULIAH/KURSUS), LANJUTKAN KE P.623

611. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

..... DISI PML
..... DISI PML

612. Apakah pekerjaan yang dilakukan memerlukan mobilitas tinggi setiap hari? (Contoh: Supir, awak angkutan orang/barang, driver online, kurir, pedagang keliling)

Ya..... 1 Tidak..... 2

613. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah kantor daerah (dinas/instansi/kantor
perwakilan instansi vertikal)..... 4
Pegawai pemerintah kantor pusat (kementerian/badan/
lembaga)..... 5
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

614. Dimanakah lokasi utama tempat kegiatan utama (NAMA)?

Kantor/pabrik/gedung..... 01
Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan..... 02
Pasar tanpa bangunan..... 03
Rumah keluarga/teman..... 04
Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien)..... 05
Sekolah..... 06
Lembaga pendidikan/tempat kursus..... 07
Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/
kolam/empang/pantai..... 08
Jalan/pinggir jalan/keliling/tokasi tidak tetap..... 09
Lainnya (TULISKAN):..... 10

615. Dalam 1 bulan terakhir, apakah di tempat kegiatan utama (NAMA) diterapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home (WFH)) atau di mana saja (work from anywhere (WFA))?

Ya..... 1 Tidak tahu..... 3 → P.617
Tidak..... 2 → P.617

616. Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sering (NAMA) melakukan kegiatan WFH/WFA?

Minimal satu kali seminggu..... 1
Minimal satu kali sebulan..... 2
Tidak pernah..... 3

JIKA P.613=9, LANJUTKAN KE P.618

617. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/ penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?

Rp. 0 0 0

618. a. Apa alasan (NAMA) bekerja di tempat sekarang?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Penghasilan tinggi.....	1	2
b. Transportasi mudah.....	3	4
c. Sesuai pendidikan/keahlian.....	5	6
d. Koneksi.....	7	8
e. Terjamin.....	1	2
f. Nyaman.....	3	4
g. Dekat dengan lokasi tempat tinggal.....	5	6
h. Tidak ada pilihan lain.....	7	8
i. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

e. Alasan utama bekerja di tempat sekarang?

a b c d e f g h i

619. Apakah (NAMA) pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.701

620. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama sebelumnya (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

DESI PML

621. Dimana lokasi tempat bekerja (NAMA) sebelumnya?

Provinsi/Negara¹ :
Kab/Kota¹ :

622. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya:

Berusaha sendiri..... 1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ buruh tak dibayar..... 2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
Pegawai pemerintah..... 6
Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
Pekerja bebas..... 8
Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

JIKA P.413 TERISI "A" (KEGIATAN UTAMA BEKERJA), LANJUTKAN KE BLOK VII

¹Coret yang tidak sesuai

623. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat..... 1	Diploma III..... 5
SMP/MTs/ sederajat..... 2	Diploma IV/ S1..... 6
SMA/MA/ sederajat..... 3	S2/ S3..... 7
Diploma VII..... 4	Kursus..... 8 → P.626

624. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

625. Penyelenggara pendidikan / jenis sekolah?

Negeri..... 1 Kedinasan..... 3
Swasta..... 2 Tidak tahu..... 4

626. Alasan utama sekolah/kuliah/kursus di tempat sekarang?

Kualitas..... 1	Dekat rumah..... 6
Biaya..... 2	Banyak teman..... 7
Pilihan orang tua..... 3	Tidak ada pilihan..... 8
Minat..... 4	Lainnya (TULISKAN):..... 9
Transportasi mudah..... 5	

VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

701. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama (km):

9

702. a. Pukul biasanya berangkat dari tempat tinggal:

06:15

n. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat kegiatan utama?

Ya..... 1 Tidak..... 2

o. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

30 menit 30

p. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datangi atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

q. Lama perjalanan dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

30 menit 30

f. Pukul biasanya tiba di tempat tinggal:

16:00

703. Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu:

6 hari 6

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Senin.....	1	2
b. Selasa.....	3	4
c. Rabu.....	5	6
d. Kamis.....	7	8
e. Jumat.....	1	2
f. Sabtu.....	3	4
g. Minggu.....	5	6

705.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan utama?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali 3
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.708

706.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online G
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan omprengan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

e. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

1 2 3 4 5 6
 C → → → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

Mobil C

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.707

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

707.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

- | | Ya | Tidak |
|----------------------------|----|-------|
| a. Kecepatan/waktu terukur | 1 | 2 |
| b. Kenyamanan | 3 | 4 |
| c. Keamanan | 5 | 6 |
| d. Biaya | 7 | 8 |
| e. Kepraktisan | 1 | 2 |
| f. Mobilitas tinggi | 3 | 4 |
| g. Ramah Lingkungan | 5 | 6 |
| h. Lainnya (TULISKAN): | 7 | 8 |

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

708.

Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan utama?

- Ya T → P.712
 Tidak 2

709.

Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

- 1 kali 1
 2 kali 2
 3 kali 3
 4 kali atau lebih 4
 Tidak menggunakan 5 → P.712

710.

a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

- Sepeda motor A
 Sepeda motor dinas B
 Mobil C
 Mobil dinas D
 Sepeda E
 Sepeda motor ojek F
 Sepeda motor ojek online G
 Mobil sewaan online H
 Kendaraan jemputan I
 Kendaraan omprengan/sharing J
 Taksi K
 Angkutan kota L
 Bus umum M
 Kereta N
 Bus Transjakarta O
 Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Aya, dll) P
 LRT/MRT Q
 Becak V
 Lainnya (TULISKAN): X

b. Urutan moda transportasi dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

1 2 3 4 5 6
 M → F → → → →

c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

BUS UMUM M

JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.711

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

- Pengemudi 1
 Penumpang 2

711.

a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN

- | | Ya | Tidak |
|----------------------------|----|-------|
| a. Kecepatan/waktu terukur | 1 | 2 |
| b. Kenyamanan | 3 | 4 |
| c. Keamanan | 5 | 6 |
| d. Biaya | 7 | 8 |
| e. Kepraktisan | 1 | 2 |
| f. Mobilitas tinggi | 3 | 4 |
| g. Ramah Lingkungan | 5 | 6 |
| h. Lainnya (TULISKAN): | 7 | 8 |

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

Ya ☒ Tidak ☐ → P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X

Ya ☐ Tidak ☒ → P.718

714. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya 1 → P.716 Tidak 2

715. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman	1	2
b. Tidak nyaman	3	4
c. Tidak praktis	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum	7	8
e. Waktu tempuh lama	1	2
f. Waktu tunggu lama	3	4
g. Biaya lebih mahal	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

716. Apakah (NAMA) menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 → P.718 Tidak 2

717. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya 1 Tidak 2

718. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	3	0	0	0	0
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	1	5	0	0	0
c. Jumlah	Rp.	4	5	0	0	0

719. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Demam	1	2
b. Batuk/pilek	3	4
c. Sakit kepala	5	6
d. Sakit tenggorokan	7	8
e. Sakit mata	1	2
f. Sesak napas/asma	3	4
g. Masuk angin	5	6
h. Pegal-pegal	7	8
i. Lainnya (TULISKAN):	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.721

720. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya 1 Tidak 2

721. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah	1	2
b. Kecelakaan	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi	5	6
d. Tindak kejahatan	7	8
e. Pelecehan seksual	1	2
f. Lainnya (TULISKAN):	3	4

722. Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Sering sekali	1	Jarang sekali	4
Sering	2	Tidak pernah	3
Kadang-kadang	3		

723. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Ya 1 Tidak 2

JIKA ISIAN P.406 < 15, LANJUTKAN KE P.725

724. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya 1 Tidak 2

725. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya 1 Tidak 2

VIII. CATATAN



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021)3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id